

TENTARA NASIONAL INDONESIA
MARKAS BESAR ANGKATAN UDARA



TERMINOLOGI

ANGKATAN UDARA

TAHUN 2011

DISAHKAN DENGAN PERATURAN KEPALA STAF ANGKATAN UDARA
NOMOR PERKASAU/118/XII/2011 TANGGAL 12 DESEMBER 2011



PERATURAN KEPALA STAF ANGKATAN UDARA
Nomor: Perkasau/118/XII/2011

tentang

TERMINOLOGI ANGKATAN UDARA

KEPALA STAF ANGKATAN UDARA

- Menimbang :**
1. Bahwa dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan tugas-tugas di lingkungan TNI Angkatan Udara yang mencakup bidang operasi, personel, dan logistik diperlukan adanya keseragaman pengertian tentang istilah-istilah/terminologi.
 2. Bahwa Surat Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Skep/116/IX/2002 tanggal 30 September 2002 tentang Terminologi Angkatan Udara terdapat beberapa istilah yang sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi saat ini, oleh karena itu perlu disusun terminologi Angkatan Udara yang telah disesuaikan dengan kondisi saat ini.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2002 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4169).
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4439).

3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 49/TNI/ Tahun 2009 tanggal 6 November 2009 tentang Pemberhentian Dari dan Pengangkatan Dalam Jabatan Kepala Staf Angkatan Darat, Kepala Staf Angkatan Laut, dan Kepala Staf Angkatan Udara.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Terminologi Angkatan Udara sebagaimana tercantum dalam lampiran peraturan ini.
 2. Terminologi Angkatan Udara ini digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
 3. Dengan berlakunya peraturan ini, maka Surat Keputusan Kasau Nomor Skep/116/IX/2002 tanggal 30 September 2002 tentang Terminologi Angkatan Udara, dan istilah-istilah/ terminologi yang bertentangan dan tidak sesuai dengan peraturan ini dinyatakan tidak berlaku lagi.
 4. Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 12 Desember 2011

Kepala Staf Angkatan Udara



Imam Sufaat, S.IP.
Marsekal TNI

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
Peraturan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Perkasau/118/XII/2011 Tanggal 12 Desember 2011 tentang Terminologi Angkatan Udara	1
LAMPIRAN	
Terminologi Bidang Operasi	3
Terminologi Bidang Personel	113
Terminologi Bidang Logistik	201
Daftar Singkatan	307
Satuan Dasar dan Satuan Suplemen Dari Sistem Internasional	324
Satuan Parameter yang Sering Digunakan	325
Beberapa Konsta Dasar	326
Atmosfer Standar Internasional (ISA)	327
Konversi Satuan	330
Principles of Flight	331
Aircraft Performance	344
Pengaruh-Pengaruh Lain Terhadap Kinerja Pesawat Udara	350
Sifat-Sifat Atmosphere	351
Masa Udara dan Fronts	359
Wake Turbulence	361
Airports (Bandar Udara)	365
Kesehatan Awak Pesawat	378
Good Operating Practices	385



Terminologi bidang Logistik

TERMINOLOGI BIDANG LOGISTIK

A

Aaname. Proses pertanggungjawaban perbendaharaan terhadap materiil yang diserahkan dari pihak penjual ke pihak pembeli di gudang penerimaan pihak pembeli melalui suatu panitia tertentu dengan titik berat pada jumlah koli macam dan keadaan pembungkusnya.

Ablating Material. Material khusus yang digunakan untuk melindungi "body space craft" (badan pesawat luar angkasa) dari panas yang berlebihan saat kembali memasuki atmosfer bumi.

Acceleration. Perubahan kecepatan per satuan waktu, yang dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$a = \frac{dv}{dt}$$

Accessory. Bagian atau komponen yang dirancang untuk digunakan, bersama-sama dengan/atau ditambahkan kepada komponen assy/unit yang lain agar unit komponen tersebut dapat digunakan/difungsikan.

ACI (Analitical Condition Inspection). Suatu sistem inspeksi pesawat terbang yang didasarkan pada analisa kondisi.

Administrasi. Semua pekerjaan, kegiatan dan tata cara tulis menulis dalam suatu organisasi yang dilakukan secara teratur dan terarah untuk mencapai tujuan organisasi.

Administrasi Logistik. Seluruh proses kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan logistik yang meliputi penentuan kebutuhan, penelitian dan pengembangan, pengadaan, distribusi, pemeliharaan serta penghapusan.

Administrasi Bendaharawan Materiil. Segala kegiatan pengaturan dan penulisan dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan materiil yang sudah menjadi hak milik/inventaris.

Administrasi Gudang. Merupakan salah satu proses administrasi bendaharawan materiil yang meliputi: administrasi persediaan, administrasi penerimaan, administrasi pengeluaran, administrasi penghapusan dan pencatatan-pencatatan.

Administrasi dan Manajemen (Minjemen). Penyelenggaraan dukungan administrasi dan manajerial khusus dengan menggunakan sumber-sumber daya yang tersedia.

Administration Fee. Biaya administrasi yang harus dibayar oleh pembeli, peminjam uang, atau transaksi pertukaran.

Aerospace Ground Equipment (AGE). Peralatan bantu di darat yang digunakan secara langsung untuk keperluan pengoperasian sistem pesawat terbang.

Aerospace Industry. Industri dibidang kedirgantaraan yang menghasilkan produk untuk digunakan/berkaitan dengan pesawat terbang, peluru kendali, roket termasuk sarana pendukung lainnya.

Aging Aircraft. Proses penuaan pesawat terbang karena usia pakai.

Air Cooling Method. Metode pendinginan dengan menggunakan aliran udara.

Aircraft (pesawat udara). Suatu benda/konstruksi/alat yang lebih berat dari pada udara dirancang untuk mampu bergerak di udara dengan tenaganya sendiri.

Aircraft Inspection. Suatu proses pemeriksaan secara sistematis, pengujian dan pengetesan bagian-bagian struktur pesawat, komponen dan sistem untuk mengetahui kondisi aktualnya atau adanya potensi akan kondisi ketidaksiapannya (unserviceable/US).

Aircraft Mechanic. Seseorang yang tugasnya merawat atau memperbaiki pesawat udara, jika diaplikasikan kepada penerbangan sipil maka seorang mekanik pesawat udara harus mempunyai rating atau sertifikat sebagai mekanik pesawat udara.

Aircraft Modification. Suatu perubahan terhadap karakteristik fisik pesawat udara, yang dilaksanakan dengan perubahan pada spesifikasi produk atau perubahan pada item-item tertentu yang telah diproduksi.

Aircraft Operationally Grounded (AOG). Kondisi pesawat terbang yang tidak laik diterbangkan karena tidak memenuhi standart operasi.

Aircraft Records. Suatu catatan yang dibuat untuk pesawat dan komponennya mengenai segala perlakuan yang dilaksanakan termasuk kerusakan yang terjadi dan pemeliharaan/perbaikan sesuai dengan ketentuan.

Aircraft Repair. Suatu proses perbaikan pesawat udara atau material pesawat udara setelah mengalami kerusakan atau keausan karena pemakaian untuk dikembalikan ke kondisi laik terbang (serviceable/S).

Aircraft Rigging. Pengukuran kembali dari berbagai macam komponen/ bagian dari pesawat terbang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Aircraft Structure. Keseluruhan rancangan konstruksi/kerangka yang membentuk suatu kesatuan pesawat terbang yang menjadi tumpuan seluruh beban maupun kekuatan pesawat.

Aircraft Tiedown. Pesawat udara yang diparkir diluar hanggar/tempat terbuka diikat ke tanah/pemberat agar tidak dapat bergerak akibat kondisi cuaca ataupun tempat parkir.

Aircraft Utilization. Penghitungan rata-rata penggunaan jam terbang, dimana pesawat udara benar-benar diterbangkan dalam setiap periode 24 jam (1 hari).

Airfoil. Suatu bentuk permukaan yang dapat menghasilkan daya angkat karena adanya gerak relatif udara terhadap bentuk tersebut.

Airframe. Suatu rakitan kerangka (structural) dan komponen-komponen aerodinamik sebuah pesawat udara atau roket yang menunjang berbagai sistem berbeda beserta subsistem yang merupakan bagian integral dari suatu pesawat.

Airfreight Terminal. Suatu fasilitas dimana dilaksanakan fungsi-fungsi administratif dan ruang/pegudangan tempat penyimpanan transit; untuk pemrosesan barang-barang/kargo dari tempat asal tempat antara dan pengiriman serta pengangkutan ketempat tujuan baik domestik maupun tempat tujuan di luar negeri.

Air Intake. Disebut juga air inlet yaitu lubang masuknya udara ke mesin pada pesawat jet.

Airplane. Pesawat udara bersayap tetap yang digerakkan dengan mesin, lebih berat dari udara dan yang ditopang oleh adanya reaksi dinamik dari udara yang mengalir melalui bagian atas permukaan sayapnya.

Airworthiness. Persyaratan-persyaratan kelaikan yang harus dipenuhi oleh instansi pemeliharaan dan atau pesawat terbang, komponen dan accessories sesuai peraturan yang berlaku.

Airworthiness Certificate. Tanda Pengakuan kelulusan bagi seluruh bagian atau sebagian dari suatu pesawat terbang dan atau instansi pemeliharaan yang telah memenuhi persyaratan kelaikan.

Airworthiness Directive (AD). Suatu instruksi yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang (DSKU/FAA) kepada semua pemilik maupun pengguna pesawat

terbang yang karena kondisi tertentu perlu diadakan perlakuan khusus untuk persyaratan kelaikannya kembali.

Airworthy. Suatu kondisi pesawat terbang, engine atau komponen telah memenuhi persyaratan yang ditentukan sesuai sertifikatnya sehingga dapat dinyatakan laik udara/laik terbang.

Air Way Bill (AWB). Tanda bukti pengangkutan barang dengan pesawat udara.

Air Weapon Range (AWR). Wilayah tertentu yang dikhususkan untuk latihan menembakkan dari udara ke darat.

Akreditasi. Rangkaian kegiatan pengakuan formal oleh Komite Akreditasi Nasional yang menyatakan bahwa suatu lembaga atau laboratorium telah memenuhi persyaratan untuk melakukan kegiatan sesuai sertifikasinya.

Akselerasi. Merubah kecepatan dalam arti menambah atau mengurangi.

Akselerometer. Alat untuk menunjukkan besarnya akselerasi, melalui metode merubah besaran akselerasi menjadi signal-signal listrik dan penunjukkan angka.

Aktuator. Peralatan hydraulic, elektrik atau pneumatik yang digunakan untuk mengoperasikan suatu sistem mekanik dengan menggunakan remote control.

Akuntansi. Akuntansi adalah proses pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi, dan kejadian keuangan, penginterpretasian atas hasilnya, serta penyajian laporan.

Alat Bengkel (Albeng). Alat peralatan yang merupakan perlengkapan kerja bengkel, meliputi antara lain: mesin bubut, las, grinda, gergaji, bor dan sejenisnya.

Alat Keselamatan Terbang (Allambang). Perengkapan yang harus ada di pesawat terbang untuk menjamin keselamatan awak dan penumpang baik dalam keadaan biasa maupun darurat.

Alat Pemadam Kebakaran (Alpeka). Peralatan yang digunakan untuk memadamkan api/kebakaran, baik yang menggunakan zat kimia maupun non kimia.

Alat Pengamanan Senjata (Safety). Suatu alat penahan yang mengunci senjata/peluru, sehingga dapat dicegah penembakan atau peledakan yang tidak disengaja.

Alat Navigasi Udara (Alnavud). Peralatan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan bantuan navigasi udara, pengamanan lalu lintas udara, pencarian dan penyelamatan/SAR.

Alat Pemotretan Udara (Alpotrud). Peralatan optik dan elektronik untuk menyelenggarakan kegiatan pemotretan dari udara, "survey" dan pemetaan udara.

Alat Ukur. Suatu alat yang digunakan untuk menentukan/menilai/ mengukur besaran tertentu sesuai standard.

Alat Ukur Mekanik. Alat untuk mengukur besaran dimensi, besar, kekuatan dan sebagainya dari suatu benda secara mekanis.

Alat Ukur Elektronik. Alat untuk mengukur besaran dimensi, berat, tekanan, kecepatan dan sebagainya dari suatu benda dengan sistem elektronik.

Alat Utama Sistem Senjata (Alutsista) TNI AU. Alutsista TNI AU adalah sistem kesenjataan termasuk perlengkapannya yang dipergunakan untuk pelaksanaan tugas utama TN I AU.

Alat Standard Ukur (ASU). Peralatan teknis yang digunakan sebagai referensi, dengan tingkat ketepatan dan ketelitian tinggi, sehingga diakui sebagai sarana pembanding/tolok ukur standard.

Alat Uji (test bench). Peralatan yang berfungsi untuk menguji spesifikasi/ kinerja suatu alat/komponen guna menentukan statusnya (serviceable atau unserviceable).

Alat Ukur Presisi (AUP). Peralatan ukur yang memiliki tingkat ketepatan dn ketelitian yang tinggi.

Alat Utama Sistem Senjata (Alutsista). Sistem persenjataan utama yang harus dimiliki oleh setiap Angkatan untuk melaksanakan tugas pokoknya.

Alat Utama Sistem Senjata TNI AU (Alutsistaud). Sistem persenjataan utama yang harus dimiliki oleh TNI AU untuk melaksanakan tugas pokoknya yang meliputi pesawat terbang, peluru kendali dan radar.

Alligment Electric. Pengaturan pada suatu komponen elektronik dalam suatu rangkaian tertentu sehingga semua bagian dari rangkaian tersebut dapat memberikan respon pada frekuensi yang sama sesuai dengan spesifikasi rangkaian dimaksud.

Alloy. Suatu metal yang dibentuk dari pencampuran dua elemen atau lebih dan minimal salah satu elemennya adalah metal.

Alokasi. Penentuan jenis dan jumlah barang atau uang yang disediakan untuk suatu kesatuan.

Alternator. Alat berupa generator listrik yang di rancang untuk menghasilkan arus bolak-balik.

Alternator Control Unit. Suatu regulator dari rangkaian solid state yang terdiri dari sensor-sensor arus dan tegangan yang digunakan untuk mengontrol alternator.

Alternating Current (AC) / Arus Bolak-balik. Arus listrik yang secara periodik merubah arah dan secara tetap mengalami perubahan pada besarnya (magnitude) arus tersebut.

Amandemen. Perubahan atas suatu perjanjian/kontrak/ketentuan yang telah disetujui oleh masing-masing pihak yang mengadakan perjanjian kontrak/ketentuan tersebut.

Ammeter. Instrumen yang digunakan untuk mengukur aliran arus listrik.

Amunisi. Muatan peledak, propellant, pyrotechnic atau bahan-bahan kimia, nuklir, biologi. untuk keperluan pertempuran, latihan, upacara dan keperluan non operasi.

Amunisi Udara. Amunisi yang dikemas dalam wadah tertentu untuk dipergunakan pada pesawat terbang dan peluru kendali.

Ampere. Satuan dasar kekuatan arus listrik.

$$(1 \text{ Ampere} = \frac{1 \text{ Volt}}{1 \text{ Ohm}})$$

Ampere Hour. Besarnya daya listrik yang melalui suatu rangkaian yang dialiri arus sebesar 1A selama satu jam. (arus dalam ampere) X waktu (dalam jam) = Ah.

Amplification. Penguatan daya, arus atau tegangan pada suatu rangkaian elektronik.

Amplifier. Rangkaian elektronik yang menghasilkan penguatan.

Amplitude Modulation (AM). Suatu sistem modulasi dimana signal informasi yang dimodulasikan tersebut merubah amplitudo gelombang pembawa proporsional dengan kuat daya dari signal yang dimodulasikan tersebut.

AN. Sistem kodifikasi barang yang mengikuti standard US Air Force atau US Navy.

Analisa Efektifitas Biaya (cost effectiveness analysis). Suatu analisa kuantitatif untuk memilih suatu alternatif pemecahan yang optimal dengan membandingkan biaya dan efektivitas dari masing-masing alternatif yang dimungkinkan.

Analisa Sistem Riset Operasi (operation research system analysis/ORSA). Suatu metode ilmiah yang menggunakan pendekatan multi disiplin, model-model matematis untuk menghasilkan alternatif terbaik dalam memecahkan permasalahan.

Analog. Suatu besaran yang berubah secara kontinyu, digambarkan berupa suatu kurva yang tidak terputus, berupa bentuk gelombang sinusoidal, garis linear dan lain-lain.

Analog to Digital. Perubahan dari besaran analog menjadi besaran digital, agar data besaran analog dapat diterima oleh peralatan digital.

Anggaran. Rencana penggunaan dana untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan (Kep Menhan Nomor : Skep/234/IV/1999 tanggal 14 April 1999).

Anggaran Belanja. Sejumlah uang yang disediakan untuk mendukung suatu rencana kerja/kegiatan dalam periode tertentu.

Anggaran Belanja Tambahan (ABT). Anggaran belanja yang disediakan untuk mendukung program pada tahun anggaran berjalan (TAB), akan tetapi tidak masuk dalam program dan anggaran Hanneg yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang APBN.

Anggaran Berimbang. Anggaran yang rencana jumlah keseluruhan penerimaan sama besar dengan rencana jumlah keseluruhan pengeluaran. Penerapannya dalam pelaksanaan anggaran, ditetapkan bahwa pengeluaran (belanja) belum dapat (belum boleh) dilaksanakan sebelum adanya (terjadinya) penerimaan.

Anggaran Induk. Anggaran pembangunan dan atau rutin yang disediakan untuk mendukung program Hanneg pada tahun anggaran berjalan dengan pagu anggaran yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang APBN.

Anggaran Pembangunan. Anggaran untuk mendukung kegiatan pembangunan kekuatan dalam rangka investasi yang bertujuan menambah atau meningkatkan kemampuan Hanneg.

Anggaran Pertahanan Negara. Anggaran yang direncanakan dalam upaya pertahanan negara.

Anggaran Program Lanjutan (APL). Sisa anggaran pembangunan (SIAP) tahun anggaran yang lalu yang karena satu dan lain hal pelaksanaan proyeknya dapat dilanjutkan, atas dasar keputusan Menhan.

Anggaran Program Suplisi (APS). Sisa anggaran rutin (SIAR) tahun anggaran yang lalu karena satu dan lain hal pelaksanaan kegiatannya dapat dilanjutkan atas dasar keputusan Menhan.

Anggaran Rutin. Anggaran yang diperlukan untuk mendukung kelangsungan kegiatan pembinaan kekuatan yang ada secara berlanjut dan kegiatan penggunaan kekuatan dalam rangka kegiatan latihan satuan, latihan matra, latihan bersama, operasi dan bhakti TNI.

Angkutan. Proses pemindahan suatu barang atau personel dari tempat asal ke tempat tujuan baik untuk pemakaian maupun persediaan dalam rangka dukungan logistik.

Anomalistic Month. Periode rata-rata perputaran bulan mengelilingi bumi dari perigee ke perigee, suatu periode yang lamanya 27 hari 13 jam 18 menit dan 33,2 detik.

Anomalistic Year. Periode sekali putaran bumi mengelilingi matahari dari perikelion ke perikelion, suatu periode yang pada tahun 1900 lamanya adalah 365 hari 6 jam 13 menit 53 detik, dan setiap 100 tahun (abad) bertambah dengan kecepatan 0.26 detik.

Anomali. 1) Secara umum, mempunyai pengertian suatu penyimpangan dari normal. 2) Dalam ilmu geodesi, berarti suatu nilai yang terukur dari nilai teoritis, dalam kaitannya dengan penyimpangan yang ditemui dari suatu jumlah yang dicermati. 3) Dalam Mekanika Celestial, merupakan sudut yang terbentuk antara radius vector suatu benda yang mengorbit dari primarinya dengan line of apsides dari orbitnya, dihitung pada arah garis edarnya dari titik terdekat dengan primary (perifocus).

Antenna. Suatu konduktor atau sistem dari berbagai konduktor untuk memancarkan dan menerima gelombang-gelombang radio.

Antenna Directivity. Kemampuan antena untuk memancarkan energi elektromagnet ke satu jurusan, sehingga secara maksimal energi akan mengenai obyek/sasaran pada jurusan tersebut.

Antenna Reproxity. Kemampuan antena memancarkan dan menerima energi elektromagnet dari dua arah yang berlawanan dengan efisiensi yang sama.

Anti Jamming. Suatu alat atau sistem, metoda, teknik untuk melawan gangguan elektronis atau elektromagnetis yang merugikan.

Anti-Spin Parachute. Suatu parachute yang dipasang pada pesawat udara untuk membantu keluar dari spin, biasanya dipakai pada pesawat untuk penerbangan uji/test saja.

Aparat Pemeriksa Fungsional (APF). Aparat yang menjalankan fungsi kontrol secara fungsional dalam suatu organisasi (Itjenau).

Apron. Suatu lokasi di Bandara/Lanud yang dipergunakan untuk pemberhentian atau parkir pesawat, naik turun penumpang dan muat barang.

Apprarent Power. Power yang dikonsumsi oleh resistan, konduktor atau induktor di dalam suatu rangkaian elektronik.

Armature. Elemen bergerak pada relay yang hanya bergerak apabila dipengaruhi oleh medan magnet.

Arming. Penyiapan persenjataan pesawat dengan melepas pengaman sebelum pesawat tinggal landas.

Arming Area. Daerah aman di ujung landasan untuk melaksanakan kegiatan arming dan dearming.

Aset Bersejarah di Lingkungan TNI Angkatan Udara. Aset bersejarah di lingkungan TNI Angkatan Laut yang dimaksud dalam pengertian Barang Milik Negara (BMN) adalah aset tetap yang mempunyai ketetapan hukum sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah.

Aset lainnya. Aset lainnya yang dimaksud dalam pengertian barang milik negara di lingkungan TNI Angkatan Udara adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif TNI Angkatan Udara sehingga tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

Aset Tetap. Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari dua belas bulan untuk digunakan dalam kegiatan TNI Angkatan Udara atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap yang dimaksud dalam pengertian Barang Milik Negara (BMN) di lingkungan TNI Angkatan Udara adalah Alutsista, peralatan dan mesin, tanah, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, aset tetap lainnya, serta Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

Assisted Take Off. Proses tinggal landas suatu pesawat udara dengan bantuan sumber daya tambahan, biasanya rocket.

ATA System. Standard format untuk manual-manual pemeliharaan pesawat terbang, pembekalan, pengepakan barang dan transportasi yang dikeluarkan oleh "Airline Transport Association".

Atom. Partikel terkecil dari suatu elemen.

Attrition. Berkurangnya efektifitas suatu kekuatan udara akibat kehilangan personel atau material.

Attrition Rate. Suatu faktor/angka, yang umumnya dinyatakan dalam persentase yang menggambarkan besarnya tingkat kehilangan/ pengurangan personel atau materiel dikarenakan oleh beberapa penyebab dalam suatu kurun waktu tertentu.

Attrition Reserve Aircraft. Sejumlah pesawat udara yang sengaja diadakan/ dibeli khusus untuk menggantikan pesawat yang diperkirakan akan hilang/rusak karena atensi baik dimasa damai maupun perang.

Attermation. Pengurangan kekuatan signal, aliran arus, flux atau energi lainnya di dalam suatu sistem elektronik.

Augmentor Tube. Suatu pipa gas buang pesawat udara dengan mesin piston yang dipasang dengan posisi tertentu, sehingga gas buang yang melaluinya dapat menghasilkan tambahan daya dorong (thrust).

Automatic Flight Control System (AFCS). Suatu sistem kendali yang merupakan gabungan dari auto pilot dengan sistem otomatis lainnya seperti VOR Coupter, ILS Approach Coupter, INS, sehingga pesawat dapat diterbangkan secara otomatis pula.

Automatic Frekuensi Control (AFC). Suatu rangkaian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat mengatur frekuensi dari sistem tersebut, sehingga selalu sesuai dengan spesifikasi frekuensi yang telah ditentukan.

Automatic Pilot. Suatu sistem yang diinstalasi pada pesawat terbang atau peluru kendali yang dapat merasakan (lens) deviasi yang terjadi pada flight path dan selanjutnya menggerakkan “control surfaces” untuk mengarahkan kembali pesawat terbang atau peluru kendali tersebut pada “flight path” yang telah dipilih atau ditentukan.

Automatic Volume Control (AVC). Rangkaian elektronik yang digunakan untuk mengatur volume secara otomatis pada suatu radio penerima sehingga out put dari radio penerima tersebut selalu tetap.

Authorized Holding Quantity. Pengeluaran suku cadang dari titik bekal sesuai dengan jumlah yang diwenangkan.

Anticollision Light. Lampu intensitas tinggi di pesawat yang berkedip/ berputar agar kehadiran pesawat dapat terlihat oleh penerbang atau awak pesawat lain, terutama di ruang yang padat kegiatan penerbangannya, pada malam hari atau kondisi pandangan terbatas, terdiri dari : 1) Rotating beacon, 2) Strobe light.

Auxilliary Power Unit (APU). Alat pembangkit tenaga listrik yang terpasang di pesawat terbang untuk keperluan pengoperasian di darat dan membantu menghidupkan mesin-mesin utama.

Avionics. Peralatan elektronika yang dipasang atau diaplikasikan di pesawat terbang.

Aviation Insurance. Asuransi penerbangan.

B

Back Log Pemeliharaan. Suatu kondisi dimana terjadi akumulasi beban pemeliharaan yang menumpuk pada suatu kurun waktu tertentu, karena kegiatan pemeliharaan tidak dapat diselesaikan pada waktu-waktu sebelumnya.

Badan Keuangan (Baku). Organisasi yang dibentuk untuk pelaksanaan tugas pengurusan keuangan negara di lingkungan Kemhan dan TNI yang meliputi fungsi-fungsi pembiayaan, pengendalian serta pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan. Tingkatan organisasi terdiri dari:

1. Baku Tingkat I, Pusat Keuangan (Pusku) Kemhan.

2. Baku Tingkat II, Pusat Keuangan (Pusku) TNI.
3. Baku Tingkat III, Direktorat/Dinas Keuangan (Dit/Disku) Angkatan.
4. Baku Tingkat IV, Keuangan Kotama (Ku Kotama).
5. Baku Tingkat V, Pemegang Kas (Pekas) Satker.

Bahan Bakar, Minyak dan Pelumas (BMP). Bahan bakar dan pelumas atau produk campuran dengan bahan kimia lain, yang dapat dipergunakan sebagai bahan bakar, minyak-minyak dan bahan pelumas peralatan/ mesin.

Bahan Peledak. Bahan peledak adalah suatu bahan atau zat yang dapat berbentuk zat padat, zat cair, gas atau dapat berupa campuran yang apabila terkena suatu aksi berupa panas, benturan atau gesekan akan berubah secara kimiawi menjadi zat zat lain yang sebagian besar atau keseluruhannya berbentuk gas dan perubahan tersebut berlangsung dalam waktu yang sangat singkat, disertai efek panas dan tekanan sangat tinggi.

Ballast. Pemberat untuk mengatur keseimbangan kapal atau pesawat terbang.

Bangunan Gedung. Bangunan-bangunan yang meliputi antara lain: fasilitas tempat tinggal, fasilitas pemeliharaan dan perbaikan, fasilitas penyimpanan, fasilitas bangunan umum dan bangunan-bangunan lain sejenis ini.

Bangunan Teknik Sipil. Bangunan-bangunan yang meliputi. lapangan udara, kubu-kubu pertahanan, jembatan, dermaga dan lain-lain yang sejenis dengan ini.

Bangunan Militer. Bangunan yang dikuasai/dipakai TNI dengan sifat kerahasiaan tinggi sehingga diperlukan suatu pengamanan secara khusus yang termasuk kelompok bangunan militer ini antara lain: kubu-kubu/pangkalan-pangkalan pertahanan, pangkalan laut/udara, sentral komunikasi dan elektronika, pos komando, depo amunisi dan lain-lain bangunan yang karena pertimbangan-pertimbangan operasional dan strategis tertentu digolongkan dalam bangunan militer.

Bangunan Non Militer. Bangunan yang dikuasai/dipakai oleh TNI yang mempunyai sifat/ciri tidak terlalu terikat oleh kerahasiaan militer. Kelompok ini antara lain: perumahan, asrama/mess, asrama transit, gedung pertemuan, poliklinik dan lain-lain.

Bangunan Semi Militer. Bangunan yang dikuasai/dipakai TNI yang walaupun tidak mempunyai sifat kerahasiaan tinggi, akan tetapi penggunaannya terbatas

dan berlaku ketentuan disiplin militer. Yang termasuk dalam kelompok bangunan semi militer ini antara lain: kesatrian, kantor markas, kompleks pendidikan, kompleks rumah sakit, kompleks perbengkelan/bengkel induk khusus/penataran, lapangan tembak dan lain-lain.

Bangunan Permanen. Bangunan yang mempunyai ciri: 1) Jangka waktu kegunaan minimal 30 tahun. 2) Di dalam perencanaan dan penyelenggaraan memerlukan ketelitian mengingat keamanan dan ketahanan yang diperlukan, serta memenuhi syarat-syarat umum dan khusus yang berlaku setempat. 3) Pemakaian bahan-bahan untuk organik maupun kombinasinya dengan mutu baik yang disesuaikan dengan penggunaannya sebagai unsur bangunan ("bouw element").

Bangunan Semi Permanen. Bangunan yang mempunyai ciri: 1) Jangka waktu penggunaannya 10 sampai 15 tahun. 2) Pemakaian bahan-bahan bangunan organik atau kombinasinya mempunyai mutu biasa (sedang) dan disesuaikan dengan penggunaannya sekaligus unsur bangunan ("bouw element"). 3) Pelaksanaan bangunan dapat dilakukan atas dasar perhitungan teoritis biasa dan pengalaman-pengalaman, asal masih memenuhi syarat-syarat umum maupun syarat-syarat khusus yang berlaku setempat.

Bangunan Sementara. Bangunan yang mempunyai ciri: 1) Jangka waktu penggunaannya sampai 5 tahun. 2) Bangunan mempunyai konstruksi yang mudah dan praktis sesuai dengan sifat bongkar pasang dan dapat dilaksanakan dengan perhitungan sesuai standart yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman. 3) Pelaksanaannya menggunakan bahan-bahan yang terdapat di daerah setempat dan bermutu sedang.

Bangunan Darurat. Bangunan yang mempunyai ciri: 1) Jangka waktu penggunaannya paling lama 1 tahun. 2) Bahan-bahan terutama yang terdapat di daerah setempat dengan menggunakan konstruksi yang sederhana berdasarkan pengalaman. 3) Di dalam pelaksanaannya tidak perlu memperhatikan tampak luar yang sempurna.

Barang. Bagian dari kekayaan negara yang terdiri dari satuan-satuan tertentu yang dapat dihitung, diukur, ditimbang dan dinilai keperluan pembekalan, pemeliharaan dan dukungan bagi kegiatan TNI baik untuk kepentingan operasi maupun administrasi.

Barang Bergerak. Barang yang menurut sifat dan penggunaannya dapat dipindah-pindah misalnya kendaraan bermotor, kendaraan tempur, kapal, pesawat terbang, senjata, amunisi dan sebagainya.

Barang Tidak Bergerak (BTB). Barang yang menurut sifat dari penggunaannya tidak dapat dipindah-pindah atau menurut perundang-undangan yang berlaku ditetapkan sebagai barang tidak bergerak, misalnya tanah dan bangunan.

Barang Inventaris. Semua materiil yang haru dipertanggungjawabkan sebagai kekayaan negara baik yang berkedudukan sebagai materiil dalam persediaan maupun materiil dalam pemakaian.

Barang/Jasa Militer. Barang/Jasa militer adalah semua barang/jasa yang diperlukan dan digunakan oleh militer atau untuk mendukung kepentingan pertahanan negara.

Barang Milik Negara (kekayaan negara). Semua barang milik negara yang dibeli dengan dana yang bersumber seluruhnya atau sebagian dari APBN atau dana di luar APBN termasuk barang sitaan, rampasan dan hibah yang dikuasai/ dibawah pengurusan departemen-departemen, lembaga-lembaga negara, lembaga pemerintah non departemen serta unit-unit di dalam maupun di luar negeri. Dalam hal ini tidak termasuk kekayaan negara yang telah dipisahkan (kekayaan PN, Perum, Persero) dan barang kekayaan Daerah Otonom.

Barang Persediaan. Barang persediaan adalah barang-barang yang masih disimpan dalam ruang penyimpanan (gudang) dan belum dipergunakan atau yang berstatus sebagai cadangan.

Bare Engine. Engine yang belum dilengkapi dengan accesories.

Barometris. Pengukuran untuk memperoleh perbedaan tinggi dengan cara mengukur tekanan atmosfer.

Batas Umur. Usia pakai setiap barang (dalam jam terbang atau kalender) yang ditentukan oleh pabrik ataupun instansi yang berwenang. Apabila telah mencapai usia pakainya, maka barang tersebut harus dilakukan servicing, overhaul, inspeksi atau disposal.

Bay Service (BS). Pemeliharaan terhadap komponen yang dilakukan di dalam bengkel sesuai dengan publikasi teknik yang berlaku.

Bea Masuk/Bea Keluar. Bea masuk/bea keluar adalah suatu pajak yang dipungut pada saat barang-barang melintas batas wilayah suatu negara baik yang dimasukkan ke dalam wilayah/ataupun yang dikeluarkan dari wilayah tersebut.

Bekal Khusus. Perlengkapan yang disediakan khusus bagi setiap anggota militer sesuai dengan tugas-tugas khusus yang menjadi tanggungjawabnya maupun yang berkaitan dengan kodratnya.

Bekal Kesehatan. Bahan perlengkapan obat-obatan yang diperlukan untuk meningkatkan, memelihara kesehatan personel, penyembuh penderita dan pemberantasan hama/penyakit menular.

Belanja Pemeliharaan. Belanja/pengeluaran untuk pembayaran pengadaan barang atau jasa untuk keperluan pemeliharaan materiil yang bersifat rutin. (Dalam belanja pemeliharaan ini termasuk juga untuk pemeliharaan materiil yang tergolong "capital items" apabila telah dioperasikan dalam tugas rutin).

Bekal Pokok. Perlengkapan minimum yang harus diterima setiap anggota militer.

Bench Check. Cara pemeriksaan suatu komponen yang dilakukan dimeja pemeriksaan ("test-bench") untuk mengetahui kondisi dan fungsi kerjanya.

Bench Stock. Berbagai jenis perbekalan dan suku cadang yang disediakan pada atau dekat tempat pemakaian untuk menjamin kelangsungan kelancaran kegiatan.

Bench Stock Level. Tingkat persediaan minimal segala jenis barang untuk memenuhi keperluan dalam jangka waktu tertentu.

Bendaharawan Materii. Seseorang yang oleh negara ditunjuk dan diberi tugas untuk menerima, menyimpan, dan mengeluarkan materiil negara karena kekuatan undang-undang.

Bengkel. Tempat yang dilengkapi dengan alat-alat/peralatan beserta fasilitas baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak untuk perbaikan/pengujian materiil yang rusak atau modifikasi.

Bestek & Voorwarden. Persyaratan dan uraian lengkap persyaratan suatu bangunan, yang dijadikan dasar untuk pembuatan bangunan tersebut.

Beyond Conomical Repair (BER). Kondisi kerusakan yang perbaikannya memerlukan biaya yang dinilai tidak ekonomis bila dibandingkan dengan harga barang yang sama dengan kondisi baru.

Biaya (Cost). Pengeluaran yang diperlukan untuk mendukung kegiatan yang telah ditetapkan.

Biaya Dipusatkan. Biaya yang digunakan untuk mendukung suatu kegiatan yang menjadi tanggung jawab berbagai unit pelaksana, tetapi mengingat faktor ekonomi, efisiensi, dan pengendalian dipandang perlu untuk ditempatkan dalam satu pertanggungjawaban.

Biaya Disalurkan. Biaya yang akan diterimakan kepada Kotama, dimana unit pelaksana jenis kegiatan yang dimaksud berada.

Biaya Investasi. Semua biaya keperluan investasi dalam rangka pengadaan baru personel maupun materiil, di luar kegiatan penelitian, pengembangan, pengujian dari evaluasi (biaya investasi merupakan anggaran pembangunan).

Biaya Penggajian dan Pemeliharaan. Semua biaya keperluan penggajian dan pemeliharaan dalam rangka pengurusan personel maupun materiil di luar kegiatan penelitian, pengembangan, pengujian dan evaluasi (merupakan anggaran rutin).

Biaya Penelitian, Pengembangan, Pengujian dan Evaluasi. Semua biaya untuk keperluan kegiatan penelitian, pengembangan, pengujian dan evaluasi dalam rangka perencanaan, pengadaan/investasi dan kegiatan rutin (dapat berupa anggaran pembangunan atau anggaran rutin).

Biaya Terpusat. Biaya yang menurut ketentuan dari Kemhan harus tetap berada di keuangan Kemhan, dimana pelaksana pembiayaan adalah Kemhan.

Bid Bonds. Bid bonds adalah jaminan sejumlah nilai uang yang harus diserahkan oleh peserta lelang kepada pelelang untuk keikutsertaan lelang (Umumnya menang atau kalah "bid bonds" menjadi milik pelelang).

Bill of Loading (B/L). Surat sebagai tanda bukti pengangkutan barang.

Bill of Sale. Surat keterangan balik nama atau surat pernyataan jual-beli.

Bina Tunggal. Kewenangan yang diberikan kepada salah satu Angkatan, dalam penyelenggaraan pengelolaan alat atau materiil yang digunakan oleh Angkatan.

BITE (Built In Test Equipment). Suatu fasilitas pengujian yang terdapat dalam suatu peralatan yang berfungsi sebagai sarana untuk mengetahui kondisi maupun fungsi peralatan itu sendiri, meliputi: 1) Deteksi kerusakan, 2) Mengisolasi kerusakan, dan 3) Memverifikasi fungsi peralatan setelah dilaksanakan perbaikan.

Bipropellant. Roket yang memiliki dua jenis bahan bakar dan oxydizernya. (Kedua bahan bakar ditempatkan dalam ruang berbeda dan dalam penggunaan keduanya dialirkan dalam ruang bakar yang sama).

Bit & Pieces. Suku cadang yang relatif kecil dan pada umumnya mutlak diganti pada saat “overhaul” dan pemeliharaan suatu komponen.

Bladder-type Fuel Cell. Suatu tangki terbuat dari bahan karet yang dipasang di pesawat terbang untuk tempat bahan bakar.

Blanket Order FMS Case. Suatu pagu dana yang ditetapkan sesuai dengan kategori barang atau jasa, yang tidak memerlukan daftar khusus dan tidak perlu ditetapkan jumlahnya. “Case” ini menetapkan pagu dana kepada pembeli yang akan memesan barang/jasa sesuai dengan periode waktu yang berlaku.

Bogus Part. Suku cadang yang diproduksi tanpa mendapat “approval” dari pabrik asalnya.

Black Box. Bagian dari suatu sistem elektronik seperti RT Unit, INU, Display dll.

Bomb. Bomb adalah suatu benda yang terangkai dari empat komponen utama yaitu sumber daya (power), pencetus (initiator), bahan peledak (explosive), dan saklar (switch) yang dirancang mampu menghasilkan ledakan, api, sinar, atau tekanan udara yang besar, yang pada puncaknya dapat mengakibatkan kematian, kerusakan atau kehancuran.

Bomb Cluster. Kumpulan dari sejumlah bom yang ditempatkan dalam suatu wadah. (Biasanya wadah akan terbuka diketinggian tertentu dan bom akan tersebar dalam radius yang luas).

Bomb Fire. Bom yang dirancang untuk menghasilkan ledakan diikuti dengan suhu tinggi dengan radius pembakaran tertentu.

Bomb Fragmentation. Bom yang dirancang untuk menghasilkan ledakan diikuti dengan pecahan tajam (anti personel).

Bomb GP. Bom yang dirancang untuk menghasilkan ledakan diikuti “blast effect” dan pecahan tajam secara bersama-sama.

Borescope. Alat optik elektronik yang digunakan untuk pemeriksaan visual bagian dalam suatu benda yang tidak mungkin dilihat secara langsung.

Booster Pump. Suatu pompa pada sistem bahan bakar, sistem oli atau sejenisnya yang berfungsi untuk menghasilkan tekanan tambahan atau menimbulkan perbedaan tekanan sebelum likuid memasuki pompa utama (main pump).

Bottom Up dan Top Down. *Bottom up* dan *top down* adalah penyelenggaraan perencanaan pengadaan Alutsista TNI AU menampung aspirasi satuan bawah dan juga mengikuti kebijakan satuan atas sebagai penentu kebijakan.

Brake Chute. Suatu jenis parasut yang digunakan untuk mengurangi kecepatan pesawat terbang ketika mendarat.

Brush. Peralatan yang dirancang untuk memperoleh kontak elektrik antara konduktor yang stationer dengan elemen yang berputar.

Buffer Amplifier. Rangkaian di dalam pemancar yang dirancang untuk mengisolasi rangkaian osilator dari rangkaian penguat untuk menghindarkan terjadinya penggeseran frekuensi.

Built in Control. Pengawasan yang bersifat terus-menerus oleh atasan langsung yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program sebagai proses yang berlangsung secara melembaga sesuai kewenangan para pejabat instansi itu sendiri.

Buku Inventaris. Buku inventaris adalah buku yang berisi catatan barang inventaris yang berada di tingkat UPB, PPBI dan PBI.

Buku Pedoman Perencanaan Pemeliharaan Alutsista (BP3A). Himpunan ketentuan dan prosedur pemeliharaan pesawat terbang, peluru kendali dan radar beserta komponen-komponennya.

Bulkhead. Suatu dinding, partisi yang tegak lurus dengan sumbu longitudinal pada konstruksi rocket, pesawat udara, pesawat angkasa luar yang berfungsi untuk memperkuat, memisahkan ataupun memberi bentuk terhadap struktur.

Bunker. 1) Tempat penimbunan bahan bakar minyak dan pelumas (BMP) di bawah tanah. 2) Tempat perlindungan personel dan peralatan tempur di bawah tanah.

Busbar (bus). Sistem pembagi berupa lempengan konduktor tembaga untuk menampung seluruh catu daya listrik pesawat dan menyalurkan beban tersebut ke setiap system secara individual.

C

Cabin (aircraft cabin). Bagian dari pesawat yang dipakai untuk pemumpang dan atau barang.

Calibration Card. Kartu yang dipasang dekat suatu instrumen untuk menunjukkan koreksi atas penunjukan instrumen atau error/kesalahan penunjuk akibat pemasangan.

Calibration Interval. Tenggang waktu untuk melaksanakan kalibrasi ulang secara teratur, bagi peralatan ukur presisi sesuai ketentuan yang berlaku.

Camouflage. Penggunaan perangkat penyamaran dan tipuan untuk meminimalkan kemungkinan untuk terdeteksi atau teridentifikasi bagi pasukan, peralatan, instalasi dan material baik dengan memanfaatkan kondisi alam maupun buatan.

Cancellation Fee. Pungutan biaya terhadap pembatalan pengadaan barang/jasa.

Cannon. Senapan mesin meriam dengan kaliber 20 mm atau lebih besar.

Canopy. 1) Bagian parasut berbentuk kubah yang menghasilkan drag apabila dalam keadaan mengembang. 2) Penutup cockpit pesawat terbang yang transparan berbentuk "stream line" sebagai pelindung penerbang dari unsur yang membahayakan.

Carbon Deposits. Kerak karbon yang melekat pada bagian ruang bakar motor yang terbentuk dari sisa pembakaran oli dan bahan bakar.

Cargo aircraft. Pesawat terbang yang dipakai khusus untuk angkutan barang.

Carrier Bomb Light Stores (CBLS). Sejenis pod yang dapat membawa bomb dan rocket (mampu membawa rocket FFAR dan bomb BDU-33).

Cartridge. Muatan peledak yang dirancang untuk menghasilkan gas bertekanan tinggi.

Cartridge Actuated Device (CAD). Cartridge yang dipergunakan untuk mengaktifkan peralatan lain (pada umumnya untuk keperluan emergency).

Cartridge Actuated Device/Propellant Actuated Device (CAD/PAD). Peralatan yang bekerjanya diaktifkan oleh cartridge dan propellant (ejection seat).

Case. Jenis kontrak untuk pengadaan barang tertentu dalam program FMS yang didukung dengan LOA ("Letter Of Acceptance") tertentu pula.

Catatan Ringkasan Barang Milik Negara (BMN). Catatan ringkasan barang adalah deskripsi yang menjelaskan BMN yang dikuasai unit organisasi akuntansi/penatausahaan BMN, yang berguna untuk mendukung penyusunan catatan atas laporan keuangan.

Cathode Ray Tube (CRT). Suatu jenis tabung elektronik yang biasa digunakan sebagai display.

Center of Gravity Limits. Batas maksimum pergerakan ke depan dan kebelakang dari pusat titik keseimbangan pesawat terbang.

Certificate of Origin. Merupakan suatu sertifikat dari negara produsen yang menjelaskan bahwa barang benar-benar produksi dari negara tersebut.

Certificated Mechanic. Personel yang telah memperoleh pengesahan/ sertifikat untuk klalifikasi tertentu dalam bidang pemeliharaan.

Chaff. Beberapa reflektor dipole, biasanya dalam bentuk kepingan-kepingan kertas perak yang digunakan untuk peralatan “jamming”.

Changes. Penggantian halaman pada TO (Technical Order)/publikasi teknik.

Charter Pesawat. Dalam arti luas meliputi setiap jenis penggunaan pesawat di luar penerbangan atau angkutan udara tertentu. Bentuk-bentuk charter, antara lain:

1. Suatu perjanjian untuk menyewa seluruh kapasitas pesawat oleh orang atau badan yang bukan perusahaan penerbangan.
2. Suatu perjanjian antara satu perusahaan penerbangan dan pemilik pesawat untuk menyewa suatu pesawat terbang baik lengkap dengan awak pesawatnya (wet lease) atau tanpa awak pesawat (dry lease), untuk keperluan dalam jangka waktu tertentu (time lease) atau untuk satu perjalanan tertentu (voyage charter).
3. Suatu perjanjian antara suatu perusahaan yang bukan perusahaan penerbangan dengan pemilik pesawat, untuk pemakaian pesawat terbang oleh penyewa, tanpa jadwal dengan tanpa awak pesawat tergantung penyewa.

Wet Lease. Charter pesawat lengkap dengan awak pesawat, khususnya “cokcpit crew”.

Dry Lease. Charter pesawat terbang tanpa awak pesawat.

Check Out. Suatu prosedur pengetesan fungsi operational dan kalibrasi suatu komponen untuk menentukan kondisinya laik atau tidak laik pakai.

Chip. 1) Potongan kecil dari suatu metal circuit (IC). 2) Komponen elektronik yang terdiri dari beberapa integrated.

Circuit. Konduktor yang dihubungkan bersama-sama untuk mendapatkan satu atau lebih rangkaian listrik.

Circuit Breaker (CB). Alat yang secara otomatis akan memutuskan hubungan antara suatu alat dengan sumber tenaga listriknya, apabila arus listrik yang mengalir padanya bertambah melebihi batas yang telah ditentukan.

Circuit Protection. Alat yang berada pada suatu rangkaian listrik yang digunakan untuk mencegah terjadinya aliran listrik yang berlebihan masuk pada rangkaian tersebut. Alat ini dapat berupa fuse, CB, pembatas arus atau “sensing relay’s”.

Civil Aviation Safety Regulation (CASR). Peraturan keselamatan penerbangan yang berlaku di penerbangan sipil (secara internasional).

Closed circuit voltage. Tegangan di dalam suatu sistem dengan beban terhubung.

Clutch. Alat mekanik yang digunakan untuk melepas atau meng-hubungkan motor atau unit pemicu lain dari peralatan yang digerakkan/dipicu oleh motor atau unit pemicu lainnya tersebut.

Cladding. Suatu metoda untuk melindungi alumunium alloy dari korosi dengan memberikan lapisan alumunium murni dipermukaannya.

Claim. Suatu hak pengajuan ganti rugi yang diatur dalam suatu bentuk/perjanjian atas penyimpangan dari ketentuan yang ada (wan prestasi) oleh pihak pembeli.

Coaxial Cable. Sepasang konduktor berbentuk konsentrik (bulat), dimana kedua konduktor tersebut dipisahkan oleh isolator yang sekaligus berfungsi untuk menopang konduktor yang berada di dalam (inner conductor) agar tetap berada di tengah konduktor yang berada di luar (outer conductor).

Cockpit. Ruangan di dalam pesawat terbang dimana penerbang mengendalikan pesawatnya.

Cold Start. Memutar engine tanpa penyalaan (ignition).

Combustion Chamber. Ruang bakar pada mesin jet.

Commercial Invoice. Faktur penjualan (dibuat oleh penjual/exportir) yang dikirimkan kepada pembeli (importir).

Commisioning Test. Pemeriksaan kualitas operasional suatu peralatan yang dilaksanakan dalam rangka penerimaan instalasi peralatan barudari hasil pengadaan atau overhaul.

Compass Swing. Proses penyesuaian antara arah penunjukan pada magnet compass di pesawat terbang terhadap arah kutub magnet bumi.

Component. Bagian dari suatu assembly atau bagian terkecil dari peralatan elektronik yang tidak dapat berdiri sendiri (contoh transistor, kapasitor dll).

Component Tracking. Sistem pelacakan komponen untuk mengetahui dimana komponen tersebut berada (terpasang), status dan usianya.

Computer Crime. Suatu tindak kejahatan yang menggunakan media komputer.

Compressor. Bagian dari motor turbine yang berfungsi untuk menaikkan tekanan dan kepadatan udara yang mengalir ke dalam motor tersebut.

Conduit. Suatu pelindung berbentuk tabung yang dibuat dari logam yang digunakan untuk melindungi kabel. Selain mampu melindungi kabel secara mekanik conduit tersebut juga melindungi kabel di dalamnya dari pengaruh elektrik maupun magnetik.

Constant Speed Drive (CSD). Suatu unit pada alternator yang digunakan untuk menghasilkan AC dengan frekuensi tetap.

Continuity Tester. Peralatan yang dirancang untuk menguji kontinuitas elektrik dan suatu konduktor atau rangkaian.

Control Circuit. Suatu rangkaian yang dirancang untuk melaksanakan pengaturan (kontrol) terhadap bekerjanya suatu peralatan, dalam bentuk perhitungan, timing, switching, dan lain-lain.

Conserver (konservasi). Cara pengawetan barang dengan tujuan untuk melindungi barang yang disimpan lama dari pengaruh cuaca dan kondisi lingkungan.

Console. Peralatan yang terdiri dari satu unit atau lebih yang dapat memperagakan informasi tertentu.

Container. Sarana pengepakan barang yang disesuaikan dengan bentuk, volume dan jenis barang yang bersangkutan, untuk keperluan pengiriman dan penyimpanan barang agar barang tersebut terhindar dari kerusakan akibat cuaca, benturan ataupun pengaruh luar lainnya.

Consumable Item. Jenis dari materiil yang pada akhir pemakaiannya tidak perlu perbaikan (habis pakai).

Container Delivery System (CDS). Sistem pengiriman/penerjunan barang melalui udara dengan menggunakan kontainer.

Contamination. Masuknya benda-benda pengotor ke dalam BMP yang dapat mempengaruhi kemurnian bahan-bahan tersebut.

Controlled Item. Materil yang senantiasa dalam pengawasan khusus disebabkan oleh karena jumlahnya terbatas, mempunyai arti strategis/ rahasia, berbahaya atau nilainya sangat tinggi.

Control Level. Batas terendah dari minimum stock level CMSL untuk segera diisi kembali.

Conventional Weapon. Persenjataan konvensional yang tidak menggunakan bahan nuklir.

Corrosion. Proses oksidasi terhadap logam secara electro maupun kimiawi.

Cost and Freight (C & F). Persyaratan penjualan barang yang mencakup harga barang dan biaya angkut ketempat pembeli.

Cost Insurance and Freight (CIF). Persyaratan penjualan barang yang meliputi harga barang, ongkos angkut dan asuransi selama dalam pengangkutan.

Cost Effectiveness. Pemanfaatan biaya secara berdaya guna untuk menyelesaikan suatu kegiatan.

Cost of Manufacture. Biaya untuk pembuatan suatu barang.

Crack. Retak yang terjadi pada struktur atau benda yang disebabkan fibrasi, kelebihan beban, kelelahan material dan perubahan mendadak dari suhu.

Craddle. Alat penyangga/penopang yang diberi bantalan lunak, untuk mencegah terjadinya defonnasi terhadap benda yang disangga/ditopang.

Crazing. Keretakan yang halus yang sering terjadi pada bahan plastik yang diakibatkan oleh usia, tegangan beban dan pengaruh panas matahari.

Critical Item. Suku cadang kritis, suku cadang yang disupply secara terbatas pada periode tertentu.

Cross Polar Isolation (CPI). Pengaturan polarisasi pada antenna stasiun bumi.

Cruise Guided Missile. Peluru kendali jelajah jarak jauh yang dalam menuju kesasarannya dipergunakan sistem kendali otomatis.

Cure Date. Batas waktu penyimpanan bahan kimia dan barang dari karet, apabila batas waktu dilewati maka barang-barang tersebut tidak layak untuk digunakan lagi.

Cut Away. Memotong sebagian dari suatu bagian barang untuk menampilkan penampang dalamnya (biasanya digunakan untuk alat instruksi).

Cut Off. Suatu keadaan dimana karena sesuatu hal, suatu peralatan berhenti beroperasi.

Cycle (daur). Kondisi kerja suatu sistem semenjak dari kondisi awal, kemudian bekerja dan kembali keposisi awal lagi.

D

Data Transaksi BMN. Data transaksi BMN adalah data berbentuk jurnal transaksi perolehan, perubahan, dan penghapusan BMN, yang dikirimkan melalui media ADK setiap bulan oleh petugas unit akuntansi kuasa pengguna barang kepada petugas unit akuntansi kuasa pengguna anggaran di tingkat satuan kerja.

Daftar Isian Kegiatan (DIK). Daftar yang berisi kumpulan kegiatan rutin yang akan dilaksanakan dalam suatu tahun anggaran tertentu, yang disusun oleh Departemen Pertahanan yang mengawasi anggaran sesuai dengan petunjuk Menteri Keuangan. Bila telah disetujui dan disahkan oleh Menteri Keuangan merupakan dasar untuk melaksanakan kegiatan rutin yang didukung anggaran rutin di lingkungan Kemhan dan TNI.

Daftar Isian Proyek (DIP). Daftar yang berisi himpunan proyek-proyek pembangunan yang akan dilaksanakan dalam suatu tahun anggaran tertentu yang disusun sesuai dengan petunjuk Menteri Keuangan/Badan Perencana Pembangunan Nasional, dan menjadi dasar untuk pelaksanaan proyek-proyek yang didukung anggaran pembangunan di lingkungan Kemhan dan TNI.

Daftar Muatan. Daftar yang memuat rincian barang-barang yang diangkut oleh kapal laut/pesawat udara dengan memuat data jumlah, berat, nama barang dan sebagainya.

Daftar Rekanan Mampu (DRM). Daftar rekanan yang telah lulus dalam prakuailifikasi yang disusun oleh Panitia Prakuailifikasi Unit Organisasi/ Kotama yang memenuhi syarat sebagai rekanan Departemen Pertahanan dan TNI. Dalam daftar rekanan mampu, sekurang-kurangnya memuat keterangan mengenai data setiap rekanan/pemborong sebagai berikut:

1. Nama.
2. Nomor Pokok Wajib Pajak
3. Alamat.

4. Ijin Usaha, Akte Pendirian Perusahaan, Rekening Bank.
5. Besarnya kekayaan perusahaan.
6. Susunan Modal.
7. Bidang Usaha.
8. Daerah/tempat usaha.
9. Golongan pemborong/rekanan (golongan ekonomi lemah dan bukan ekonomi lemah serta klasifikasi kemampuannya)
10. Nama Pengurus.
11. Nama karyawan/pengurus dalam bidang keahliannya.
12. Pengalaman pekerjaan.

Daftar Usulan Kegiatan (DUK). Daftar yang berisi usulan kegiatan-kegiatan sesuai dengan contoh dan petunjuk Menteri Keuangan. Dibuat oleh Kemhan yang menguasai anggaran dan diajukan sebagai rancangan anggaran rutin satu tahun yang akan datang.

Daftar Usulan Proyek (DUP). Daftar yang berisi usulan proyek-proyek sesuai dengan contoh dan petunjuk Menteri Keuangan/Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Dibuat oleh Kemhan dan diajukan sebagai rencana anggaran pembangunan satu tahun yang akan datang.

Dalwaslaktapial/Yek. Pengendali/Pengawas Pelaksana Lapangan Kegiatan/Proyek adalah pejabat yang bertugas membantu pelaksanaan pengendalian dan pengawasan pelaksanaan kegiatan/proyek di lapangan secara terus menerus serta melaporkan hasil pelaksanaan pengendalian dan pengawasan secara periodik.

Dana (fonds). Sejumlah uang yang tersedia/disediakan untuk memenuhi keperluan anggaran belanja.

Dana Dipusatkan. Dana yang disediakan di Kemhan untuk keperluan iuran tabungan wajib (Keputusan Menhan Nomor Skep/234/IV/1999 tanggal 14 April 1999).

Dana Devisa. Dana yang digunakan untuk mendukung pembiayaan dan pengadaan barang atau jasa serta peralatan dari luar negeri.

Dana Disalurkan. Dana yang disalurkan kepada Satuan Kerja (Satker) di lingkungan Kemhan dan TNI untuk mendukung program masing-masing, termasuk pembiayaan Athan.

Dana Mengambang. Sejumlah uang yang disimpan di Bank dimana cheknya sudah ditarik tetapi belum dicairkan oleh pemegangnya, dan jumlah tersebut telah dibukukan sebagai pengeluaran oleh Bendaharawan.

Dana Terpusat. Dana yang oleh Departemen Keuangan tidak disalurkan kepada Kemhan dan TNI. Dana tersebut digunakan untuk mendukung pembiayaan pengadaan beras, BMP, listrik, telpon, gas, dan air serta penyediaan dana bantuan proyek/kredit ekspor (KE) dan On Top.

Data. Keterangan mengenai suatu fakta/fenomena atau hal tertentu baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif.

Database. Adalah file data terstruktur, sehingga pengguna dapat mengolahnya menurut keperluan. Namun aplikasi tersebut tidak membuat rancangan dan isi file.

Date Of Expired (DOE). Tanggal/batas waktu akhir penggunaan barang (dalam keadaan rusak atau tidak rusak).

Date Of Installation (DOI). Tanggal pemasangan di pesawat.

Date Of Manufacture (DOM). Tanggal pembuatan barang di pabrik.

De rming. Memasang kembali pengaman pada sistem persenjataan setelah pesawat mendarat.

Debt fee. Biaya administrasi untuk penyelesaian transaksi hutang.

Debt Service Ratio (DSR). Perbandingan antara hutang dan bunga terhadap pendapatan dari ekspor.

Decades. Suatu seri dari jumlah yang merupakan kelipatan 10. (10, 100, 1.000, dst).

Decibel. Satuan/besaran dari penguatan, peredaman bunyi/suara.

Definisi Aircraft.

1) **ICAO Lexicon.** Any machine, which can derive support in the atmosphere from reaction of the air other than the reactions of the air against the earth's surface.

2) **Istilah dalam Bahasa Indonesia.**

Jenis. Pesawat Udara.

Species. Pesawat terbang, helikopter, glider, dan lain-lain.

3) **Istilah-istilah lain dalam Bahasa Indonesia.** Kapal udara, kapal terbang, pesawat udara bersayap tetap, pesawat udara bersayap putar, pesawat terbang bersayap tetap, pesawat terbang bersayap putar, pesawat. Penggunaan istilah dalam bahasa Indonesia perlu ditertibkan dan disarankan menggunakan ICAO.

Deflagrasi. Penurunan kualitas komposisi kimia suatu propellant (amunisi, rocket).

Deformation. Perubahan struktur benda akibat gaya luar seperti pada pengujian tarik atau tekan, jika gaya diberikan melebihi kemampuan bahan dapat menyebabkan kerusakan bahan.

Delivery Time. Batas waktu penyerahan barang dari penjual kepada pembeli.

Demolisi. Penghancuran struktur bahan peledak secara mekanis, diledakkan atau dengan cara lain.

Deteriorisation. Penurunan mutu barang atau keausan melewati batas yang ditentukan.

Deteksi Bahan Peledak. Deteksi bahan peledak adalah suatu rangkaian kegiatan dalam rangka menentukan jenis, sistem, rangkaian dan letak komponen bahan peledak.

Devaluasi. Proses penurunan nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lainnya.

Devisa. Alat pembayaran luar negeri dalam bentuk valuta asing.

Dewan Penentu Alutsista (Wantualut). Wantualut adalah forum yang dilaksanakan sebagai akhir dari rangkaian pemilihan Alutsista, dengan tujuan untuk mengambil suatu kebijakan TNI AU dalam menentukan pilihan produk Alutsista beserta alternatifnya yang selanjutnya diajukan kepada pemerintah untuk proses pemenuhannya.

Dial up Connection. Koneksi antara dua komputer menggunakan saluran telepon dan modem. Koneksi Dial up merupakan cara yang paling banyak digunakan untuk mengakses internet.

Digital. Suatu besaran yang berubah secara diskritif dimana data terbentuk oleh keadaan biner (0 dan 1 atau ON dan OFF).

Dipusatkan. Penyelenggaraan pembinaan atas fungsi dan/atau komoditi logistik tertentu yang dilaksanakan oleh Mabes TNI berdasarkan kebijakan Pimpinan

TNI, yang selanjutnya didistribusikan kepada Mabes Angkatan dan seluruh jajarannya.

Direct Current. Arus listrik yang mengalir secara terus menerus dalam satu arah.

Directional Gyro. Instrumen untuk menunjukkan arah dengan menggunakan gyroscope yang berfungsi untuk menahan elemen bergerak dalam suatu posisi yang tetap relative terhadap suatu referensi arah.

Direct Maintenance Cost (DMC). Biaya pemeliharaan langsung yang merupakan konsekuensi atas pengoperasian pesawat terbang, walaupun dalam keadaan tidak diterbangkan. Struktur biaya tersebut terdiri dari biaya pemeliharaan terjadwal/tak terjadwal, dan biaya perbaikan komponen.

Direct Support. Dukungan suku cadang yang secara langsung diperlukan untuk kesiapan alutsista sesuai ketentuan yang berlaku.

Discriminator. Suatu rangkaian elektronik dimana polaritas dan besar output ditentukan oleh variasi fase frekuensi inputnya.

Disiplin Anggaran. Proses pelaksanaan anggaran sesuai dengan undang-undang, peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Disposal. Suatu rangkaian kegiatan untuk menjadikan bahan peledak menjadi musnah atau tidak dapat dipergunakan lagi dan aman.

Distribusi. Kegiatan pengalokasian dan penyampaian materiil, fasilitas/perengkapan serta kebutuhan personel.

Distortion. Perubahan bentuk gelombang pada output suatu rangkaian dibandingkan dengan bentuk gelombang pada inputnya.

Document Control. Suatu bagian yang mengelola dokumen yang sudah dianggap selesai atau sedang menunggu penyelesaian (dimana dokumen-dokumen tersebut difilekan untuk diarsipkan dan disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk penelitian kembali terhadap data yang ada).

Document Number. Document number adalah nomor atau kode yang digunakan untuk pengenalan/pembuktian agar memudahkan pengecekan permintaan barang.

Dokumen Pengadaan. Dokumen pengadaan adalah dokumen yang disiapkan oleh pejabat/panitia pengadaan/unit layanan pengadaan sebagai pedoman dalam proses pembuatan dan penyampaian penawaran oleh calon penyedia

barang/jasa militer konstruksi/jasa lainnya serta pedoman evaluasi penawaran oleh pejabat/panitia pengadaan/unit layanan pengadaan.

Dokumen Simpan (ledger atau register). Bentuk yang berfungsi sebagai bukti catatan inventaris, yang harus dipertanggungjawabkan sebagai kekayaan negara, juga berfungsi sebagai daftar induk bukti transaksi dokumen simpan menurut data materiil, baik yang berstatus sebagai persediaan maupun dalam pemakaian yang harus dibina dan dipelihara sebaik-baiknya, baik kondisi, keamanan simpannya maupun pencatatan/pengisian datanya.

Dokumen Sumber. Dokumen sumber yang selanjutnya disingkat DS, adalah dokumen yang berhubungan dengan transaksi keuangan (uang dan barang) yang, digunakan sebagai sumber atau bukti untuk menghasilkan data akuntansi.

Dolly. Peralatan yang digunakan sebagai alat bantu angkut bagi peralatan tertentu yang berat (dolly engine, ban dan sebagainya).

Double Inspection. Pemeriksaan suatu obyek yang dilakukan 2 orang secara terpisah dengan interval waktu berurutan.

Download. Kegiatan mengcopy file dari satu komputer ke komputer lain melalui jaringan atau menggunakan modem.

Down Stream Burning. Pembakaran bahan bakar yang terjadi di luar ruang bakar sebuah engine, sehingga menimbulkan api/kebakaran.

Drag Chute. Payung pada pesawat tempur yang dipergunakan untuk membantu pengereman setelah pesawat mendarat.

Drone. Wahana yang diluncurkan/ditarik sebagai sarana tembakan atau sasaran dalam latihan penembakan di udara.

Drop Tank. Tangki bahan bakar cadangan, yang dipasang sesuai keperluan penerbangan dan dapat dibuang (dilepas apabila diperlukan).

Dud Artridge. Peluru yang tidak meledak atau macet pada waktu ditembakkan.

Due In. Data yang menyatakan bahwa item materiil sudah dalam pemesanan, dan pasti akan diterima dalam periode waktu yang ditentukan.

Due Out. Data yang menyatakan bahwa item materiil yang diminta oleh pemakai, pada saat itu belum dapat dipenuhi, karena persediaan kosong.

Duplexer. Suatu rangkaian yang memungkinkan untuk menggunakan satu antena baik untuk memancar maupun menerima tanpa terjadi adanya kelebihan daya dari pemancar yang masuk ke dalam penerima yang mengakibatkan rusaknya penerima tersebut.

Dukungan Logistik. Suatu usaha dan kegiatan pada bidang bantuan administrasi yang bersangkutan dengan masalah-masalah personel, materiil fasilitas dan jasa untuk membantu kegiatan-kegiatan operasi.

Dukungan Logistik TNI. Tatanan kegiatan yang meliputi penentuan kebijaksanaan, perencanaan, pengorganisasian, penggiatan/pelaksanaan dan pengendalian/pengawasan fungsi dalam lingkup logistik TNI yang bertujuan untuk mendayagunakan/mengerahkan materiil, fasilitas dan jasa yang tersedia sehingga dapat memenuhi kebutuhan logistik komponen TNI dalam rangka pelaksanaan pembinaan dan penggunaan kekuatan (Juksar Logistik ABRI, Skep Pangab Nomor Skep/13/I/1995 tanggal 4 Januari 1995).

Dukungan Logistik Terpadu (Integrated Logistic Support). Sistem dukungan logistik terdiri dari beberapa unsur/elemen dukungan yang saling terkait erat dilakukan secara terpadu. Elemen-elemen dukungan logistik dimaksud antara lain adalah pemeliharaan, pembekalan, angkutan, program & anggaran logistik, informasi logistik, tenaga manusia logistik, enjinering/publikasi, dan penghapusan.

Dukungan Silang. Dukungan logistik yang dilaksanakan antar Angkatan dalam rangka penyelenggaraan logistik terpadu, berdasarkan kebijakan Mabes TNI, sebagai salah satu kelanjutan dari proses pembinaan logistik organik.

Dummy Load. Beban tiruan yang dipakai dalam kegiatan uji fungsi suatu sistem.

Dye Penetrant Inspection. Metode NDI untuk memeriksa keretakan pada permukaan logam dengan menggunakan dye penetrant, flourecent dan black light.

Dynamometer. Suatu jenis instrumen pengukur elektrik yang bekerjanya berdasarkan reaksi antara medan magnet dan gaya elektromagnetik dari peralatan yang diukur.

Dynamotor. Mesin elektrik putar yang mempunyai armature ganda, biasanya dirancang untuk menghasilkan tegangan tinggi DC untuk rangkaian "plate" pada rangkaian pemancar dan penerima.

E

Early Warning (EW). Pemberitahuan/peringatan secara dini.

Eddy Current Inspection. Metode NDI untuk menentukan keretakan pada permukaan atau di bawah permukaan logam dengan mempergunakan gelombang elektromagnet.

EDM (Electronic Distance Measurement). Alat untuk mengukur jarak secara optik elektronik.

Efektif (berdaya guna). Kemampuan untuk mencapai hasil yang telah ditentukan dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Efisien (berhasil guna). Kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan penggunaan sumber daya yang minimal.

Egress System. Sistem pelepasan kursi lontar dari pesawat dengan mempergunakan *CAD/PAD*

EICAS (Engine Indication and Crew Alerting System). Peralatan komputer yang dihubungkan ke FMS dalam kaitannya untuk mendapatkan status pesawat dan memberikan tampilan kepada awak pesawat tentang perhatian, peringatan dan saran tindak.

Ejection Seat. Kursi penyelamat darurat yang digunakan pada pesawat terbang militer yang dilontarkan sebagai tindakan penyelamatan bagi penerbang.

Electromagnet. Magnet yang dibentuk dengan meletakkan besi di dalam atau di tengah kumparan yang dialiri arus.

Electromagnetism. Magnetisasi yang dihasilkan oleh aliran arus listrik.

Electro Plating. Suatu proses pelapisan pada benda logam dengan cara elektrolisis.

Electro Galvanizing. Suatu proses pelapisan metal dengan bahan seng secara elektrolisis.

Electronic Counter Measure (ECM). Peralatan elektronika untuk memancarkan gelombang elektro magnetic palsu guna mengganggu, mengacaukan atau mengecoh penerimaan peralatan elektronik pihak lain.

Electronic Counter Counter Measure (ECCM). Peralatan elektronika yang berfungsi sebagai penangkal terhadap ECM.

Electronic Leak Detector. Alat untuk mengetahui terjadinya kebocoran (pada umumnya kebocoran gas) berupa suatu perubahan nada.

Electronic Moisture Detector. Alat yang digunakan untuk mengetahui kelembaban udara pada suatu material (didasarkan pada kemampuan daya hantar arus listrik pada material yang bersangkutan).

Elemen Logistik. Elemen logistik terdiri dari materiil, fasilitas dan jasa (Juksar Logistik TNI Surat Keputusan Pangab Nomor Skep/13/1/1995 tanggal 4 Januari 1995).

Elemen Program. Unit terkecil dari program yang merupakan data pembangunan dari sistem penyusunan program dan anggaran. Elemen program ini dapat dimaksudkan sebagai Satker atau suatu kegiatan.

E-mail. Serupa surat tetapi dikirim secara elektronis menggunakan perangkat komputer melalui media komunikasi, sehingga tiba ditempat secara "near real time".

Embalage. Kegiatan pembungkusan, penelitian, pengikatan muatan untuk mencapai kondisi "laik angkut" dengan sarana-sarana angkutan tertentu (darat, laut dan udara).

Embarkasi. Suatu proses kegiatan pemuatan barang/orang dari terminal ke kapal laut/pesawat terbang.

Empty Weight. Berat pesawat terbang kosong termasuk power plant semua kelengkapan yang tetap, termasuk fuel dan oil tersisa.

End Item. Rakitan akhir dari komponen material sehingga siap dipakai.

End of Runway Inspection. Pemeriksaan yang dilakukan sebelum lepas landas untuk mendeteksi kerusakan kritis yang tidak diketahui pada inspeksi sebelumnya.

Endurance. Kemampuan pesawat untuk beroperasi/terbang dalam satuan waktu, sesuai jumlah bahan bakar yang dibawa.

Engine Analyzer. Alat elektronik yang digunakan untuk menganalisa sistem pembakaran dan getaran pada saat pengoperasian mesin pesawat terbang.

Engine Conditioning. Suatu sistem pemeriksaan dan pengetesan engine secara terpadu untuk mengembalikan kondisi atau mempertahankan agar engine tetap dalam kondisi optimal.

Engine Cycle. Suatu metode menghitung usia engine berdasarkan beban panas & beban mekanis akibat pergerakan throttle ke posisi maksimum/ military power.

Engineering. Suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberi bimbingan yang bersifat teknis dalam suatu evaluasi dan pemecahan persoalan terhadap permasalahan teknis yang dihadapi dalam pemeliharaan/ modifikasi alutsista.

Engineering Akuisisi. Suatu enjinereng yang dipersiapkan dalam rangka pengadaan sista baru, meliputi penilaian type, design serta konfigurasi.

Engineering Pemeliharaan. Enjinereng yang diaplikasikan dalam pemeliharaan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil pemeliharaan secara efektif dan efisien.

Entitas Akuntansi. Entitas akuntansi adalah unit pemerintah pengguna anggaran/ pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan.

Evakuasi. Proses pemindahan seseorang yang luka, sakit ke dan atau antar tempat fasilitas pengobatan.

Evaluasi. Kegiatan untuk menilai hasil yang dicapai terhadap sasaran yang telah ditetapkan sebagai tolok ukur serta menilai perbedaan-perbedaan tersebut.

Evaluasi Spektek. Evaluasi spektek adalah rekomendasi wantualut dalam bentuk nominasi jenis alutsista yang dapat dipilih.

Exfoliation Corrosion. Jenis korosi yang berbentuk bintik-bintik yang dapat merusak permukaan metal.

Expendable Item. Item yang habis dalam pemakaian atau yang kehilangan identitas aslinya selama pemakaian.

Expiration Date. Saat berakhirnya kegunaan suatu komponen. Saat itu dapat bertepatan waktunya dengan akhir waktu pemakaian, mana saja yang terlebih dahulu tiba tergantung dari komponen itu mulai dipasang (date installed).

Explosive. Suatu komposisi kimia yang berupa campuran dan bahan-bahan tertentu sehingga menjadi suatu material yang mudah meledak apabila dipicu, terkena sentuhan atau mendapat pemanasan dan lain-lain.

Explosive Ordnance Disposal (EOD). Kegiatan deteksi, identifikasi, evaluasi di lapangan untuk mengamankan dan memusnahkan bahan peledak yang sudah tidak berfungsi lagi.

External Store. Perlengkapan pesawat terbang yang ditempatkan/ digantungkan di luar pesawat terbang (gun pod, rocket pod, external tank dan lain sebagainya).

Extrusion. Batangan logam umumnya aluminium atau magnesium yang sudah dibuat menjadi profil tertentu (cross sectional) untuk konstruksi pesawat terbang.

F

Fabrikasi. Suatu proses pembuatan suku cadang untuk mendukung kegiatan pemeliharaan.

Fabric Material. Bahan kain (cotton, linen, bahan sintetis) digunakan untuk menutup bagian tertentu dan pesawat terbang.

Factor of Safety. Suatu angka keamanan dalam rancangan untuk mampu memberikan jaminan apabila kemungkinan terjadi beban lebih besar dari yang diasumsikan dan terhadap suatu ketidakpastian yang timbul akibat rancang bangun dan fabrikasi.

Fading. Pengurangan kekuatan dari signal radio pada suatu radio penerima.

Fail Safe System. Suatu sistem yang dipakai untuk meminimalkan risiko apabila terjadi suatu gangguan/kerusakan.

Faktur (invoice). Daftar barang kiriman yang dilengkapi keterangan tentang nama, jumlah, dan harga yang harus dibayar.

Fasilitas. Suatu sarana fisik untuk suatu fungsi tertentu.

Fasilitas Pemeliharaan. Suatu fasilitas yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan.

Fasilitas Pendukung Pemeliharaan. Fasilitas yang berfungsi untuk membantu pelaksanaan pemeliharaan.

Fasilitas Pinjaman Luar Negeri (PLN). Fasilitas pinjaman luar negeri adalah fasilitas kredit yang dialokasikan oleh Menteri Keuangan RI kepada Menteri Pertahanan RI guna pembiayaan alat utama sistem senjata yang sumber dananya sebagian atau seluruhnya diperoleh dari pinjaman luar negeri dan pelaksanaannya diatur dalam suatu perjanjian pinjaman (*loan/credit agreement*) antara Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini Kementrian Keuangan RI (Kemenkeu RI) sebagai peminjam (*Borrower*) dengan pihak bank atau lembaga keuangan luar negeri yang memberikan pinjaman (*lender*).

Fast Moving Items. Suku cadang yang sering digunakan dalam pengoperasian peralatan.

Fatigue Limit. Batas besarnya beban berulang yang dapat menyebabkan kerusakan terhadap suatu benda.

Feathering Propeller. Suatu propeller yang daun-daun propellernya dapat berputar di Hubnya sedemikian rupa sehingga leading edge dan trailing edge daun propeller berada pada posisi sejajar dengan arah gerak pesawat udara. Full feathering propeller adalah propeller yang daun-daun propellernya dapat berputar 180° (pitch angle), gunanya untuk mengurangi hambatan apabila mesin mati/ rusak dalam penerbangan sehingga dapat dicegah kemungkinan kerusakan yang lebih parah.

Federal Manufacture Code. Kode barang yang dikeluarkan oleh pemerintah Amerika Serikat terhadap barang buatan pabrik tertentu yang digunakan oleh pemerintah Amerika Serikat.

Federal Financing Bank (FFB). Konsorsium Bank Amerika Serikat yang memberikan fasilitas kredit untuk pengadaan melalui jalur FMS murni atau commercial.

Feed Back. Sebagian dari output signal dari suatu rangkaian yang dikembalikan ke inputnya.

Ferromagnetic Materials. Barang mengandung magnet dengan komposisi sebagian besar dari unsur besi.

Ferry Tank. Tangki bahan bakar cadangan pada pesawat terbang guna menambah jarak tempuh pesawat, umumnya digunakan untuk ferry flight.

Fiatisasi. Suatu persetujuan terakhir atas suatu dokumen oleh pejabat yang berwenang dengan membubuhkan paraf sebelum disahkan oleh pejabat atasannya.

Fiberglass. Serat kaca tipis yang dapat dianyam menjadi bentuk lembaran untuk memperkuat epoxy atau polyester dalam struktur pesawat terbang.

Fidelity. Derajat kesamaan antara bentuk gelombang yang masuk (input) ke dalam suatu rangkaian elektronik dengan bentuk gelombang ke luar (output) rangkaian tersebut.

Formullr Inventaris Barang (FIB). Formulir yang digunakan untuk mencatat data barang inventaris riwayat barang, mutasi barang untuk dimonitor terus menerus.

FIB Masukan Data. Formulir yang digunakan untuk mengisi data awal inventaris oleh satpor meliputi nomenklatur identifikasi, kondisi, lokasi, harga, dan waktu pelaporan.

FIB Perubahan Data. Formulir yang digunakan untuk pelaporan data perubahan meliputi perubahan elemen data, mutasi dan penghapusan.

Field On The Job Training (FOJT). Latihan kerja lapangan bagi personel yang baru selesai mengikuti pendidikan, ditempat dimana personel yang bersangkutan akan ditempatkan sebagai anggota organik Satuan.

File Server. Jenis dari server untuk menyimpan file-file di dalam direktori pribadi dan umum oleh para pengguna LAN.

Financial Balance Statement. Suatu laporan dari penjual mengenai penarikan uang dari L/C penjualan barang terhadap barang yang telah diserahkan kepada pembeli.

First Aid Kit. Paket obat-obatan yang disediakan untuk memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan.

First In First Out (FIFO). Cara pengaturan/pengeluaran barang digudang, dimana barang yang lama dikeluarkan lebih dahulu.

Flameable Material. Material yang bersifat mudah terbakar.

Flame Out. Suatu kondisi pada engine dimana tidak terjadi pembakaran (jet engine).

Flash Point. Suatu suhu dimana uap bahan bakar atau oli akan mulai menyala.

Fleksibilitas. Fleksibilitas adalah sistem perencanaan pengadaan alutsista melalui pinjaman yang terkendali serta berkesinambungan, dengan mempertimbangkan kemungkinan perkembangan keadaan di masa depan, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang timbul tanpa mengganggu konsistensi proses pengadaan.

Flight Line. Suatu area di lapangan terbang yang digunakan untuk menempatkan pesawat terbang yang bersatatus serviceable, biasa disebut juga sebagai ramp.

Flight Manual. Buku yang berisi petunjuk, prosedur dan batasan yang harus ditaati oleh crew dalam mengoperasikan pesawat terbang.

Flight Management System (FMS). Suatu sistem pengendalian pesawat yang berbasis komputer, pada dasarnya FMS mempunyai 4 kemampuan, yaitu: 1) Pengendali penerbangan otomatis, 2) manajemen kinerja, 3) pengarah dan navigasi, dan 4) status operasional dan tampilan tanda peringatan dini. Dengan kata lain FMS adalah complex digital autopilot flight director yang dapat mengatur pengendalian pesawat dan daya dorong mesin guna mendapatkan biaya paling murah dan waktu pengopersian paling singkat).

Flight Simulator. Suatu alat yang menyerupai pesawat sesungguhnya, digunakan untuk melaksanakan latihan simulasi terbang seperti terbang sesungguhnya baik normal maupun emergency prosedur night and day serta combat maupun non combatan, sesuai jenis pesawat yang disimulasikan.

Fly Away Kit. Paket peralatan/suku cadang yang diperlukan sewaktu-waktu dan mudah dibawa, disertakan di dalam pesawat terbang selama penerbangan.

Foreign Object Damage (FOD). Kerusakan yang disebabkan oleh adanya benda asing. Benda-benda ini bisa berupa pasir, kerikil, paku, mur, baut dan benda-benda kecil lainnya.

Follow On Support. Dukungan suku cadang yang diperlukan untuk kelancaran penyiapan sista atau sarana lainnya sepanjang usia pakainya.

Foreign Military Sales (FMS). Suatu badan di bawah Departement Of Defence Amerika Serikat yang menangani penjualan barang dan jasa keperluan militer kepada negara lain.

Force Majeur. Kejadian yang di luar kekuasaan/kemampuan manusia untuk menghindar, hingga suatu akibat yang terjadi harus diterima tanpa ganti rugi.

Free On Board. Suatu besaran harga barang dimana biaya pemuatan barang ke dalam kapal menjadi tanggung jawab penjual.

Freight Forwarder. Perusahaan yang ditunjuk oleh pembeli untuk melaksanakan pengiriman/pengangkutan barang yang dibeli.

Frequency. Banyaknya gelombang dalam suatu periode per detik.

Frequency Modulation (FM). Modulasi terhadap gelombang pembawa dengan cara merubah frekuensi gelombang pembawa proporsional dengan amplitudo gelombang yang di modulasi.

Fuel Consumption. Jumlah bahan bakar yang digunakan oleh motor persatuan waktu.

Fungsi. Penyelenggaraan segala usaha, kegiatan, pekerjaan untuk mencapai tujuan .

Fungsi Organik. Penyelenggaraan segala usaha, kegiatan, pekerjaan dari suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Fungsi Organik Pembinaan. Penyelenggaraan segala usaha kegiatan dan pekerjaan mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi.

Fungsi Organik Militer Dibidang Logistik. Penyelenggaraan segala usaha, kegiatan dan pekerjaan yang berkaitan dengan logistik mencakup penyediaan sarana dan prasarana, pembekalan dan pemberian jasa baik bagi personel perorangan maupun badan-badan/komando-komando dan satuan-satuan militer dalam, rangka pembinaan dan pelaksanaan pertahanan.

Fungsi Teknis. Fungsi sebagai rincian dari fungsi-fungsi organik yang didasarkan kepada keahlian.

Fungsi Teknis Pembinaan Materiiil. Menyelenggarakan segala usaha, kegiatan dan pekerjaan di bidang pembinaan materiiil yang meliputi penyediaan, penerimaan, pengeluaran, pemeliharaan, penghapusan, dan pengadministrasiannya.

Fungsi Utama. Fungsi-fungsi dalam suatu organisasi yang menjadi pokok untuk menentukan batas-batas ruang lingkup dari organisasi tersebut.

Fungsi Utama Administrasi. Menyelenggarakan segala usaha, kegiatan dan pekerjaan dibidang/mengenai persone!, tenaga manusia, meteriiil, instalasi, jasa, keuangan, dan administrasi umum baik untuk mendukung pelaksanaan pembinaan TNI Angkatan Udara dan penggunaan unsur-unsurnya sebagaimana tersebut dalam fungsi utama maupun untuk mendukung pelaksanaan pembinaan TNI serta dukungan terhadap pelaksanaan pertahanan sesuai ketentuan, dalam rangka Sistem Pembinaan Tunggal secara lancar, berhasil dan berdaya guna.

Fuselage (bagian badan pesawat terbang). Bagian aerodinamis yang menentukan sifat karakteristik pesawat.

Fuselage Stations (FS). Semua titik dalam ruang pesawat yang jaraknya diukur dari RDR (reference datum line).

G

Gain. Pembesaran daya (power) suatu signal melalui suatu rangkaian elektronik.

Garansi Bank (performance bond). Pernyataan tertulis yang dikeluarkan oleh Bank yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan sebagai jaminan bonafiditas seseorang atau badan usaha selaku kontraktor untuk menjamin suatu tindakan wanprestasi.

Gaseous Breathing Oxygen. Oxygen dalam bentuk gas yang memenuhi persyaratan untuk dipakai membantu pernapasan (kemurnian > 99,8 %).

Glass cloth. Suatu jenis bahan kain terbuat dari serat gelas yang sangat halus, sangat kuat dan ulet biasanya digunakan di pesawat terbang.

Go No Go Item. Suatu komponen pesawat terbang yang menentukan boleh atau tidaknya pesawat diterbangkan.

GPS (Global Positioning System). Sistem penentuan posisi menggunakan GPS receiver dengan referensi data satelit. Sistem ini dapat digunakan dalam segala cuaca, memberikan posisi dan kecepatan tiga dimensi yang teliti dan informasi waktu secara terus menerus.

Grace Period. Tenggang waktu dimana tidak ada kewajiban untuk membayar cicilan hutang dan bunga.

Gross Weight. Berat total dari pesawat terbang/kendaraan bermotor dengan muatan penuh.

Grounded. Kondisi pesawat terbang yang dikenakan suatu ketentuan larangan untuk diterbangkan bagi suatu type pesawat terbang.

Ground Control Intercept (GCI) Radar. Sistem Radar yang berfungsi untuk menuntun pesawat terbang buru sergap menuju sasaran di udara dan menuntun kembali ke pangkalan.

Ground Power Unit. Suatu jenis alat pembangkit tenaga listrik dan/atau udara bertekanan untuk membantu start motor pesawat terbang di darat.

Ground Station (GS). Istilah yang digunakan selain stasiun bumi.

Ground Support Equipment (GSE). Semua peralatan/perlengkapan bantu di darat yang diperlukan untuk memelihara/menyiapkan pesawat terbang.

Ground Wave. Sebagian dari gelombang radio yang dalam perjalanannya merambat pada permukaan bumi.

Gudang. Ruang tidak bergerak dan dapat ditutup, tidak terbuka untuk umum, dan dipakai khusus untuk penyimpanan materiil.

Gudang Persediaan Depo (GPD). Suatu unit organisasi yang bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran materiil yang menjadi tanggung jawab Depo.

Gudang Persediaan Pangkalan (GPL). Suatu unit organisasi dalam jajaran Lanud yang bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran materiil yang menjadi tanggung jawab Pangkalan.

Gudang Persediaan Pusat (GPP). Suatu unit organisasi dalam jajaran Dismatau yang bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pergudangan tingkat pusat materiil alutsista udara dan materiil persediaan lainnya yang ditetapkan oleh ordonatur materiil.

Gun Pod. Pod yang bearish senjata untuk dipakai di pesawat terbang yang merupakan suatu alat perlengkapan dan biasanya digantungkan di bagian luar untuk menempatkan persenjataan.

H

Hanggar. Suatu bangunan tempat menyimpan pesawat terbang yang dilengkapi dengan fasilitas pemeliharaan.

Hardness Test. Suatu pengetesan kekerasan terhadap logam.

Harga Perkiraan Sendiri (HPS)/Owner Estimate (OE). Harga perkiraan sendiri/owner estimate adalah suatu perkiraan harga yang dibuat secara keahlian untuk digunakan sebagai acuan dalam pemilihan sumber dan negosiasi harga.

Harmonic. Kelipatan dari frekuensi dasar.

Harness. Satu bundel kabel yang sejenis yang dipasang diantara berbagai bagian dan pesawat terbang,

Heatsink. Permukaan logam yang dirancang untuk mendisipasikan panas dari suatu kompoen elektronik.

Heat Treatment. Suatu proses pengerasan terhadap logam dengan metoda pengerjaan panas yang meliputi annealing, hardening, tempering, dan normalizing.

Helipad. Tempat (landasan) untuk tinggal landas dan mendarat pesawat helikopter.

Herstafling. Kegiatan menyusun kembali tumpukan amunisi dalam penyimpanan, dilaksanakan sekali dalam satu tahun.

Heterodyne. Proses untuk mencampurkan dua frekuensi untuk menghasilkan penjumlahan atau pengurangan frekuensi.

HF (High Frequency). Frekuensi untuk peralatan komunikasi dan navigasi, antara 3 - 30 Mhz, pada umumnya digunakan untuk komunikasi jarak jauh.

High-lift Devices (wingflaps, slots, dll). Suatu metode untuk meningkatkan gaya angkat (lift) pada sayap, Penambahan lift ini memungkinkan pesawat dapat meluncur lebih tajam secara aman, kecepatan mendarat yang lebih rendah, tinggal landas dengan muatan lebih besar atau tinggal landas dari landas pacu yang lebih pendek.

Home Page. Home page adalah halaman-halaman dalam aplikasi software komputer di dalam dimana internet yang menampung berbagai informasi dari suatu perusahaan, institusi atau pribadi.

Honeycomb. Suatu konstruksi yang berbentuk sarang labah-labah (hexagonal) untuk mendapatkan suatu struktur yang kuat tapi ringan.

Honeycomb Sandwich. Susunan materiil Kevlar (Aramid) yang tengahnya diberi struktur sarang laba-laba, pengerjaannya melalui proses bonding dan polimerisasi.

Hot Section. Semua bagian dalam jet engine yang mengalami pemanasan langsung sebagai akibat dari pembakaran bahan bakar.

Hot Section Distress. Suatu perubahan bentuk yang diketemukan di bagian hot section, seperti bergelombang (criping) atau wrapping.

Hot Section Inspection (HSI). Pemeriksaan seluruh bagian combustion chamber dan turbine terhadap pengaruh dari beban thermal yang tinggi, umumnya dilaksanakan pada usia MTBO.

Hot Wire Meter. Instrumen elektrik untuk mengukur arus bolak balik yang cara kerjanya adalah dengan memanaskan kawat dengan aliran arus listrik, dan ekspansi kawat akibat pemanasan tersebut digunakan untuk menggerakkan jarum indikator, dimana gerakan jarum tersebut proporsional dengan besarnya arus yang diukur.

Humidifiers. Suatu alat untuk mengatur kelembaban udara dalam suatu ruangan.

I

ICW (Indische Comptabiliteits Wet). Undang-Undang yang mengatur cara penguasaan dan pertanggung jawaban keuangan negara.

Impedansi. Penggabungan antara resistansi reaktansi kapasitas dan reaktansi induktif pada suatu rangkaian arus bolak balik (AC). Impedansi diberi notasi Z dengan besaran Ohm.

Ignition. Berkaitan dengan penyalaan mesin, yaitu dengan menghadirkan electric spark (bungan api elektrik) untuk membakar campuran fuel dan udara dalam "Combustion Chamber".

In Door Unit (IDU). Peralatan komunikasi terdapat di ruangan.

Indeks. 1) Standard biaya suatu obyek/kegiatan yang telah ditentukan untuk keperluan menghitung kebutuhan anggaran. 2) Suatu nilai yang dapat dipergunakan sebagai pegangan untuk menentukan kebutuhan.

Indock. Salah satu tahap pemeliharaan tingkat sedang/berat pesawat terbang yang dilaksanakan di dalam hanggar yang merupakan pelaksanaan dari paket pemeliharaan dimaksud.

Inertia. Tendensi suatu massa untuk tetap diam atau untuk meneruskan gerakan dalam arah yang sama.

Inertia Guidance. Sistem kendali pada pesawat atau peluru kendali yang bekerjanya dengan mengetahui perubahan arah atau akselerasi dan kemudian otomatis melakukan koreksi terhadap deviasi dari arah yang telah direncanakan.

Informasi. Informasi adalah penjelasan, pemberitahuan, pengertian, dan/ atau gambaran suatu hal, diperoleh dari pengolahan data yang telah diproses,

sehingga bermakna dan berguna dalam membantu/mendukung pengambilan keputusan yang berasal dari sumber tertentu.

Infra Red (IR). 1) Radiasi infra merah. 2) Hal-hal yang berkaitan dengan radiasi sinar infra merah, seperti penyerap infra merah.

Infrared Detektor. Suatu peralatan yang sangat peka terhadap perubahan panas untuk mengamati dan mengukur radiasi infra merah.

Infrared Film. Film yang mengandung suatu emulsi yang sangat peka terhadap panas yang mendekati infra merah dipergunakan untuk memotret obyek menembus haze (kabut) dengan penetrasi daya sinar infra merah, dan untuk mendeteksi penyamaran karena dapat dibedakan antara tumbuhan hidup dengan yang sudah mati atau pigment hijau buatan.

Infrared Guidance. Suatu sistem untuk mencari target dan bernavigasi dengan mempergunakan sumber panas infra merah.

Informasi Logistik. Suatu informasi yang dititik beratkan pada aspek-aspek logistik.

Inherent Stability. Stabilitas suatu pesawat udara yang dikarenakan penempatan dan pengaturan lokasi bagian-bagian tetapnya, yang apabila karena sesuatu hal keadaan tersebut terganggu, pesawat akan kembali ke posisi normal tanpa perlu menggunakan alat-alat kemudi atau merubah posisi peralatan-peralatan mekanis yang ada.

Initial Requirement. Kebutuhan yang timbul karena adanya perkembangan kegiatan, sehingga perlu didukung dengan pembiayaan baru.

Initial Spares. Sejumlah suku cadang yang disediakan pada tahap awal pengadaan sista baru untuk memenuhi kebutuhan dalam jangka waktu tertentu (biasanya merupakan paket dengan pengadaan sista).

Initial Stock. Suatu dukungan suku cadang pada tingkat awal pembekalan (persediaan awal).

Inklaring. Suatu proses penyelesaian pengeluaran barang/materiil dari daerah pabean disuatu pelabuhan sesuai ketentuan yang berlaku.

Inspeksi Periodik (periodic inspection). Pemeriksaan/ pemeliharaan terjadwal menurut waktu kalender atau jam terbang secara teratur dengan interval tertentu.

Inspeksi Sesudah Terbang (postflight inspection). Pemeriksaan visual secara sistematis setelah selesai penerbangan yang terakhir pada hari itu.

Instability. 1) Kondisi suatu benda bilamana diubah dari keadaan keseimbangannya (stabil) akan terus berlanjut atau bertendensi untuk terus tidak stabil meninggalkan kondisi awalnya. 2) Ketidak stabilan pembakaran. 3) Ketidak stabilan udara.

Instalasi. Suatu kelompok fasilitas dalam suatu lingkup yang sama untuk mendukung suatu fungsi tertentu.

Instruksi Teknik Udara (ITU). Publikasi TNI Angkatan Udara yang memuat instruksi-instruksi di bidang teknik udara/pemeliharaan alutsista yang harus dilaksanakan oleh kesatuan-kesatuan yang bersangkutan.

Interchangeability. Suatu kondisi yang akan terjadi apabila dua item atau lebih mempunyai fungsi dan karakter fisik sama seperti kinerja dan kekuatannya sama serta dapat dipertahankan satu sama lain tanpa harus merubah item tersebut maupun kelengkapan lainnya, kecuali untuk keperluan penyetelan.

Inter Facility Link (IFL). Peralatan penghubung in door dan out door.

Interface. Suatu perangkat yang menghubungkan peralatan analog dengan komputer.

Integrated Circuit. Suatu rangkaian micro yang terdiri dari elemen rangkaian seperti resistor, transistor, kapasitor dan lain-lain yang disusun dalam satu chip yang sangat kecil dari suatu material semi konduktor melalui suatu teknologi "solid state".

Integrated Logistic Support (ILS). Suatu perencanaan dukungan logistik yang dipadukan bersama-sama dengan perencanaan pengadaan alutsista untuk menjamin kelangsungan dukungan logistik selama lingkup usia pemakaian sista yang bersangkutan.

Interchangeable Item. Barang sejenis yang dapat saling menggantikan tanpa merubah fungsi dan instalasinya.

Intermediate Buying System (IBS). Pengadaan barang/komponen/suku cadang melalui vendor/distributor.

Interphone. Sistem komunikasi yang digunakan oleh awak pesawat (flight crew) dan (ground crew).

Inventarisasi. Inventarisasi adalah kegiatan pencacahan materiil baik yang berada dalam penyimpanan maupun yang berada dalam pemakaian.

Inventarisasi Kekayaan Negara. Kegiatan yang meliputi pencatatan dan pendaftaran barang milik kekayaan negara pada suatu saat tertentu.

Inventarisasi Materiil. Suatu usaha yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan dan pencatatan dan pengumpulan data materiil dalam sistem pembinaan inventaris.

Inverter. 1) Peralatan mekanik atau elektrik yang berfungsi untuk merubah arus DC menjadi arus AC. 2) Elemen rangkaian biner dengan 1 input dan 1 output selalu berlawanan dengan inputnya.

Inventory Control Point (ICP). Suatu unit organisasi di dalam sistem pembekalan yang bertugas dan bertanggungjawab dalam pengelolaan group materiil termasuk perhitungan jumlah kebutuhannya, kewenangan untuk pengadaannya dan menyarankan penghapusannya.

Inventory Manager (pembina inventaris). Suatu unit organisasi di dalam sistem pembekalan selaku penanggungjawab utama dalam pembinaan materiil baik untuk suatu kelompok item ataupun untuk keseluruhannya. Pelaksanaan pembinaan materiil tersebut mencakup pemberian petunjuk-petunjuk dalam kataloging, penghitungan kebutuhan, petunjuk pengadaan, manajemen distribusi, petunjuk penghapusan, dan lain-lain.

Investasi. Investasi adalah aset yang dimaksud untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, deviden, dan royalti atau manfaat sosial sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Inspection and Repair As Necessary (IRAN). Suatu jenis pemeliharaan tingkat berat terhadap rangka dan sistem pesawat terbang serta melaksanakan perbaikan yang diperlukan sesuai dengan hasil pemeriksaan tersebut.

Ion. Atom atau molekul yang kehilangan satu atau lebih elektron (ion positif) atau mempunyai kelebihan satu atau lebih elektron (ion negatif).

Ionization. Proses pembuatan ion baik secara listrik maupun kimia.

IPL (Illustrated Part List)/IPB (Illustrated Part Break Down)/IPC (Illustrated Part Catalogue). Daftar nama komponen dan bagian-bagiannya yang dilengkapi dengan gambar dan nomor barang.

Irrevocable Letter of Credit. LC yang tidak dapat dibatalkan, sehingga pembuka L/C harus mempergunakan dana tersebut untuk keperluan pembelian/transaksi.

ISP (Internet Services Provider). Suatu perusahaan jasa yang menyediakan akses bagi pelanggannya ke dunia internet.

Item Identification. Suatu tanda tertentu pada suku cadang yang dapat digunakan untuk memudahkan pencatatan dokumen.

Item Manager (pembina item). Pejabat pembina inventori suatu organisasi yang bertanggungjawab dalam pembinaan item-item materiil tertentu.

J

Jaminan Kualitas (quality assurance). Suatu sistem dan tindakan yang terencana dan sistematis untuk meyakinkan bahwa suatu peralatan atau produk telah sesuai dengan persyaratan teknis yang ditetapkan.

Jaringan Komunikasi. Suatu jaringan yang terdiri dari berbagai sarana/prasarana yang digunakan untuk keperluan komunikasi.

Jasa. Karya yang dihasilkan dari segala usaha, pekerjaan kegiatan pelayanan dari suatu pihak kepada pihak lain.

Jenis Biaya. Suatu kriteria untuk menggolongkan pengeluaran/belanja menurut keperluannya, terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, belanja pemeliharaan, dan belanja perjalanan dinas.

Jenis Biaya. Suatu kriteria untuk menggolongkan pengeluaran/belanja menurut keperluannya, yang terdiri dari biaya penelitian, pengembangan, pengujian, dan evaluasi, biaya untuk investasi dan biaya untuk penggiatan dan pemeliharaan.

Jenis Dana. Suatu kriteria untuk menggolongkan bagaimana cara penggunaan/pembelanjaan dana, yang terdiri dari dana terpusat, dana dipusatkan, dana disalurkan, dan dana devisa.

JP (Jet Petrol). Bahan bakar untuk motor gas turbin, terdiri dari:

Jet A. Bahan bakar untuk motor turbin dengan versi militer JP 5, bahan bakar ini mempunyai sifat low vapour pressure dan flash point tinggi.

Jet A-I. Bahan bakar untuk motor turbin yang mengandung additive, untuk mencegah pembekuan pada temperatur rendah.

Jet B. Bahan bakar untuk motor turbin dengan versi militer JP 4 yang mempunyai kandungan hydrocarbon rendah.

Jig. Suatu peralatan alignment yang digunakan untuk melakukan pemasangan dan perbaikan salah satu atau seluruh bagian dari pesawat terbang, untuk mencegah terjadinya pergeseran struktur konstruksi.

Jumper. Konduktor pendek yang digunakan untuk menghubungkan sementara dua buah terminal.

Junction Box. Wahana yang digunakan untuk menempatkan dan melindungi terminal atau komponen rangkaian lainnya.

Jurnal. Suatu catatan yang berlanjut, dapat berupa catatan harian, laporan kejadian, catatan ringkas, dan lain sebagainya.

K

Kalibrasi. Kalibrasi adalah proses pengukuran yang dilaksanakan terhadap alat ukur presisi, yang meliputi pengaturan kembali parameter, dengan cara membandingkannya dengan ukuran standard dengan toleransi berada dalam batas sesuai ketentuan.

Kanibalisasi. Suatu tindakan pemindahan komponen tertentu dari salah satu perlengkapan/sista untuk dipasangkan pada perlengkapan/sista lainnya, yang memiliki prioritas yang lebih tinggi.

Kapal RO-RO (Roll On - Roll Off). Kapal RO-RO adalah kapal yang dirancang untuk mengangkut kendaraan sedemikian rupa sehingga kendaraan yang dimuat dan diturunkan dapat berjalan dengan rodanya sendiri melalui ramp yang dipasang pada haluan/buritan atau lambung kapal.

Katalogisasi. Kegiatan pemilihan benda-benda sesuai dengan jenis/tema masing-masing dilengkapi dengan kartu katalog.

Kartu Pengawasan Persediaan. Suatu bentuk kartu yang memuat data secara lengkap untuk pengendalian persediaan barang di gudang.

Keandalan (reability). Kondisi suatu sistem, sub sistem, komponen atau perlengkapan mampu menjalankan fungsinya tanpa gagal pada kurun waktu

tertentu atau nilai kemungkinan suatu sistem/peralatan akan berguna dalam keadaan memuaskan pada waktu tertentu jika digunakan pada suatu kondisi operasi yang telah ditetapkan.

Kegagalan (failure). Suatu keadaan dimana suatu sistem, sub sistem, komponen atau perlengkapan tidak berfungsi sebagaimana dipersyaratkan.

Kegiatan. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personal (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan untuk menghasilkan keluran dalam bentuk barang/jasa.

Kekayaan Negara. Semua barang milik negara yang dapat dinilai dengan uang.

Kelaikan. Suatu kondisi yang menyatakan seberapa jauh peraturannya/persyaratan keselamatan yang diberlakukan baik terhadap manusia, materiil dan alat peralatan tertentu, telah dapat diterapkan/dipenuhi.

Kemampuan Operasional (mission capability). Kemampuan yang dirancang/dimiliki alutsistaud untuk melakukan bermacam-macam misi operasi. Kemampuan ini ditentukan oleh besaran-besaran konfigurasi, standard kontruksi, spesifikasi teknis yang tersusun dalam dokumen rekayasa.

Kemasan Ulang Pakai (reusable container). Kemasan yang dirancang khusus untuk dapat dipakai berulang kali.

Kendaraan Bermotor (ranmor). Semua jenis peralatan yang berupa kendaraan yang memiliki tenaga penggerak motor, baik menggunakan ban maupun rantai, yang berfungsi sebagai pendorong, penarik, pengangkat, dan pengangkut barang maupun orang (terkecuali yang termasuk golongan GSE).

Kendaraan Khusus (ransus). Jenis peralatan yang berupa kendaraan yang memiliki tenaga penggerak motorl, yang digunakan untuk pekerjaan khusus sebagai contoh ambulans, mobil rontgen, mobil jenasah, traktor. runway sweeper, crane wagon, forklif, tank car, dan lain-lain.

Kepala Pelaksana Kegiatan/Proyek (Kalakgiat/Kalakyek). Kasatker atau pejabat struktural sesuai fungsinya, merupakan penanggung jawab pelaksana rutin dan penanggung jawab fisik serta teknis proyek-proyek pembangunan

berdasarkan pelimpahan wewenang otoritas yang diterima. Kalakgiat atau Kalakyek dalam pelaksanaan tugasnya harus berdasarkan pada ketentuan yang telah ditetapkan dalam program kerja anggaran.

Kepala Kegiatan/Proyek (Kagiat/Kayek). Penanggungjawab pelaksanaan kegiatan rutin dan proyek pembangunan di lingkungannya. Kagiat Kayek diangkat dan diberhentikan dengan Surat Keputusan.

Kesiapan. Kegiatan untuk mempertahankan kelaikan udara dan kemampuan operasional alutsistaud dalam kondisi siap melaksanakan misinya.

Keterangan Pemasukan Pabean (KPP). Suatu formulir yang harus diisi berdasarkan dokumen-dokumen yang diterima oleh Bank Devisa sebagai pemberitahuan tentang pemasukan barang-barang dan disampaikan kepada Bea Cukai setempat.

Keterampilan. Kecakapan atau kemampuan seseorang dalam melakukan atau menguasai sesuatu kegiatan/pekerjaan.

Kodifikasi. Pemberian kode/nomor terhadap barang sesuai dengan klasifikasinya.

Komoditi. Sekelompok jenis barang-barang tertentu yang homogen yang memiliki karakteristik serupa atau dibina dengan metode pembinaan yang serupa.

Komponen Tarif. Biaya-biaya yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam penentuan tarif penerbangan, antara lain: 1) Nilai depresiasi pesawat udara, 2) Asuransi, 3) Perawatan pesawat, 4) BMP/POL, 5) Katering, 6) Pelayanan di darat, 7) Biaya/fee untuk banding, parking dan pelayanan penerbangan, 8) Awak pesawat, 9) Gaji pegawai, 10) Logistik (perkantoran, angkutan, dll), 11) Pajak, 12) Biaya overhead.

Komunikasi Adminlog. Komunikasi yang diselenggarakan untuk mampu meneruskan berita-berita administrasi dan logistik antar satuan TNI AU secara langsung maupun tidak langsung, cepat, tepat, aman, dan profesional.

Komunikasi dan Elektronika (Komlek). Suatu sistem yang merupakan perpaduan antara sarana/prasarana komunikasi dan elektronika.

Konfigurasi. 1) Data teknis suatu barang yang diperlukan untuk pengujian, penerimaan, pengoperasian, pemeliharaan, dan sistem dukungan logistiknya. 2) Penempatan dan susunan dari bagian-bagian komponen yang saling berhubungan (misalnya pematangan persyaratan di pesawat terbang tempur.

3) Garis-garis luar dan dalam yang terbentuk dari penyusunan bagian-bagian komponen. 4) Bentuk dari suatu barang pada suatu saat.

Konosemen. Suatu bukti yang menyertai penyerahan barang dari penjual kepada pembeli.

Kontrak. Perjanjian jual beli materiil/jasa secara tertulis, sesuai ketentuan perundangan yang berlaku, antara dua pihak yang berwenang untuk itu yang saling menyetujui untuk melaksanakan jual beli atas suatu materiil/jasa tertentu.

Konservasi. Tindakan pengawetan sista/komponen untuk penyimpanan dalam rangka waktu tertentu.

Konstruksi Dalam Pengerjaan. Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan atau belum selesai perolehannya pada tanggal pelaporan. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

Konsultan. Konsultan bertugas memberikan bantuan teknis maupun non teknis kepada para pelaksana sesuai dengan bidangnya.

Kredit Export (KE). Fasilitas kredit yang dialokasikan oleh Menko Ekoin kepada Kemhan yang sumbernya diperoleh dari pinjaman luar negeri dan pelaksanaannya diatur dalam suatu perjanjian pinjaman antara Pemerintah RI dalam hal ini Dep Keu sebagai peminjam dengan pihak bank atau lembaga keuangan luar negeri yang memberi pinjaman.

Kualifikasi. Syarat kecakapan yang dibutuhkan personel untuk mengerjakan suatu pekerjaan atau menduduki jabatan tertentu.

L

Label. Kartu keterangan yang disertakan pada suatu barang yang memuat data teknis barang tersebut antara lain nama, part number, usia, nomor seri, dan keadaan/kondisi.

Laik Udara. Pesawat terbang yang telah memenuhi persyaratan pengujian baik administrasi maupun teknis sehingga dinyatakan lulus dan dapat diterbangkan secara aman dalam batas-batas operasional yang telah ditetapkan.

Landing Weight. Berat pesawat terbang pada waktu menyentuh landasan.

Landing Light. Lampu pendarat pesawat udara dimaksudkan agar diperoleh penerangan terhadap landasan yang cukup pada saat pesawat akan mendarat.

Laporan Anggaran Pembangunan (Lapgarbang). Laporan bulanan tentang pelaksanaan anggaran/belanja pembangunan yang berisi tolok ukur/kegiatan/program/program induk yang dibiayai dengan anggaran belanja pembangunan dan dilaksanakan oleh suatu organisasi pengguna anggaran (OPA).

Laporan BMN. Laporan BMN adalah laporan yang menyajikan posisi BMN pada awal dan akhir suatu periode serta mutasi BMN yang terjadi selama periode tersebut

Laporan Kemajuan. Laporan tentang kemajuan fisik penyelesaian rencana atau program yang telah ditentukan secara terinci lengkap, obyektif, serta alasan-alasan terjadinya hambatan yang dilengkapi dengan saran tindak lanjut.

Laporan Kemajuan Administrasi (Lapjumin). Laporan tentang kemajuan kegiatan administrasi yang telah dilaksanakan dalam mencapai sasaran, usaha, tolok ukur/proyek yang telah ditentukan yang dinyatakan dalam angka persentase.

Laporan Kemajuan Fisik (Lapjusik). Laporan tentang kemajuan kegiatan fisik yang telah dicapai atas sasaran, usaha, tolok ukur/proyek yang telah direncanakan yang dinyatakan dalam angka prosentase.

Laporan Kemajuan Pelaksanaan Proyek Pembangunan. Laporan kemajuan fisik sesuai bentuk/format yang ditetapkan tentang pelaksanaan fisik proyek pembangunan yang dilaksanakan oleh unit organisasi di lingkungan Departemen Pertahanan dan TNI yang dihadapkan kepada pelaksanaan anggaran (pengotorisasian dan pendanaan) dalam triwulan yang sama.

Laporan Kemajuan Fisik Proyek Pembangunan. Laporan kemajuan fisik sesuai bentuk/format yang ditetapkan tentang pelaksanaan proyek suatu komando utama/badan setingkat.

Laporan Keuangan (Lapku). Laporan pelaksanaan penatabukuan secara berjenjang mulai Baku V, Baku IV, Baku III, Baku II, dan Baku I.

Laporan Mutasi Barang Triwulan (LT). Suatu daftar yang menunjukkan rekapitulasi mutasi barang yang terjadi selama 1 (satu) triwulan di UPB, PPBI dan PBI.

Laporan Tahunan. Buku yang berisi daftar yang menunjukkan rekapitulasi atas seluruh barang milik negara, kekayaan negara yang ada di UPB, PPBI, dan PBI.

Lateral Axis. Sumbu bayangan pada pesawat terbang yang menghubungkan kedua ujung sayap kiri dan kanan melalui titik berat pesawat terbang.

Laboratorium Alat Ukur Presisi (LAUP). Suatu instansi/unit organik TNI AU yang memiliki fasilitas dan kemampuan untuk melaksanakan kegiatan kalibrasi dari perbaikan terhadap Alat Ukur Presisi TNI AU.

Lead Acid Battery. Jenis battery yang menggunakan sel dari bahan timah hitam sebagai plat negatif dan timah hitam peroxide sebagai plat positif, dengan asam sulfat sebagai pembentuk elektrolit.

Lead Time. Jangka waktu yang dihitung sejak saat disepakatinya transaksi jual/beli suatu barang sampai dengan saat diterimanya barang tersebut oleh pembeli.

Letter of Credit (L/C). Suatu dokumen yang dikeluarkan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya untuk calon peminjam, untuk jumlah pinjaman yang disetujui dalam periode tertentu atau tak tertentu. Dokumen itu memungkinkan peminjam dapat menarik dana dari lembaga tersebut sampai jumlah yang disepakati dan bank atau lembaga keuangan tersebut harus menjadi koresponden Bank Indonesia.

Letter Of Intent (LOI). Surat pernyataan kesediaan untuk membuat kontrak pengadaan dari pembeli ke penjual atau kesediaan akan memberikan pesanan.

Letter of Offer (LO). Surat penawaran atas penjualan barang sebagai jawaban permintaan dari pembeli melalui jalur FMS.

Letter of Offer and Acceptance (LOA). DD form 1513 yang digunakan untuk menawarkan dan menjual materiil/jasa militer kepada pemerintah negara lain atau organisasi internasional, yang merupakan juga surat perjanjian bila telah ditandatangani oleh wakil yang diberi kuasa dari negara pembeli. Di dalam format tersebut memuat penjelasan dari barang yang dibeli, jumlah, satuan, dan perkiraan harga dari seluruh barang, pengepakan, administrasi, dan lainnya.

Letter of Request. Surat radiogram atau visa diplomatik untuk meminta barang atau jasa melalui FMS.

LIBOR (London Inter Bank Over Rate). Besarnya suku bunga pasar uang yang ditentukan di London.

Life Cycle (Daur usia). Masa berlaku suatu barang yang merupakan tahapan berlanjut dari konsepsi, riset, produksi, pengoperasian, penggunaan sampai dengan penghapusan.

Life Time. Batasan waktu yang menunjukkan masa layak pakai suatu barang/komponen dinyatakan dalam satuan kerja (jam terbang) atau satuan waktu kalender.

Life Raft. Perahu karet yang digunakan untuk menyelamatkan/ mengangkat personel bila terjadi kecelakaan pesawat terbang di air.

Life Vest/Life Jacket. Alat pelampung yang merupakan kelengkapan awak pesawat terbang/penumpang yang digunakan pada saat keadaan darurat di air.

Light Aircraft. Pesawat terbang dengan jumlah berat seluruhnya tidak melebihi 12. 500 lb.

Light Emiting Diode (LED). Semi konduktor yang menggunakan material yang dapat menghasilkan sinar (contoh galium phropide). Material tersebut akan menghasilkan sinar bila arus listrik dialirkan melalui material dimaksudkan pada arah tertentu. LED biasanya digunakan pada display digital.

Likuidasi. Proses membubarkan perusahaan atau instansi yang sah secara hukum.

Limit Load. Beban maksimum yang diijinkan untuk pengoperasian dalam kondisi normal.

Line Maintenance. Pemeriksaan dan perbaikan yang dilaksanakan di tempat parkir pesawat terbang (flight line).

Liquid Propellant (LP). Khususnya bahan bakar roket dalam bentuk cairan, sebagai contoh: alkohol, amonia cair, aniline, hydrogen cair dengan oksidan aksigen cair (LOA), hidrogen peroksida, asam nitrat dengan aditive seperti air.

Liquid Oxygen (LOX). Oxygen dalam bentuk cair yang digunakan di pesawat terbang untuk bantuan pernapasan bagi awak pesawat dan penumpang.

Loading. 1) Kegiatan memasukkan amunisi ke dalam sistem persenjataan pesawat terbang di flight line. 2) Kegiatan memasukkan muatan ke dalam pesawat terbang.

Loading Chart (pesawat udara). Satu set chart/diagram yang disertakan dalam pesawat udara berisi ketentuan tentang lokasi yang tepat dari muatan yang akan diangkut, berkaitan dengan daftar pemeriksaan, catatan keseimbangan dan, clearance dari weight and balance.

Local Manufacture. Kelompok barang yang dibuat dengan menggunakan bahan dan kemampuan setempat.

Local Area Network (LAN). Jaringan yang dirancang untuk memberi fasilitas komunikasi antar pemakai di satu daerah geografis dan jaringan ini tidak memakai fasilitas umum.

Localizer. Bagian dari ILS yang menghasilkan beam sebagai referensi arah.

Logbook. Buku Riwayat yang berisi catatan dari jumlah jam operasi, tindakan pemeliharaan seperti: perbaikan, penggantian, pemeriksaan atau modifikasi yang dilaksanakan terhadap pesawat terbang, motor, dan baling-baling.

Logger. Pendekatan hasil pengukuran dengan sistem logaritma, karena data yang diperoleh bukan merupakan suatu data yang linier.

Logic Circuit. Suatu rangkaian yang dirancang untuk dapat beroperasi sesuai hukum dasar logis.

Logic Gate. Rangkaian dasar yang digunakan untuk memanipulasi elektron. Pada umumnya logic gate terdiri dari satu IC atau micro processor.

Logic Monitor. Instrumen yang digunakan untuk mengukur logic level (1 atau 0) dari suatu IC.

Logic Probe. Instrumen yang digunakan untuk mengukur logic level (1 atau 0) pada suatu rangkaian digital.

Logistik. Proses dan kegiatan penentuan/kebijaksanaan, perencanaan, pengorganisasian, penggiatan/pelaksanaan, dan pengendalian/ pengawasan seluruh fungsi dalam lingkup logistik yang bulat dan utuh terpadu dan terarah dalam rangkaian upaya perusahaan dan penyediaan serta pendayagunaan/ pengerahan materiil, fasilitas, dan jasa secara tepat, agar fungsi organisasi dapat diselenggarakan secara mantap, efektif dan efisien (Juksar Logistik ABRI Kep Pangab Nomor Skep/13/I/1995 tanggal 4 Januari 1995).

Logistik Bina Tunggal. Merupakan penyelenggaraan pembinaan dan dukungan logistik yang terpadu dan terarah atas suatu jenis komoditi dan/atau jasa tertentu,

dilaksanakan oleh satu unit organisasi bagi kepentingan unit organisasi lainnya berdasarkan pelimpahan wewenang dari Panglima TNI atas pertimbangan konsep pemakai terbanyak, penguasaan teknis maupun pertimbangan-pertimbangan tertentu lainnya demi tercapainya efektifitas dan efisiensi.

Logistik TNI. Logistik yang berlaku di lingkungan organisasi TNI.

Logistik TNI AU. Logistik yang berlaku di lingkungan organisasi TNI AU.

Logistik Pertahanan. Logistik pertahanan mencakup pengertian luas dan teknis.

1. Dalam arti luas. Logistik pertahanan adalah proses perencanaan dan penyediaan material, fasilitas serta jasa, guna mendukung kegiatan-kegiatan pertahanan.

2. Dalam arti teknis. Logistik adalah aspek-aspek operasi militer yang berurusan dengan:

- a. Perencanaan, penelitian dan pengembangan, pengadaan, pembinaan, pemindahan, pendistribusian, pemeliharaan, penyingkiran, dan penghapusan material.
- b. Pemindahan, penyingkiran, dan hospitalisasi personel.
- c. Pengadaan dan pembangunan, rehabilitasi, pemeliharaan, penggunaan, dan penghapusan fasilitas.
- d. Pengadaan dan penyelenggaraan pelayanan jasa-jasa lainnya.

Logistik Nasional. Logistik pada tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat. Pemikiran dan penyelenggaraannya terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dukungan logistik secara nasional

Logistik Operasional. Penyelenggaraan logistik pada tingkat pemakai/ Komando Gabungan Satgas di daerah/medan operasi, yang berorientasi pada kegiatan sebagai pengguna untuk mendukung langsung kegiatan latihan dan operasi penerbangan.

Logistik Pasukan/Militer. Logistik yang bersumber dan bertumpu pada kemampuan dukungan logistik yang tersedia dalam jajaran TNI sendiri.

Logistik Wilayah. Konsep penyelenggaraan logistik dengan titik berat wawasan terhadap penyelenggaraan hancur sebagai aplikasi Doktrin Parata sesuai sishankamrata, dengan berorientasi dan berstandar pada pembinaan dan penguasaan seluruh sumber logistik yang ada di wilayah dalam rangka operasi perlawanan wilayah dan mobilisasi (Juksar Logistik ABRI Kep Pangab Nomor Skep/13/I/1995 tanggal 4 Januari 1995).

Longeron. Rangka yang memanjang pada struktur pesawat terbang.

Longitudinal Axis. Sumbu bayangan pada pesawat terbang yang memanjang sepanjang badan pesawat terbang mulai dari hidung ke ekor melewati titik berat pesawat terbang yang juga disebut sumbu guling.

Low noise amplifier (LNA). Peralatan yang berfungsi untuk menguatkan sinyal yang diterima oleh antena berupa frekuensi pada C band.

Low Noise Block Converter (LNB). Peralatan yang berfungsi untuk menguatkan sinyal yang diterima antena yang kemudian merubah frekuensi menjadi lebih rendah dari C band menjadi L band.

Lox Plant. Pabrik penghasil liquid oxygen.

Lubricant. Bahan murni atau sintesis yang digunakan sebagai pelumas untuk mengurangi gesekan diantara dua bagian yang bergerak dan mencegah karat pada permukaan benda logam.

Lumpsum. Cara menghitung kebutuhan anggaran untuk mendukung kegiatan tertentu dimana perhitungannya atas dasar jumlah kebutuhan dengan mengambil pagu dari pengalaman yang lalu untuk kegiatan yang serupa.

M

Mach Number. Angka yang menunjukkan perbandingan antara kecepatan pesawat terbang/rudal dengan kecepatan suara pada suatu kondisi atmosfer yang sama.

Magnetic Particle Inspection (MPI). Suatu metode NDI dengan mempergunakan serbuk metal ke barang yang diperiksa dan sebelumnya benda tersebut telah dijadikan magnet dengan aliran listrik DC, apabila ada serbuk metal yang menempel maka kemungkinan terdapat keretakan (crack).

Maintenance Engineering. Aplikasi teknik, keterampilan dan upaya enjineri secara terorganisasi untuk meyakinkan bahwa rancang bangun dan pengembangan sistem pesawat udara beserta kelengkapannya akan mendapatkan cara pemeliharaan yang efektif dan ekonomis.

Maintenance Manual. Suatu buku petunjuk pemeliharaan yang dikeluarkan oleh pabrik untuk memudahkan cara pemeliharaan bagi suatu produk tertentu.

Maintenance Organization. Sesuai Skep Menhubud Nomor T. 11/2/4U tahun 1960, maka perawatan pesawat udara hanya dapat dilakukan oleh "Approved organization", (Part 58, CASR) dimana organisasi ini mempunyai prasarana perawatan yang lengkap dan teknisi yang mempunyai kualifikasi sesuai ketentuan dan secara berkala dibina untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi penerbangan.

Maintenance Release. Dokumen yang berisikan pernyataan bahwa suatu jenis pemeliharaan telah selesai dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku dan dinyatakan lulus oleh Inspektor.

Major Overhaul. Pemeliharaan tingkat berat untuk major component dari bersifat menyeluruh, yaitu dengan cara membongkar, membersihkan, memeriksa, memperbaiki, mengganti, dan merakit kembali serta mengetes/uji sehingga dapat berfungsi sesuai spesifikasinya.

Malfunction. Komponen yang tidak berfungsi dengan benar sehingga mengakibatkan kerusakan atau tidak berfungsinya suatu sistem.

Manifest. Daftar penumpang dan muatan pesawat terbang yang dibawa dalam satu kali penerbangan.

Manouvering Speed. Kecepatan maksimum yang diizinkan untuk dapat menggerakkan alat kemudi secara maksimal tanpa mengakibatkan kerusakan terhadap struktur pesawat udara, (terdapat dalam Airplane Flight Manual, penting untuk pengoperasian pesawat dalam berbagai manouver atau terbang dalam kondisi turbulence).

Masking Material. Bahan penutup yang terbuat dari "alumuniurn foil" atau kertas yang digunakan untuk membungkus barang/komponen atau menutup bagian-bagian permukaan pesawat terbang yang tidak perlu mengalami proses finishing/pengecatan.

Materiil. 1) Semua jenis barang yang dibutuhkan untuk pembekalan, pemeliharaan, operasi dari dukungan bagi kegiatan militer tanpa pembedaan untuk tujuan-tujuan tempur atau bantuannya. 2) Semua barang kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dihitung, diukur, dan ditimbang.

Materiil Dump. Barang-barang yang telah dinyatakan hapus dari pertanggung jawaban sebagai kekayaan negara, sehingga tidak dapat lagi disebut item dalam kegiatan pengurusan materiil.

Materiil Inventaris. Materiil yang dalam pemakaian sebagai pinjaman (article in use') ialah materiil yang ada pada kesatuan guna pelaksanaan tugas rutin, yang dipertanggung jawabkan dari dicatat di dalam daftar inventaris/daftar pengawas inventaris.

Materiil Khusus. Materiil yang disiapkan untuk mendukung kegiatan pengukuran koordinat titik kontrol yang habis pakai.

Materiil obsolete. Materiil yang sudah tidak memenuhi syarat untuk digunakan lagi/kadaluarsa, karena sudah tidak diproduksi lagi oleh pabrik pembuatnya (termasuk suku cadangnya).

Materiil organic. Materiil yang diizinkan ada pada kesatuan pemakai guna pelaksanaan pemeliharaan organik.

Materiil sistem senjata (Matsista) udara. Materiil utama, yang khusus merupakan sistem senjata utama TNI Angkatan Udara, yang meliputi: pesawat terbang, peluru kendali, dan radar.

Materiil umum. Materiil pembantu yang bersifat umum dan tidak termasuk dalam golongan matsista udara, yang meliputi: kendaraan, alat-alat besar peralatan perkakas teknik umum, bekal umum dan sebagainya. Pada umumnya materiil ini berfungsi sebagai materiil pendukung dan penggunaan materiil sista dan untuk perlengkapan personel TNI Angkatan Udara.

Materi Kontrak. Materi kontrak adalah semua ketentuan yang telah disepakati oleh para pihak dan dituangkan secara tertulis di dalam dokumen kontrak termasuk lampiran dan dokumen-dokumen pendukung yang merupakan bagian tidak terpisah dengan dokumen kontrak.

Materiil Kontrak. Materiil kontrak adalah barang/jasa militer sebagai objek yang diperjanjikan dan tertuang dalam dokumen kontrak.

Maximum Range. Jarak maksimum yang dapat ditempuh oleh pesawat terbang dalam kondisi tertentu, terbang dengan kecepatan ekonomis, dan pada ketinggian yang berbeda.

Maximum Landing Weight. Berat maksimum pesawat terbang yang diizinkan untuk dapat mendarat.

Maximum Speed. Maksimum kecepatan yang dapat dicapai pada suatu ketinggian tertentu.

Maximum Take Off Power. Maksimum tenaga motor yang diizinkan pada waktu take-off periode.

Maximum Take Of Weight. Berat maksimum yang diizinkan bagi pesawat terbang pada waktu tinggal landas, tanpa melebihi load factor yang diizinkan.

Mean Aerodynamic Chord (MAC). Garis bayangan yang menghubungkan antara leading edge dengan trailing edge pada wing yang merupakan dasar untuk perhitungan besar kecilnya angle of attack dan untuk memilih dan menempatkan center of gravity dari pesawat terbang.

Metal Fatigue. Kondisi kelelahan/kerapuhan metal yang diakibatkan oleh beban lentur atau getaran yang berulang-ulang.

Methyl Ethyl Ketone (MEK). Bahan pembersih untuk permukaan yang akan di cat.

Metrologi. Ilmu Pengetahuan tentang pengukuran.

Microface. Alat untuk menyimpan, membaca, mereproduksi data/ informasi yang menggunakan micro film.

Microfilm. Film 35 mm atau 16 mm yang digunakan untuk menyimpan bahan tulisan dalam ukuran kecil.

Microphone. Alat yang digunakan untuk mengkonversikan gelombang suara menjadi signal-signal listrik.

Microprocessor. Suatu rangkaian terintegrasi yang dapat diprogramkan untuk menghasilkan berbagai fungsi. Rangkaian tersebut pada umumnya terdiri dari unit aritmatik dan logik, controller, beberapa register dan kemungkinan unit/elemen-elemen lainnya.

Microwave Landing System (MLS). Suatu sistem radio untuk pendaratan pesawat yang menggunakan gelombang micro untuk memancarkan signal pengontrol (control) maupun signal penuntun (guidance).

Military Aircraft Type. Pesawat militer pada umumnya diklasifikasikan sesuai dengan misi utamanya beserta modifikasi khusus terhadap peruntukan pesawat tersebut sebagai contoh:

1. Pesawat USAF. (A) Attack, (B) Bomber, (C) Cargo/Transport, (E) Special Electronic Installation, (F) Fighter, (RF) Reconnaissance Fighter, (H) Helicopter, (K) Tanker, (O) Observation, (P) Patrol, (S) Anti Submarine, (T) Utility, (V) VTOL dan STOL, (X) Research, (Z) Airship, (M) Missile Carrier, (Q) Drone, (R) Reconnaissance, (D) Director, (H) Search and Rescue, (V) Staff.

2. Pesawat TNI AU. (A) Angkut, (AI) Angkut Intai, (G) Glider, (H) Helikopter, (KT) Tanker, (TT) Tempur Taktis, (TS) Tempur Strategis, (LM) Latih Mula, (LD) Latih Dasar, (LL) Latih Lanjut.

Military Standard (MS). Salah satu standard kodifikasi untuk barang-barang militer yang digunakan dalam pesawat terbang.

Military Specification (Mil spec). Persyaratan teknis yang diberlakukan untuk barang-barang yang digunakan di lingkungan militer.

Minimum Control Speed. Kecepatan minimum pada pesawat dengan multi engine yang memungkinkan, pada constant power setting dan konfigurasi pesawat, dimana pilot masih dapat mempertahankan arah terbang (course) secara lurus setelah mengalami pesawat kerusakan pada salah satu atau lebih mesinnya.

Misalignment. Hasil pengukuran bahwa terdapat penyimpangan dari ketentuan yang berlaku.

Mixer. Suatu rangkaian untuk mencampurkan dua frekuensi guna menghasilkan penjumlahan atau pengurangan dari kedua frekuensi tersebut.

Mixtur Control. Suatu alat pengatur pada fuel-metiring sistem yang fungsinya untuk mengatur perbandingan bahan bakar udara suatu mesin, guna mengkompensasi penurunan kerapatan udara pada saat terbang di ketinggian.

Mock-up. Suatu barang tiruan atau gambar menyerupai barang aslinya untuk memudahkan mempelajari atau mengecek fungsi barang tersebut.

Modulation. Penumpangan gelombang informasi pada gelombang pembawa.

Modulator. Peralatan yang digunakan untuk melaksanakan modulasi.

Modulasi de Modulasi (Modem). Alat yang dapat merubah sinyal analog ke sinyal digital atau sebaliknya.

Modifikasi. Perubahan rekayasa atau konfigurasi terhadap suatu unit, dengan tujuan: 1) Meningkatkan kemampuan, daya guna dan keamanan dalam penggunaan. 2) Memudahkan atau menyederhanakan pengoperasian dan dukungannya. 3) Mengurangi biaya pemeliharaan.

Monet. Suatu jenis transistor yang bekerjanya menggunakan efek medan dari silikon metal oxyde.

Motherboard. Papan induk yang berfungsi sebagai tempat kedudukan dari komponen elektronika pada sebuah CPU, Contoh: prosesor, memory.

Multi Channel Per Carrier (MCPC). Penggabungan beberapa banyak channel dalam bentuk tertentu untuk dimodulasikan pada carrier untuk di transmisi.

Multimeter. Peralatan yang merupakan kombinasi dari instrumen-instrumen yang dirancang untuk mengukur berbagai besaran elektrik (volt, ampere, ohm, dst).

Multiplexer. Peralatan yang menggabungkan beberapa channel menjadi satu dan sebaliknya.

N

National Stock Number (NSN). Suatu sistem penomoran barang menurut group dan kode kelas serta nomor barang yang ditentukan dalam NIIN (National Item Identification Number) serta mencantumkan juga kode negara asal.

Negosiasi. Perundingan yang dilakukan dengan pihak calon rekanan/ pemborong untuk mencapai kesepakatan tentang jenis, spesifikasi, dan harga borongan barang atau jasa yang akan dituangkan dalam surat perjanjian/kontrak.

Neraca. Neraca adalah laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan TNI Angkatan Udara yaitu aset, utang, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu.

Network Control Centre (NCC). Sistem yang berfungsi mengatur dan mengendalikan seluruh jaringan komunikasi dengan sistem TDMA secara remote.

No Calibration Required (NCR). Alat ukur presisi (AUP) yang tidak memerlukan kalibrasi mengingat faktor kemampuan dan akurasinya.

Nota Hasil Pemeriksaan (NHP). Hasil pemeriksaan Bepeka periode satu semester untuk dilaporkan kepada DPR.

Nomor Seri (serial number). Nomor urut barang yang diberikan oleh pabrik terhadap setiap hasil produksinya.

Non Destructive Inspection (NDI). Suatu jenis pemeriksaan terhadap bagian pesawat terbang, unit, komponen, dan sebagainya tanpa merubah atau merusak bentuk fisik atau integritas dari barang yang bersangkutan, meliputi X-ray, MPI, Eddy Current, dye penetrant, dan visual.

Non Expendable Item (equipment). Item yang tidak habis dipakai ataupun hilang identitasnya selama pemakaian dan biasanya mampu berfungsi secara individu. Contoh: kendaraan, peralatan bengkel, tools, perabot, dan sejenisnya.

Non Powered GSE. Semua peralatan yang tidak memiliki tenaga penggerak sendiri dan digunakan untuk menunjang dan melayani langsung operasi dan pemeliharaan Sista TNI AU (tidak termasuk tools).

Non Repairable. Kerusakan barang yang tidak dapat diperbaiki.

Norma Index. Ketentuan yang digunakan sebagai pedoman, dimana didalamnya memuat nilai-nilai atau harga/biaya untuk digunakan sebagai pegangan bagi penentuan suatu kebutuhan.

Norma Index Pemeliharaan. Ketentuan yang digunakan sebagai pedoman pemeliharaan, dimana didalamnya memuat nilai-nilai atau harga/biaya untuk digunakan sebagai pegangan bagi penentuan kebutuhan pemeliharaan.

Nota Keuangan. Penjelasan tentang kebijaksanaan pemerintah dibidang keuangan negara dimasa lampau, yang sedang berjalan dan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran yang akan datang.

Nota Pemindah Bukuan (NPB). Adalah dokumen yang dikeluarkan oleh baku sebagai sarana penyaluran dana ke baku yang lebih rendah melalui bank pemerintah berdasarkan otorisasi yang telah diterbitkan, terdiri dari:

1. NPB-M dari Kapusku Kemhan ke Kapusku TNI.
2. NPB-IN dari Kapusku TNI ke Dir/Kadisku Angkatan.
3. NPB-P dari Dit/Kadis Angkatan ke Kaku Kotama.
4. NPB dari Kaku Kotama ke Pekas/Satker.

NPCR (No Periodic Calibration Required). Alat ukur presisi (AUP) yang tidak perlu dikalibrasi secara periodik karena memiliki toleransi yang demikian besar dan frekuensi penggunaannya relatif jarang.

O

Obyek Pemeriksaan (Obrik). Obrik adalah satuan yang menjadi obyek dan kegiatan wasrik dari APF Intern maupun Ekstern.

Octan Number. Perbandingan antara angka ISO octan dengan normal heptana yang menunjukkan kualitas bahan bakar.

On Condition Item. Alat peralatan/komponen yang usia pemeliharaannya tidak ditetapkan dan proses pemeliharannya dilakukan pada waktu terjadi penurunan kemampuan atau rusak (didasarkan pada kondisi yang ada saat itu).

On Condition Maintenance. Suatu konsep pemeliharaan yang menyatakan bahwa suatu barang dalam kondisi serviceable sepanjang masih memenuhi spesifikasi/kelaikan yang ditentukan pada setiap pemeriksaan.

On Band Stock Level. Adalah tingkat persediaan barang pembekalan yang secara fisik ada dalam persediaan, pada suatu saat tertentu.

Open Field Storage. Tempat penyimpanan barang terbuka (tanpa dinding dan tanpa atap).

Operating Cost Pesawat Terbang. Biaya yang diperlukan untuk mengoperasikan pesawat terbang per satuan waktu, terdiri dari direct operating cost dan indirect operating cost.

Operating Weight (military). Istilah yang dipakai untuk pesawat angkut atau tempur, yang mencakup berat kosong pesawat, awak pesawat, oli, bagasi awak pesawat, peralatan pelayanan di pesawat dan peralatan pertolongan darurat serta peralatan tambahan lain yang diperlukan; dan tidak termasuk berat bahan bakar, tanki bahan bakar tambahan (external, jet tisonable) muatan, amunisi, bomb dan anti detonation injection fluid.

Operational Requirement (opsreq). Operational requirement adalah keperluan/kebutuhan akan sesuatu yang berkaitan dengan ke-berlangsungan suatu pekerjaan.

Operational Requirement (opsreq) Satuan. Operational requirement satuan adalah keperluan/kebutuhan satuan jajaran TNI Angkatan Udara meliputi aspek alutsista, personel, dukungan, dan piranti lunak yang harus dipenuhi dan dipedomani agar satuan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan peran dan fungsinya.

Optional. 1) Prioritas yang perlu dilaksanakan bila kebutuhan operasi menuntut adanya penambahan perlengkapan atau konfigurasi bagi sebagian sistem. 2) Suatu pilihan diantara beberapa barang sejenis, yang keputusan pemasangan atau penggunaannya tergantung pada kebutuhan.

Ordnance. Bahan peledak, chemical, pyrotechnics, dan barang-barang senjata seperti: bomb, senjata, amunisi flares, asap, dan napalm.

Ordonasi.

1. Wewenang dalam penerimaan dan penelitian atas permintaan-permintaan organik yang khusus menjadi tanggung jawab, memerintahkan pengeluarannya atau memerintahkan penyerahan dari materiil organik tersebut menjadi piutang negara/angkatan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Wewenang untuk mengadakan pengujian (pemeriksaan) tentang kebenaran dari tagihan-tagihan yang dikenakan kepada negara sebagai akibat digunakannya kekuasaan/wewenang otorisasi. Selanjutnya membebankan tagihan itu pada anggaran/ mata anggaran yang tepat dan kemudian memerintahkan kepada bendaharawan untuk melakukan pembayaran. Wewenang ordonasi ini berada pada Presiden, yang kemudian dilimpahkan kepada Menteri Keuangan. Di lingkungan Departemen Pertahanan dan TNI wewenang ordonasi berada pada Menteri Pertahanan.

Ordonatur. Pejabat yang mempunyai hak/wewenang ordonasi untuk menguji tagihan-tagihan/tuntutan-tuntutan kepada negara.

Ordonatur Keuangan. Pejabat yang mempunyai hak/wewenang ordonasi atau hak yang menerima kuasa/perintah bayar, yaitu hak/wewenang untuk menguji tagihan-tagihan/tuntutan-tuntutan kepada negara, membebankan pengeluaran-pengeluaran tersebut pada bagian dan mata anggaran yang tepat serta memerintahkan pembayarannya kepada bendaharawan. Hak/wewenang tersebut berlaku juga terhadap penerimaan negara.

Ordonatur Materiil. Seseorang yang karena jabatannya diberi tugas pengurusan umum materiil dengan mendapatkan wewenang untuk menetapkan, memberi kuasa serta memerintahkan tindakan yang dapat mengakibatkan penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, dan pertanggung jawaban dalam pemakaian serta penghapusan.

Ordonatur Pembantu atau Hulp Ordonatur (HO). Pelimpahan wewenang langsung dari Menhan kepada Pekas untuk mengadakan pengujian atas kebenaran tagihan kepada negara sebagai akibat digunakannya wewenang otorisasi dan selanjutnya membebankan pada anggaran yang tepat serta memerintahkan kepada bendaharawan untuk membayar. Di lingkungan Kemhan dan TNI fungsi "HO" serta bendaharawan dijabat rangkap oleh pekas.

Organisasi. Kesatuan atau perkumpulan atau kelompok kerja sama antara orang-orang untuk mencapai tujuan bersama.

Organik. Penyelenggara pembinaan dan dukungan atas dan/atau komoditi tertentu yang pelaksanaannya secara penuh berada pada mabas angkatan dan seluruh jajarannya (Juksar Logistik ABRI Nomor Skep/13/I/1995 tanggal 4 Januari 1995).

Oscillator. Peralatan yang tidak berputar, untuk menghasilkan arus bolak balik.

Otorisasi. Adalah wewenang perencanaan dan perumusan kebijaksanaan-kebijaksanaan. Badan-badan/Lembaga-lembaga Pusat yang bersangkutan mengenai bidang-bidang intensifikasi, penyediaan, pengadaan, pembinaan, pengawetan, penyaluran/pengeluaran dan angkutan, pemeliharaan, penghapusan dan pertanggung jawaban bagi materiil organik yang dipertanggungjawabkan kepadanya, serta mengadakan koordinasi, dan pengawasan Staf atas pelaksanaan keputusan-keputusan.

Out Door Unit (ODU). Peralatan komunikasi yang terdapat di luar gedung atau dekat dengan antenna.

Overhaul.

1. Proses pemeliharaan tingkat berat yang berlaku bagi suatu alat peralatan/komponen yang pelaksanaannya meliputi pembongkaran, pencucian, pemeriksaan atau penggantian dengan yang baru untuk memenuhi persyaratan standar dan toleransi, memasang kembali seluruh bagian dan mengujinya.

2. Kegiatan untuk meneliti kembali bagian-bagian dari suatu materiil yang telah mencapai batas usia pakai/putar atau kalender yang ditetapkan oleh pabrik pembuatnya dan/atau diterima oleh instansi yang berwenang, menurut prosedur dan ketentuan yang berlaku bagi materiil tersebut, agar kelayakannya dapat dikembalikan.

3. Proses pembongkaran dan perakitan suatu pesawat, atau bagian di dalamnya agar mendapatkan perpanjangan pemakaian kembali setelah menjalani pemeriksaan secara lengkap dan lulus dari proses pelepasan, perbaikan, pengetesan, penyesuaian kembali dari pemindahan atau perbaikan yang mengalami kerusakan kemudian digunakan setelah proyek operasi dan lulus standar realisasi udara.

Overhaul kits. Kumpulan suku cadang yang diperlukan sebagai pengganti dalam pelaksanaan overhaul suatu materiil.

Overhead cost. Biaya-biaya yang diperlukan untuk keperluan suatu perusahaan yang mencakup sewa gudang, pembayaran listrik, air, gaji pegawai, dan sebagainya.

Owner Estimate/Harga Perhitungan Sendiri (OE/HPS). Perkiraan harga yang digunakan sebagai acuan sebelum melakukan pengadaan materi/jasa secara pelelangan/pemilihan langsung. Apabila terdapat perbedaan antara perkiraan harga yang dikalkulasikan secara keahlian dengan harga yang akan dipilih, maka harus dilakukan analisis secara tertulis.

Oxidation. Suatu proses reaksi kimia dengan oxygen.

P

Pagu. Batas tertinggi suatu jumlah alokasi anggaran yang diperkenankan untuk digunakan dan tidak boleh dilampaui.

Panoramic Air Camera. Suatu camera photo udara, dimana dengan melalui sistem lensa dan cermin dapat menyapu pandangan permukaan bumi yang sangat luas, umumnya dari horizon ke horizon. Pemasangan di pesawat udara dapat secara oblique atau vertical untuk memotret tegak lurus atau sepanjang garis lintasan penerbangan.

Pangkalan (base). 1) Suatu daerah atau kawasan berisi instansi dan instalasi serta fasilitas yang memberikan dukungan logistik atau dukungan lainnya. 2) Suatu daerah/kawasan dari mana kegiatan operasi dirancang atau didukung.

Panitia Anggaran. Panitia yang bertugas merumuskan saran kebijaksanaan dibidang program dan anggaran kepada pimpinan baik dalam perumusan/penyusunan/perencanaan maupun dalam proses pelaksanaan anggaran.

Panitia Pelelangan. Panitia yang dibentuk dengan tugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan pelelangan atau tender pengadaan pemborongan barang atau jasa.

Part Number. Kode suatu barang yang berupa angka/huruf atau kombinasi dan keduanya, yang ditetapkan oleh pabrik pembuat barang tersebut.

Passanger Mile. Seorang penumpang diangkut sejauh satu mile; untuk angkutan udara dan laut dipergunakan mil laut (NM) dan untuk angkutan darat dipergunakan statute mile (mile).

Password. Suatu angka, huruf rahasia sebagai identitas pribadi yang digunakan sebagai jawaban sandi pada suatu sistem sehingga pemilik password tersebut dapat masuk atau berkomunikasi dengan sistem tersebut.

Payload. 1) Jumlah berat penumpang dan barang yang dapat dibawa oleh pesawat terbang, di luar crew dan perlengkapan standar. 2) Jumlah berat hulu ledak, penggalak beserta wadah dari peluru kendali/roket. 3) Berat muatan yang dirancang untuk bisa dibawa oleh suatu kendaraan dalam kondisi pengoperasian tertentu.

Pelaksanaan Anggaran. Proses kegiatan setelah selesainya proses perencanaan dalam mendukung pelaksanaan program kerja yang mencakup kegiatan-kegiatan pembiayaan, penatabukuan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan serta pengendalian dan pengawasan.

Pelelangan Terbatas. Pelelangan untuk pekerjaan tertentu yang dilakukan diantara pemborong/rekanan yang dipilih diantara pemborong/ rekanan yang tercatat dalam daftar rekanan mampu sesuai dengan bidang usaha ruang lingkup atau klarifikasi kemampuannya.

Pelelangan Umum. Pelelangan yang dilakukan secara terbuka dengan pengumuman secara luas melalui media massa dan atau papan pengumuman resmi penerangan umum, sehingga masyarakat dunia usaha yang berada dapat mengikutinya.

Pelulusan Pemborong. Pernyataan dengan surat keputusan kepala proyek tentang penetapan suatu perusahaan untuk berhak menjadi pemborong setelah melalui penilaian Panitia Pelelangan Penyelenggaraan Proyek Bangunan (P4B) berdasarkan persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan.

Pemakai Barang/Jasa Militer (User). Pemakai barang/jasa militer adalah instansi di lingkungan Kemhan RI dan TNI yang menerima barang/jasa militer sebagai hasil pengadaan guna memenuhi kebutuhan organisasi dalam rangka melaksanakan tugasnya.

Pembekalan (Supply). Kegiatan memberi bekal, termasuk penentuan kualitas/ kuantitas atau macam, pengadaan, penyimpanan, penimbunan, penyaluran, penyingkiran, dan penghupusan serta penghancuran dari bekal.

Pembekalan Materiil Pusat (Bekmatpus). Suatu unit organisasi/satuan pelaksanaan di jajaran Dismatau yang bertugas dan bertanggungjawab dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan penerimaan, penyimpanan dan pengiriman materiil tingkat pusat dalam rangka mendukung lanud/satuan pemakai. Bekmatpus berfungsi sebagai pintu gerbang keluar/masuknya materiil dari/ke TNI AU.

Pemberitahuan Pemasukan Barang Untuk Dipakai (PPBUD). Suatu dokumen pabean yang harus diserahkan oleh pihak importir, untuk dapat menerima barang-barang yang didatangkan dari luar daerah pada pabean dan berada dalam gudang pekarangan penimbunan, atau tempat lain dibawah pengawasan pabean.

Pembekalan Udara. Segala kegiatan yang dilakukan untuk mengirimkan alat-alat perbekalan dan perlengkapan melalui udara kepada satuan-satuan yang membutuhkannya di daerah sasaran.

Pembekalan Udara Taktis. Kegiatan mengangkut pembekalan lewat udara sebagai bantuan langsung untuk pasukan-pasukan kita yang berada di daerah pertempuran.

Pembiayaan. Kegiatan pengotorisasian, penyediaan/penyaluran dana untuk mendukung otorisasi yang telah dikeluarkan oleh otorisator/ pimpinan dan pembayaran yang dilakukan oleh pekas/bendaharawan kepada pihak ketiga.

Pembinaan. Segala usaha, tindakan dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemberian perintah/komando dan pengendalian segala sesuatu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu secara berhasil guna dan berdaya guna.

Pembinaan Anggaran. Kegiatan administrasi di bidang anggaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengawasan anggaran.

Pembinaan Logistik TNI. Segala usaha tindakan, kegiatan terpadu dan terarah yang berhubungan dengan penentuan kebijaksanaan, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/pengendalian, dan pengendalian/pengawasan yang mencakup pembinaan materiil TNI dan pembinaan fungsi-fungsi logistik TNI secara sentralisasi dan desentralisasi untuk dapat mewujudkan kemampuan dukungan logistik yang dapat diandalkan secara berdaya guna dan berhasil guna. Menganut tatanan strategis, dukungan, dan operasional (Juksar Logistik ABRI/Skep Pangab Nomor Skep/13/I/1995 tanggal 4 Januari 1995).

Pembinaan Pembekalan (Binkal). Pengaturan semua kegiatan pembekalan yang meliputi fungsi-fungsi litbang, kataloging, standarisasi pengendalian persediaan, penyediaan, pemeriksaan, penimbunan, pergudangan, distribusi, pengangkutan, pemeliharaan, dan penghapusan.

Pembinaan Pembekalan/Materiil (Binkal/Mat). Pembinaan pembekalan materiil meliputi segala usaha pekerjaan dan kegiatan untuk mengatur daya guna dalam pemakaian serta ketertiban dalam pertanggung jawaban pembekalan/materiil yang dipertanggung jawabkan kepada TNI.

Pembinaan Pemeliharaan (Binhar). Suatu usaha, pekerjaan, dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pembuatan program, pengorganisasian, pengomandoan dan pengendalian, penelitian dan pengembangan materiil, perhitungan kebutuhan, pengadaan, dan produksi, inventory, distribusi, materiil excess, dan persediaan mati dalam kaitannya dengan kegiatan pemeliharaan terhadap semua materiil yang digunakan angkatan kecuali bekal umum dan materiil kesehatan.

Pembinaan Inventory. Segala usaha, pekerjaan, dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pembuatan program, pengorganisasian, pengomandoan dan pengendalian dalam memelihara jumlah inventory yang minimal namun diharapkan dan seterusnya memperbesar kemampuan dukungan materiil terhadap peralatan yang digunakan, dengan menentukan jumlah jenis barang-barang yang akan dimasukkan ke dalam sistem pembekalan dan mengendalikan jenis barang-barang tersebut setelah berada dalam sistem pembekalan.

Pembinaan Informasi Manajemen Logistik. 1) Rangkaian kegiatan penanganan data yang meliputi pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data logistik. Kegiatan ini menghasilkan informasi untuk digunakan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan, dan/atau perumusan kebijaksanaan dalam manajemen logistik khususnya bidang perencanaan/pengendalian. 2) Suatu sub sistem dari sistem informasi manajemen, yang menitik beratkan pada aspek-aspek logistik/dengan titik berat bidang materiil.

Pemborong. Perusahaan yang telah lulus prakualifikasi dan penyaringan oleh panitia pelelangan serta menjadi unit usaha yang dapat ikut dalam suatu kontrak penyelenggaraan pengadaan proyek bangunan.

Pemborongan/Pembelian Dalam Negeri. Suatu kegiatan pemborongan/ pembelian di dalam negeri yang pelaksanaannya melalui rekanan di dalam negeri dan barang atau jasa tersebut sudah ada/tersedia di dalam negeri.

Pemborongan/Pembelian Luar Negeri. Suatu kegiatan pemborongan/ pembelian barang atau jasa dari luar negeri yang pelaksanaannya melalui rekanan di dalam negeri sebagai perwakilan penjual di luar negeri atau langsung kepada penjual di luar negeri.

Pemegang Uang Untuk Dipertanggungjawabkan. 1) Pekerjaan yang meliputi penyelenggaraan pencatatan-pencatatan serta pembuatan laporan-laporan yang berhubungan dengan soal-soal keuangan, pengusaha tenaga, dan alat peralatan. 2) Kegiatan pencatatan dan pengadministrasian biaya yang disediakan untuk melaksanakan program.

Pemeliharaan (Maintenance). Kegiatan yang dilakukan untuk mempertahankan materiil/fasilitas tetap dalam keadaan baik atau memulihkan kondisi materiil/fasilitas ke dalam kondisi siap pakai. Kegiatan pemeliharaan dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu:

1. Tingkat Pemeliharaan. Tingkat pemeliharaan pada dasarnya berpedoman atas lingkup/bobot pekerjaan yang meliputi kerumitan pekerjaan dan macam dukungan serta waktu yang diperlukan untuk pelaksanaannya. TNI AU telah menetapkan tiga tingkat pemeliharaan, khususnya pemeliharaan pesawat terbang yaitu: a) Pemeliharaan tingkat ringan. b) Pemeliharaan tingkat sedang. c) Pemeliharaan tingkat berat.

2. Berdasarkan tujuan dan waktu pelaksanaannya, yaitu: a) Berdasarkan tujuan pemeliharaan, terdiri dari: pemeliharaan pencegahan, pemeliharaan perbaikan, dan pemeliharaan pengamatan/ pengawasan. b) Berdasarkan waktu pelaksanaan pemeliharaan, terdiri dari: pemeliharaan terjadwal, tak terjadwal, dan pemeliharaan istimewa. c) Pemeliharaan berisikan kegiatan-kegiatan yang ada didalam fungsi pemeliharaan ini sendiri yang meliputi: pemeriksaan, servicing, pemeliharaan bengkel modifikasi, pulih balik, uji fungsi, dan uji coba. d) Pemeliharaan ditinjau dari tahapan pelaksanaannya, meliputi: predock, indock, dan postdock.

Pemeliharaan Bengkel. Pemeliharaan yang diajukan untuk mencegah timbulnya kerusakan terhadap suatu komponen dan dilaksanakan secara terjadwal di dalam bengkel.

Pemeliharaan Tingkat Ringan. Pemeliharaan yang dilaksanakan untuk mempertahankan dalam keadaan siap operasi. Pemeliharaan tingkat ringan merupakan pemeliharaan yang bersifat preventif dan dilaksanakan pada tingkat skadron udara (Skadud).

Pemeliharaan Tingkat Sedang. Pemeliharaan yang dilaksanakan untuk mengembalikan kepada keadaan siap, mencakup pekerjaan perbaikan atau pemeliharaan bengkel atas item/sub sistem/pesawat terbang yang mengalami kerusakan/kelainan. Pemeliharaan tingkat sedang di laksanakan pada tingkat skadron teknik (Skatek).

Pemeliharaan Tingkat Berat. Pemeliharaan yang dilaksanakan pada materiil secara lengkap atau major overhaul yang mencakup pembongkaran total perbaikan, pemasangan kembali, pengujian, serta pencegahan korosi dan pengecatan. Pemeliharaan tingkat berat diselenggarakan pada tingkat depo.

Pemeliharaan Pencegahan (preventive). Pemeliharaan yang bertujuan menghambat/mencegah terjadinya kerusakan yang kecenderungannya telah diketahui atau dapat diperkirakan sebelumnya. Pemeliharaan pencegahan dilaksanakan pada pemeliharaan tingkat ringan, sedang, dan berat.

Pemeliharaan Perbaikan (repair). Tindakan pemeliharaan yang dilakukan terhadap suatu barang/sub sistem untuk mengembalikan ke kondisi/fungsi semula akibat mengalami kerusakan atau karena berfungsi kurang baik.

Pemeliharaan pengamatan (surveillance). Pemeliharaan yang dilakukan sebagai proses lanjutan dari kegiatan perbaikan, dilaksanakan untuk memastikan kondisi atau fungsi suatu peralatan sesuai persyaratan yang ditentukan dengan cara uji coba dan atau uji fungsi.

Pemeliharaan Terjadwal. Tindakan pemeliharaan yang diwujudkan pada interval waktu yang telah ditentukan, berdasarkan penggunaan usia jam terbang atau usia kalender atau cycle.

Pemeliharaan Tak Terjadwal. Tindakan pemeliharaan yang dilaksanakan untuk memperbaiki suatu kerusakan atau kelainan yang ditentukan pada saat dalam penggunaan/pengoperasian, atau pada waktu pemeliharaan terjadwal.

Pemeliharaan Istimewa. Pemeliharaan ini merupakan kegiatan pencegahan, pengawasan atau perbaikan secara keseluruhan atau bagian, yang tidak termasuk dalam kegiatan pemeliharaan yang terjadwal. Interval pelaksanaannya dapat tertentu atau setelah kejadian/kerusakan dan pada umumnya tingkat pemeliharaannya adalah sedang atau berat.

Pemeriksaan Administrasi. Peninjauan mengenai keuangan, tenaga dan alat peralatan semua penyelenggaraan pembukuannya di suatu markas, satuan dan Instansi.

Pemeriksaan Bendaharawan. Pencocokan dan penelitian yang dilakukan di tempat bendaharawan, dengan jalan memeriksa bukti-bukti penerimaan, bukti-bukti pengeluaran, bukti-bukti kas, kartu persediaan, persediaan uang atau barang, cara-cara penyimpanan segala dokumen yang ada sangkut pautnya dengan pengurusannya.

Pemeriksaan Berkala. Pemeriksaan yang mencakup semua tingkatan dari suatu komando, instansi atau lain kegiatan tertentu yang dilaksanakan secara teratur.

Pemeriksaan Inventaris. Pemeriksaan dan pencocokan yang dilakukan di satuan mengenai barang, termasuk cara menyimpan (penyimpanan) dan pemeliharaannya.

Pemeriksaan Khusus. Pemeriksaan yang berlainan dari pemeriksaan umum/berskala, dilakukan terbatas, hanya terhadap suatu pemeriksaan tersendiri yang dilakukan di luar waktu-waktu pemeriksaan umum/berkala.

Pemeriksaan Kualitas (quality audit). Suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dengan melakukan penelitian dan evaluasi untuk mengetahui kualitas hasil pemeliharaan dan fabrikasi serta perangkat pendukungnya.

Pemeriksaan Komando. Pemeriksaan yang dititik beratkan pada pengawasan daya guna pembina materiil dan dilakukan oleh komando satuan tersendiri.

Pemeriksaan Pengadaan. Suatu pemeriksaan atas cara pembelian, penyewaan dan produksi, yang meliputi cara-cara penawaran, bonafidita penjual, pemborong, ketentuan harga, penyerahan barang atau jasa, kuantitas dan mutu barang/pekerjaan, dan pelaksanaan pada hal-hal yang telah ditentukan dalam kontrak/perjanjian.

Pemusnahan. Salah satu cara pelaksanaan penghapusan yaitu dengan cara memusnahkan terhadap barang-barang yang telah dihapuskan yang dinilai berbahaya maupun bersifat rahasia atau sudah tidak bernilai untuk dijual guna pengamanan, keselamatan kerja/lingkungan, dan pencegahan terhadap penyalahgunaan.

Pemutakhiran Data. Kegiatan yang dilaksanakan oleh APF intern maupun ekstern terhadap tanggapan/jawaban yang diberikan oleh pimpinan satuan obyek pemeriksaan atas hasil wasrik.

Penatausahaan Milik Negara/Kekayaan Negara. Rangkaian kegiatan yang meliputi pemutakhiran, pembukuan, dan pelaporan barang milik negara/kekayaan negara.

Pencelaan. Suatu pernyataan terhadap kondisi dan atau kegunaan suatu barang dimana barang-barang tersebut sudah tidak dapat lagi memenuhi fungsinya.

Pencelaan Materiil. Proses pemeriksaan terhadap materiil dari hasil pengadaan yang dilakukan oleh suatu panitia. Materiil yang dicela adalah materiil yang tidak memenuhi persyaratan untuk dipakai/rusak.

Pencocokan dan Penelitian (coklit). Suatu kegiatan verifikasi yaitu dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian pertanggungjawaban dan perhitungan

bendaharawan tentang kebenaran pengurusan yang bersangkutan di dalam penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang atau barang atas pembuktian adanya hak dari pada yang menerima/atau wewenang dari pada yang memerintahkan.

Pendalaman. Kegiatan yang dilaksanakan oleh tim wasrik di satuan/obyek pemeriksaan dengan tujuan untuk memperoleh data/fakta dari permasalahan yang ada di satuan.

Penelitian. Segala daya upaya yang bertujuan menemukan sesuatu yang baru, mencari jalan pemecahan ataupun mencari penjelasan tentang suatu fenomena dengan metode ilmiah.

Penelitian Pengembangan. Semua kegiatan yang ditujukan untuk perwujudan atau penyempurnaan doktrin, sistem senjata, perlengkapan, dan pembekalan dan lain-lain.

Penelitian dan Pengembangan Materiil (Litbangmat). Segala usaha, pekerjaan dan kegiatan dibidang materiil, meliputi kegiatan-kegiatan pengumpulan data, pencarian penelaahan, percobaan, penciptaan, penyempurnaan pembuatan, dan pengembangan materiil sesuai dengan kebutuhan.

Penentuan Kebutuhan. Proses secara menyeluruh untuk menetapkan kebutuhan materiil/jasa yang direncanakan untuk pelaksanaan pengadaan dalam waktu tertentu.

Penerimaan Jasa/Materiil. Penerimaan materiil/jasa yang merupakan realisasi dari suatu kontrak jual beli materiil/jasa, menurut prosedur/ketentuan yang berlaku (Berita Acara Penerimaan yang sah) sesuai dengan isi kontrak termaksud yang telah disetujui bersama.

Pengadaan. Kegiatan yang merupakan bagian dari pada fungsi perusahaan untuk mendapatkan materiil/jasa dengan cara membeli, menukar, menyewa, meminjam, produksi sendiri, pembelian bantuan, hasil sitaan/rampasan, mobilisasi, dan sebagainya sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

Pengadaan Lokal. Proses perusahaan untuk mendapatkan materiil/jasa yang dilaksanakan oleh satker yang berwenang untuk melaksanakan pengadaan lokal atas dasar penggolongan materiil/jasa dan batas anggaran yang ditentukan oleh pimpinan TNI AU.

Pengadaan Terpusat. Proses perusahaan untuk mendapatkan materiil/jasa yang dilaksanakan oleh badan pelaksana pengadaan terpusat atas dasar penggolongan materiil/jasa dan batas anggaran yang ditentukan oleh pimpinan TNI AU.

Pengerahan. Segala usaha pekerjaan dan kegiatan yang berhubungan dengan memberikan pedoman-pedoman/supervise terhadap unsur-unsur yang berhubungan dengan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan yang telah digariskan.

Pengawas Program (Waspro). Para Asisten Menhan/Pang TNI berkedudukan sebagai pengawas program dalam bidangnya masing-masing. Mengawasi pelaksanaan program proyek dengan cara menilai laporan-laporan kemajuan yang diajukan secara berkala oleh masing-masing kepala program.

Pengawas Proyek/Pengawas Kegiatan (Wasyek/Wasgiat). Pejabat tingkat unit organisasi yang ditunjuk, yang bertugas memberikan bimbingan kelancaran pelaksanaannya serta mengambil langkah-langkah dan tindak koreksi untuk penyempurnaan terhadap penyimpangan-penyimpangan, meneliti, dan menganalisa laporan proyek/kegiatan dan penentuan pengendali proyek/kegiatan agar pelaksanaannya berjalan sesuai rencana, kebijaksanaan pimpinan, dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pengawasan. Kegiatan-kegiatan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan penyelenggaraan pekerjaan dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan secara berhasil dan berdaya guna.

Pengawasan Anggaran. Kegiatan pengawasan yang dilakukan agar penyaluran anggaran tidak melebihi otorisasi yang diterima atau pagu yang telah ditetapkan.

Pengawasan Melekat. Sama dengan *built in control*.

Pengembangan. Penggunaan hasil-hasil penelitian secara sistematis berdasarkan pengalaman yang diarahkan pada pembuatan dan penggunaan materiil, sistem serta doktrin baru.

Pengendalian. Segala usaha, pekerjaan, dan kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan tindakan-tindakan untuk menjamin persesuaian pelaksanaan dengan rencana, program, dan petunjuk-petunjuk yang telah dikeluarkan, termasuk pengambilan, tindakan koreksi terhadap ketidakmampuan dan penyimpangan, dengan kegiatan program yang menjadi beban tanggung jawab pembinaan, sehingga sasaran dapat dicapai dengan efisien dari sumber-sumber yang tersedia.

Pengendalian Keuangan (Dalku). Suatu proses untuk mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan seluruh kegiatan pengurusan keuangan sehingga

lebih berhasil dan berdaya guna dengan tetap mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pengendali Program (Dalpro). Pejabat yang ditunjuk di tingkat Departemen Pertahanan dan Markas Besar TNI yang berfungsi mengkoordinasikan kegiatan para pengawas program rutin maupun pembangunan serta merumuskan sasaran tindak atas pelaksanaan proyek/kegiatan kepada kepala program untuk pengambilan keputusan.

Pengendali Proyek/Kegiatan (Dalgiat/Dalyek). Pejabat yang ditunjuk di tingkat unit organisasi yang berfungsi mengkoordinasi kegiatan para pengawas proyek/kegiatan di lingkungan unit organisasi serta merumuskan saran tindak atas pelaksanaan proyek/kegiatan proyek kegiatan kepada kepala program unit organisasi untuk pengambilan keputusan.

Pengendalian Inventaris (inventory control). Kegiatan yang meliputi pengendalian perbekalan, persediaan, dan pemeliharaan dengan maksud agar tercapai efisiensi. Dalam hal ini ditentukan petunjuk-petunjuk pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan (termasuk penjualan).

Pengendalian Kualitas (quality control). Suatu fungsi manajemen untuk mengawasi kualitas, standar dan kinerja dalam pembuatan atau pemeliharaan alutsista, peralatan, dan komponen.

Pengendalian Laporan (report control). Tindakan-tindakan yang dilakukan untuk memelihara keseimbangan dan terkoordinasinya sistem pelaporan agar sesuai dengan standard yang berlaku.

Pengendalian Pembekalan (supply control). Proses yang didasarkan pada laporan, catatan, dan perkiraan kebutuhan untuk memberikan perbekalan yang maksimum dan seimbang dengan kemampuan perusahaan yang tepat.

Pengendalian Persediaan (stock control). Suatu proses melalui sistem pencatatan dan laporan hasil pemeliharaan, pembuatan data atas jumlah, lokasi, kondisi dari perbekalan, dan perlengkapan yang dimiliki serta yang diduga akan masuk atau keluar.

Pengepakan (packaging). Segala kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan barang untuk dapat diangkut, disimpan atau dikirim kepada pemakai termasuk pengawetan dan pembungkusan.

Pengkajian. Usaha bersama mempelajari sesuatu secara mendalam dan dipimpin.

Pengumpulan Data. Kegiatan yang meliputi pengumpulan data, informasi atau hasil empiris melalui presentasi, brosur-brosur, seminar, dan studi banding.

Pengusahaan (acquisition). Pengelolaan materiil setelah adanya persetujuan dari Kemhan mengenai perencanaan pemenuhan kebutuhan aspek-aspek logistik serta sumber anggarannya sampai pada pelaksanaan pengadaannya.

Penggelaran (deployment). Penempatan kembali kekuatan ke daerah-daerah operasi yang diinginkan.

Penggerakan (movement). Pindahan/pengangkutan materiil atau personel dari suatu tempat ke tujuan tertentu.

Pengguna Anggaran. Pengguna anggaran adalah pejabat pemegang kewenangan penggunaan anggaran kementerian negara/lembaga/satuan kerja perangkat daerah.

Penghapusan Materiil (hapmat). Proses pembebasan pertanggung-jawaban administrasi terhadap materiil inventaris yang berubah keadaannya menjadi tidak memenuhi syarat lagi, menentukan langkah-langkah dan keputusan terhadap materiil tersebut sampai dengan meniadakannya sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Penghibahan (donation). Salah satu cara pelaksanaan penghapusan barang yaitu menyerahkan barang yang telah dihapus kepada badan atau pihak di luar TNI AU tanpa imbalan uang atau barang.

Pengklasifikasian. Proses penggolongan, pengelompokan berdasarkan kriteria tertentu.

Pengkodefikasian. Penulisan kode yang singkat baik berupa huruf maupun angka yang dapat mencerminkan setiap klasifikasi spesialisasi personel dan keterampilan.

Pengembangan Sistem. Suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan manusia, prosedur, peralatan dan dana yang meliputi tahap-tahap perumusan masalah dan perencanaan sistem, pengeterapan, dan evaluasi sistem.

Pengolahan Data (Lahta). Proses pematangan data sehingga menjadi informasi, yang diperlukan pimpinan dalam pengambilan keputusan..

Pengujian. Kegiatan penentuan/penilaian kemampuan suatu item/ barang terhadap persyaratan yang ditentukan seperti pemeriksaan fisik, pemeriksaan

kimiawi, pemeriksaan terhadap lingkungan, pengoperasian item/barang, atau peraturan lain yang berlaku.

Pengujian Destruktif. Pengujian terhadap materiil hasil produksi yang mengandung resiko kerusakan bagi materiil yang bersangkutan, sehingga tidak dapat dipakai lagi.

Perencanaan Tetap (fixed plan). Perencanaan yang pada prinsipnya tidak memungkinkan diadakannya perubahan atau perbaikan terhadap rencana yang sedang berjalan, kecuali dalam hal-hal yang tidak dapat dihindari berdasarkan evaluasi yang dilakukan (jangka pendek).

Persediaan. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional TNI Angkatan Udara dan barang-barang yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan dalam rangka pemeliharaan, operasi, personel. dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Pengujian Non Destruktif. Sama dengan *NO n Destructive Inspection (NDI)*.

Penjinakan Bahan Peledak. Suatu rangkaian tindakan yang dilakukan unit penjinak bahan peledak untuk menjadikan peledak atau bom tidak berfungsi dan aman.

Penukaran (ruillslag). Salah satu cara penukaran penghapusan dengan cara menyerahkan barang yang telah dihapus kepada instansi pemerintah, badan sosial, swasta di luar TNI AU dengan menerima penukaran berupa barang yang lain sesuai ketentuan yang berlaku.

Penunjukan Langsung. Penunjukan pemborong/rekanan sebagai pelaksana pemborongan/pembelian tanpa melalui pelelangan untuk atau pelelangan terbatas, dan dilakukan sekurang-kurangnya dari 3 (tiga) penawar pemborong/rekanan yang tercatat dalam Daftar Rekanan Mampu.

Penyalur Materiil (Lurmat). Suatu unit organisasi pelaksana di bawah Bekmatpus yang bertugas dan bertanggungjawab dalam pemeriksaan, penerimaan, dan pengangkutan materiil.

Penyimpanan (storage). Penempatan materiil berupa perbekalan maupun peralatan di tempat penyimpanan dalam jumlah tertentu dan biasanya masih di dalam pembungkus asli atau tempat-tempat penyimpanan.

Penyisihan Materiil. Proses penyisihan terhadap materiil yang telah dicela oleh panitia pencelaan.

Peralatan Khusus. Peralatan yang tidak termasuk sistem pada pesawat terbang maupun peralatan bantuan, yang masih diperlukan dalam pelaksanaan pemeliharaan dan pengoperasian pesawat terbang.

Peraturan Susut. Peraturan yang menentukan satu cara membebaskan para penyimpan, pengangkut materiil dari pertanggung jawaban dalam hal terdapat kekurangan/penyusutan di luar kesalahan mereka, penguapan kerusakan karena udara/cuaca dan sebagainya menurut ketentuan yang telah ditetapkan.

Peraturan Teknik Udara (PTU). Suatu publikasi yang dikeluarkan oleh TNI Angkatan Udara yang memuat antara lain tentang prosedur, peraturan, instruksi, dan informasi di bidang teknik udara.

Perbaikan. Segala usaha, pekerjaan, dan kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki materiil agar dapat difungsikan kembali sesuai spesifikasinya.

Perbendaharaan Materiil. Aturan tentang tatalaksana, pengurusan materiil negara yang mencakup kegiatan pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran, pengawasan dan pengendalian serta pertanggungjawaban dalam pemakaian dan penghapusan.

Perencanaan (planning). Kegiatan dan usaha untuk menghubungkan pengetahuan dan pengalaman dengan keadaan-keadaan yang sedang berjalan, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dan tuntunan dalam upaya menyusun perencanaan yang akan datang.

Perencanaan Bergulir. Proses perencanaan yang dilaksanakan secara bergulir namun tetap dimungkinkan adanya peninjauan kembali terhadap suatu rencana yang sedang berjalan disesuaikan perkembangan situasi dan kondisi, dengan tetap mempertahankan konsistensi sasaran maupun jangkauan waktu perencanaan.

Perencanaan Induk (master plan). Suatu perencanaan yang bersifat menyeluruh dan berlanjut untuk kurun waktu minimal 5 tahun.

Perencanaan Logistik (Renlog). Penentuan postur/bentuk kekuatan logistik yang perlu diwujudkan untuk dukungan bagi sista/program sesuai dengan sasaran yang dicapai.

Perencanaan Tetap (fixed plan). Perencanaan yang pada prinsipnya tidak memungkinkan diadakannya perubahan atau perbaikan terhadap rencana yang sedang berjalan, kecuali dalam hal-hal yang tidak dapat dihindari berdasarkan evaluasi yang dilakukan (jangka pendek).

Performance (kinerja). Kemampuan terbang suatu pesawat udara yang dapat dinyatakan secara kuantitatif, seperti: kecepatan maksimum, rate of ceiling, jarak jangkau, kemampuan angkut, runway requirement, dan lain-lain.

Perintah Pelaksanaan Program. Surat perintah tentang pendelegasian wewenang otorisasi dari pimpinan komando utama kepada kepala satuan kerja atau pejabat lain yang ditunjuk untuk mengambil tindakan berupa pelaksanaan kegiatan/proyek dalam mendukung program kerja komando utama yang bersangkutan yang dapat membawa akibat pengeluaran atau penerimaan uang bagi negara sampai batas serta tujuan yang tercantum dalam surat perintah tersebut.

Peripheral. Alat yang digunakan untuk mengirim dan menerima informasi ke dan dari komputer.

Periodic Inspection. Pemeriksaan yang dilaksanakan secara berkala berdasarkan usia jam terbang atau kalender.

Persediaan Pengaman (safety stock). Suatu jumlah persediaan tertentu yang diperkirakan mampu menjamin setiap fluktuasi pemakaian.

Personal Protective Equipment (PPE). Peralatan yang digunakan untuk melindungi diri terhadap kemungkinan terjadinya kecelakaan yang diakibatkan oleh pekerjaannya.

Pertanggungjawaban Keuangan (Wabku). Laporan keuangan (Lapku) yang dilengkapi dengan bukti-bukti yang sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pertelaan Tugas. Penjabaran suatu tugas yang diberikan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab jabatannya.

Pesawat Angkut (transport aircraft). Pesawat yang dirancang terutama untuk pengangkutan personel dan/atau barang (cargo). Pesawat transport jarak pendek jangkauan sampai dengan 1200 NM, jarak sedang antara 1200 - 3500 NM, dan jarak jauh lebih dari 3500 NM.

Petunjuk (directive). Suatu tuntunan kebijaksanaan atau pedoman dari seorang komandan/pimpinan untuk suatu tindakan tertentu.

Petunjuk Pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran. Ketentuan yang dikeluarkan oleh Panglima TNI/kepala unit organisasi/pimpinan komando

utama setiap tahun anggaran yang berisi pokok-pokok kebijaksanaan program dan anggaran tahunan TNI/unit organisasi komando utama serta ketentuan pagu anggaran dan prioritas kegiatan/ proyek sebagai rencana kerja TNI/unit organisasi/komando utama yang bersangkutan.

Phase Inspection. Suatu pemeriksaan berkala dengan interval waktu yang sama serta beban kerja yang bobotnya seimbang dan terbagi rata untuk setiap interval dalam satu siklus pemeriksaan.

Phase Inverter. Rangkaian elektronik dimana signal output berbeda 1800 dengan signal inputnya.

Pireteknik. Sejumlah bahan peledak di dalam suatu wadah tertentu, dimana tenaga dorongnya memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai tenaga penggerak suatu sistem tertentu.

Pita Ukur. Alat untuk mengukur jarak (meteran).

Pneudraulic. Suatu sistem yang tenaga penggeraknya menggunakan tekanan udara dan hydraulic.

Pneumatics. Suatu sistem yang tenaga penggeraknya menggunakan tekanan udara.

Placard. Label yang ditempatkan pada atau di dekat kompoen pesawat terbang yang berisi informasi yang diperlukan dalam rangka keselamatan terbang.

Plan Position Indicator (PPI). Komponen sistem radar yang digunakan untuk merepresentasikan pita dari area yang diamati pada layar CRT.

Polaritas. 1) Muatan listrik dari dua buah terminal dimana diantaranya terdapat perbedaan potensial. 2) Perbedaan alami efek magnetik dari dua buah kutub seperti yang ditunjukkan pada 2 kutub magnet.

Poligon. Pengukuran kerangka horizontal dengan mengukur sudut horizontal dan jarak mendatar secara memanjang maupun bentuk tertutup.

Postdock. Salah satu tahap pemeliharaan pesawat terbang yang dikerjakan (diluar hanggar, setelah selesainya pelaksanaan pokok dari macam pemeliharaan yang bersangkutan (indock).

Power of Attorney. Surat kuasa untuk penandatanganan kontrak, pelulusan pekerjaan, jaminan kualitas atau surat kuasa penunjukan wewenang seorang pejabat kepada yang ditunjuk untuk bertindak atas nama yang memberi kuasa.

Powerplant. Instalasi lengkap dari motor pesawat terbang termasuk accessories, cowling, propeller dan sistem pengendalian yang diperlukan agar dapat beroperasi secara sempurna.

Prakualifikasi. Penilaian terhadap orang/badan/perusahaan calon rekanan untuk memenuhi syarat-syarat agar dapat dinyatakan lulus sebagai rekanan mampu dan masuk di dalam DRM.

Pre Flight Inspection. Pemeriksaan sebelum terbang untuk memastikan bahwa seluruh sistem bekerja dengan baik sesuai fungsinya.

Presentasi. Usaha memperkenalkan produk material/jasa melalui paparan, pertunjukkan film atau alat instruksi lainnya.

Pressure Suit. Pakaian yang dirancang khusus agar dapat menghasilkan tekanan terhadap badan sehingga proses respiratory dan circulatory tetap dapat berlangsung secara normal, sekalipun dalam kondisi tekanan udara sangat rendah (seperti terbang diketinggian atau angkasa luar, tanpa bantuan kabin bertekanan (pressurized cabin). Pressure suit berbeda dengan pressurized suit.

Pressurization. Proses untuk menghasilkan tekanan yang lebih besar daripada tekanan udara luar ambient, seperti: pressurized cabin.

Pressurized (ambient). Mengandung udara atau gas dengan tekanan yang lebih besar daripada tekanan udara luar.

Pressurized Cabin. Ruangan tertentu di pesawat udara dimana tekanan udara di dalamnya dibuat menjadi lebih besar daripada tekanan udara di atmosfer, dengan cara memompakan udara bertekanan kedalamnya.

Pressurized Suit. Baja yang dirancang khusus agar dapat dipompa untuk menghasilkan tekanan langsung ke tubuh pemakainya, tidak ke udara disekitar tubuh.

Prinsip. Suatu pedoman yang harus diikuti di dalam lingkup kegiatan-kegiatan dalam suatu pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan.

Prinsip-prinsip Tanggung Jawab. Menurut ordenansi pengangkutan udara, terdapat prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. **Presumption of liability.** Prinsip bahwa pengangkut dianggap bertanggung jawab untuk kerugian-kerugian yang ditimbulkan pada penumpang, barang atau bagasi.
2. **Presumption of non liability.** Prinsip bahwa pengangkut dianggap selalu tidak bertanggung jawab untuk kerugian yang ditimbulkan pada bagasi tangan.

3. Limitation of liability. Prinsip bahwa tanggung jawab pengangkut terbatas sampai limit tertentu.
4. Strict of liability. Prinsip tanggung jawab mutlak.

Prinsip-prinsip Dalam Hukum Angkasa.

1. Prinsip tidak dapat dimiliki. Ruang angkasa tidak dapat dimiliki oleh siapapun atau negara manapun.
2. Prinsip kebebasan eksplorasi dan pemanfaatan. Setiap negara dapat mengeksplorasi dan memanfaatkan ruang angkasa tanpa memandang tingkat ekonomi dan kemampuan teknologinya.
3. Prinsip bahwa hukum internasional umum berlaku. Hukum internasional umum berlaku pula bagi hukum angkasa.
4. Prinsip pembatasan kegiatan militer.
- 5,. Status hukum ruang angkasa sebagai res extra commercium atau res communis.
6. Prinsip common interest dan common heritage.
7. Prinsip kerja internasional, sebagai syarat mutlak eksplorasi dan pemanfaatan ruang angkasa untuk tujuan-tujuan damai.
8. Prinsip tanggung jawab, harus ada pihak yang bertanggung jawab baik negara atau swasta atas kegiatan ruang angkasa dan akibat/ kerugian yang ditimbulkannya.

Prinsip-prinsip Mengenai Penginderaan Jauh.

1. Batasan/pengertian mengenai penginderaan jauh, adalah:
 - a. Penginderaan jauh bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya alam, pemanfaatan tanah, dan perlindungan terhadap lingkungan.
 - b. Primary data adalah data yang belum diolah.
 - c. Processed data adalah hasil olahan primary data agar dapat dimanfaatkan.
 - d. Analyzed information merupakan informasi sebagai hasil penafsiran data yang telah diproses, masukan data lain dan pengetahuan sumber lain.

- e. Remote sensing adalah kegiatan pengoperasian sistem-sistem remote sensing ruang angkasa, pengumpulan primary dari tempat penyimpanan data kegiatan pemrosesan data, menafsirkan, dan menjabarkan data hasil olahan.
2. Prinsip bahwa kegiatan di ruang angkasa harus dilakukan untuk manfaat dan kepentingan semua negara.
 3. Prinsip bahwa kegiatan remote sensing (penginderaan jauh) harus dilaksanakan sesuai dengan hukum internasional.
 4. Prinsip bahwa harus sesuai daya Pasal 1 Space Treat 67 serta kegiatan eksplorasi dan pemanfaatan ruang angkasa atas dasar persamaan hak.
 5. Prinsip bahwa pelaku harus meningkatkan kerjasama internasional.
 6. Prinsip bahwa pemanfaatan hasil penginderaan jauh harus melalui perjanjian-perjanjian regional atau cara lain.
 7. Prinsip bahwa penyelenggara kegiatan harus membantu teknis pada negara lain.
 8. PBB atau badan PBB terkait harus meningkatkan kerjasama internasional termasuk bantuan teknis.
 9. Dan berbagai prinsip lagi pada dasarnya berupa peningkatan kerjasama internasional perlindungan alam, bantuan teknik dan cara penyelesaian sengketa apabila ada pihak-pihak (negara) yang dirugikan oleh kegiatan penginderaan jauh.

Printed Circuit Board (PCB). Suatu papan non conductor berisi komponen elektronik yang terangkai dengan alunan tembaga atau konduktor lain dan mempunyai fungsi tertentu.

Private Automatic Branch Exchange (PABX). Peralatan telephone yang mempunyai jaringan tertentu (private) yang digunakan untuk komunikasi pada wilayah yang terbatas.

Program. 1) Serangkaian kegiatan rutin atau proyek pembangunan yang secara bersama-sama menghasilkan suatu sasaran akhir dimana kegiatan-kegiatan atau proyek tersebut tergabung. 2) Suatu pentahapan kegiatan secara teratur yang diperlukan untuk menggerakkan sesuatu dari keadaan sekarang ke pencapaian sasaran dalam waktu yang telah ditentukan.

Propellant. Suatu bahan isian yang menghasilkan energy untuk pendorong projectile, pada umumnya merupakan isian explosive, termasuk bahan bakar jenis padat atau cair untuk pendorong roket.

Proyek. 1) Suatu rangkaian pekerjaan bersifat khusus yang dibiayai dengan anggaran pembangunan. 2) Suatu badan/unit kegiatan yang disertai tugas untuk melaksanakan program pembangunan tertentu.

Prosedur Tetap (protap). Kumpulan instruksi, perintah, dan sebagainya yang berlaku tetap untuk waktu yang cukup panjang bagi suatu organisasi, lembaga, satuan, komando, dan sebagainya bagi pelaksanaan kegiatan rutin sehari-hari baik taktis maupun administrasi.

Publikasi Teknik (technical publication). 1) Buku referensi yang berisi cara-cara pengoperasian, pemeliharaan, dan pembekalan untuk suatu peralatan tertentu. 2) Publikasi logistik, baik yang bersifat direktif maupun informativ yang memuat ketentuan atau penjelasan teknis tentang penyelenggaraan fungsi pemeliharaan, mencakup dalam bentuk gambar teknik, standart teknik, TO, hand book, IPB / IPC, daftar pemeriksaan, dan lain-lain baik yang diterbitkan oleh TNI AU maupun dari luar TNI AU.

Pubbode. Tabung elektron yang terdiri dari 5 elektoda yaitu catoda, anoda, dan 3 grid yaitu control grid, suppressor grid, dan screen grid.

Purchase Order (PO). Surat pesanan untuk pengadaan barang baik kontrak tunggal maupun rolling contract.

Q

QEC (Quick Engine Change). Satu unit engine dengan accessorisnya yang sudah terpasang pada pylon dan siap untuk dipasang di pesawat terbang.

Quality Assurance (jaminan kualitas). Seluruh kegiatan dan fungsi yang berhubungan dengan jaminan kualitas terhadap hasil pengadaan dan pemeliharaan sesuai dengan standard yang dipersyaratkan.

R

Radar (radio detection and ranging). Suatu alat yang dapat mendeteksi, menentukan jarak dan arah sasaran/obyek dengan menggunakan gelombang elektromagnetik.

Radar Head. Bagian dari sistem radar yang terdiri dari satu kelompok alat peralatan seperti antena, transmitter, dan receiver processing.

Radio Frekuensi Terminal (RFT). Peralatan komunikasi yang merubah sinyal RF menjadi IF atau sebaliknya.

RAM (Random Access Memory). Memori tempat penyimpanan dan membaca data. RAM dapat berupa RAM statis atau RAM dinamis. RAM statis tetap menyimpan informasi walau satu daya padam. RAM dinamis selalu memerlukan satu daya untuk menyimpan informasi.

Raw Material. Suatu bahan baku yang masih perlu diproses agar dapat dipergunakan sesuai fungsi dan tujuan yang dikehendaki.

Rated Maximum Continuous Power. Dalam kaitannya dengan mesin piston, turboprop, dan turboshaft, yaitu besarnya broke horse power (bhp) yang diizinkan untuk dicapai dalam kondisi statis atau dalam penerbangan pada standard atmosphere di ketinggian tertentu dalam batasan pengoperasian mesin secara terus menerus.

Rated Maximum Continuous Thrust. Dalam kaitannya dengan mesin turbojet yaitu besarnya daya dorong (thrust) yang dijalankan untuk dicapai dalam kondisi statis atau dalam penerbangan pada standard atmosphere di ketinggian tertentu, masih dalam batasan operasional mesin secara terus menerus.

Rated Take Off Power. Dalam kaitannya dengan mesin piston, turboprop, dan turboshaft, yaitu bhp yang dijalankan dicapai dalam kondisi statis pada standard atmosphere, di atas permukaan laut, masih dalam batasan pengoperasian mesin dan waktu penggunaannya dibatasi maksimum 5 menit untuk tinggal landas.

Rated Take Off Thrust. Dalam kaitannya dengan mesin turbojet, yaitu besarnya daya dorong Get thrust yang diinginkan untuk dicapai dalam kondisi statis pada standard atmosphere, di atas permukaan laut, masih dalam batasan pengoperasian mesin dan waktu penggunaannya dibatasi maksimum 5 menit untuk tinggal landas.

Reciprocating Engine. Suatu motor yang menghasilkan tenaga gerak dari hasil perubahan tenaga panas hasil pembakaran bahan bakar menjadi gerak putar dengan menggunakan piston dan poros engkol.

Recomended. Klasifikasi dari service bulletin (SB), Technical Compliance Technical Order (creTO) yang menunjukkan derajat kepentingan dari publikasi yang bersangkutan dan bersifat saran.

Rectifier. Alat yang digunakan untuk merubah arus bolak balik menjadi arus searah.

Rectifier Power. Daya yang dikonsumsi oleh reaktansi induktif dan reaktansi kapasitif di dalam rangkaian arus bolak balik.

Recycle. Proses meningkatkan nilai teknis/ekonomis suatu barang yang telah dihapus menjadi barang lain yang berguna.

Refurbish. Memperbaiki dan memperbaharui perlengkapan pesawat terbang untuk memenuhi standard yang diperlukan sesuai dengan misi yang diinginkan.

Reglement Van Het Material Beheer (RMB). Peraturan tentang pengurusan materiil meliputi peraturan umum untuk materiil, kepanitiaan untuk perbekalan, pengurusan gudang maupun pengurusan dan pertanggung jawaban materiil dalam pinjaman serta segala sesuatu yang bersangkutan dengan itu.

Rehabilitasi (Rehab). Suatu tindak perbaikan untuk menjadikan suatu peralatan dalam kondisi siap pakai dan dapat dioperasikan untuk mencapai sasaran.

Rekanan. Perusahaan yang telah lulus prakualifikasi dari TNI AU dan menjadi badan usaha yang dapat ikut dalam proses pengadaan materiil/jasa TNI Angkatan Udara.

Rekonsiliasi. Rekonsiliasi adalah proses pencocokan data transaksi keuangan (uang dan barang) yang diproses dengan beberapa sistem/ subsistem yang berbeda berdasarkan dokumen sumber yang sama.

Rekuisisi. Kebutuhan atas tenaga, dana maupun materiil yang diperlukan untuk menyelenggarakan suatu jenis kegiatan tertentu.

Rencana Anggaran (Rengar). Rencana yang menitik beratkan kepada kebutuhan anggaran yang diperlukan bagi program/kegiatan dengan menyebutkan sasaran yang hendak dicapai.

Rencana Dukungan Logistik. Rencana yang menitik beratkan aspek-aspek logistik dalam rangka pemberian dukungan bagi suatu kegiatan/ operasi dalam mencapai suatu sasaran.

Rencana Logistik (Renlog). Rencana yang menitik beratkan aspek-aspek logistik untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Rencana Pembiayaan. Suatu rencana yang disusun oleh Baku I s.d. V sesuai skala prioritas dalam penyediaan dana dan pembayaran berdasarkan: pagu anggaran, otorisasi, dana tersedia, dan kebutuhan nyata.

Repair and Replace. Suatu bentuk kegiatan perbaikan komponen dimana komponen yang dikembalikan kepada pemilik diganti dengan komponen sejenis yang sudah diperbaiki (sama PIN, tetapi beda SIN).

Repair Kits. Sekumpulan bit & pieces/suku cadang yang biasanya dikelompokkan dalam paket tertentu yang digunakan untuk pemeliharaan atau perbaikan peralatan/komponen tertentu.

Repairable. Suatu item yang dapat direkondisi atau diperbaiki untuk dipakai kembali.

Repairable Item. Suatu item dapat direkondisi atau diperbaiki untuk dipakai kembali.

Repairable Processing Center (RPC). Suatu unit kerja yang memproses perbaikan komponen mulai dari penerimaan, pendistribusian ke bengkel sampai dengan pengiriman kembali ke satuan asal/pengguna.

Replacement Item. Suku cadang atau barang yang dapat digunakan untuk menggantikan suku cadang lain walaupun tidak sama part number dan bentuknya namun mempunyai fungsi yang sama.

Residual/Trapped Fuel. Jumlah bahan bakar yang tersisa dalam tank yang tidak bisa dihisap lagi oleh pompa bahan bakar dan merupakan tambahan dari berat kosong pesawat.

Resonance. Kondisi di dalam rangkaian L dan C dimana reaktansi induktif dan reaktansi kapasitifnya mempunyai nilai sama.

Retrofit. Suatu istilah untuk menunjukkan pelaksanaan modifikasi terhadap peralatan yang siap pakai.

Revisions. Edisi baru dari suatu TO yang telah ada, dimana updating dengan cara changes tidak ekonomis lagi.

Revisi Program Anggaran. Revisi yang dilakukan terhadap program/anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya karena alasan tertentu, agar kelancaran dan keberhasilan program/anggaran secara keseluruhan dapat dicapai secara efisien.

Ring Laser Rate Sensor (laser 9450). Sensor solid state yang menggunakan laser atau sensor cahaya untuk mendeteksi gerakan. Prinsip ini digunakan pada Ring Laser Gyro Navigation System.

Rolling Contract (kontrak berlanjut). Kontrak pengadaan barang/jasa yang dibuat untuk pengadaan berlanjut (sebagai kontrak induk), sedangkan untuk pembayarannya dengan memperpanjang dan menambah dana dalam L/C.

Run Time. Suatu proses pengambilan data yang berubah selama waktu yang telah ditentukan.

Runway. Landasan pacu bagi pesawat terbang untuk tinggal landas dan mendarat.

S

SAE (Society Automotive Engineer). Salah satu standar ukuran yang berlaku dipasaran/komersial yang digunakan untuk kodefikasi suatu barang (oli, pelumas, BMP).

Salvage. Kegiatan penyelamatan, pemulihan sementara untuk memungkinkan pesawat melakukan satu kali penerbangan menuju unit pemeliharaan yang terdekat.

Sarana Bantuan (sarban). Semua peralatan bantu di darat yang diperlukan untuk mendukung kesiapan sista udara.

Sarana dan Prasarana Nasional. Hasil budi daya manusia yang dapat digunakan sebagai alat penunjang untuk kepentingan pertahanan negara dalam rangka mendukung kepentingan nasional (UU RI No.3 Tahun 2002 tentang Hanneg).

Satelit Insurance. Asuransi satelit.

Satuan Administrasi Pangkalan (Satminkal). 1) Satuan/badan atau kelompok dari satuan-satuan/badan-badan dimana diselenggarakan kegiatan-kegiatan administrasi secara kebulatan mengenai personel, materiil, keuangan dan tata kantor. 2) Satuan terkecil militer dimana diselenggarakan kegiatan administrasi dalam arti khusus.

Satuan Kerja. Satuan kerja adalah satuan pelaksana kuasa pengguna anggaran/pengguna barang yang merupakan bagian dari suatu unit organisasi di lingkungan TNI Angkatan Udara yang melaksanakan satu atau beberapa kegiatan dari suatu program.

Satuan Radar (Satrad). Suatu unit organisasi di jajaran Kohanudnas yang bertugas dan bertanggungjawab dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan operasional radar dan kegiatan pemeliharaan tingkat I/II peralatan radar.

Scanning. Metoda pendeteksian dengan cara menyapu suatu objek di area tertentu dengan memanfaatkan sinyal/gelombang pancaran tetap dalam jarak tetap pula.

Sel Cal (kependekan dari selective calling). Sistem ini memberi tanda otomatis yang digunakan di dalam pesawat terbang untuk memberi tahu bahwa pesawat tersebut menerima panggilan dari Radio Control Stasion.

Selectivity. Kemampuan radio penerima untuk memilih signal yang diinginkan dan membuang signal yang tidak diinginkan.

Selenoid. Peralatan elektromagnetik yang mempunyai inti (core) bergerak.

Self Life. Batas waktu penyimpanan/usia suatu suku cadang, materiil atau barang tertentu.

Senjata Darat. Senjata berkaliber besar maupun kecil yang dapat ditembakkan/dioperasikan dari landasan yang ada didarat.

Senjata Udara. Senjata yang terpasang pada pesawat terbang dan merupakan sub sistem dari pesawat terbang tersebut, antara lain rocket dan rudal udara-udara, bom, canon, dan sebagainya.

Sensitivity. Kemampuan radio penerima untuk menerima signal yang sangat lemah.

Sertifikasi. Kegiatan pengujian/penilaian terhadap suatu kemampuan atau produk dan mendapat pengesahan kelulusan berupa tanda bukti tertulis.

Sertifikat. Jaminan tertulis oleh unit/institusi berwenang bahwa produk, jasa, proses atau individu telah memenuhi persyaratan standar atau spesifikasi teknik tertentu yang dipersyaratkan.

Sertifikat Hasil Uji. Dokumen yang diterbitkan oleh laboratorium kalibrasi yang mencantumkan hasil kalibrasi peralatan/instrumen yang telah dikalibrasi dan memenuhi persyaratan.

Service. Pemeliharaan berkala, dikerjakan bersama dengan pelaksanaan pemeliharaan terjadwal pesawat atau alat utama untuk menjaga agar komponen tersebut tetap dalam kondisi siap pakai.

Serviceable (S). Suatu kondisi peralatan/komponen yang dinyatakan dapat dipakai sesuai fungsinya.

Service Bulletin (SB). Pengumuman dan instruksi yang dikeluarkan oleh pabrik atau instansi yang berwenang berisi perincian kegiatan pemeliharaan/perbaikan atau suatu produk tertentu.

Service Life. Usia suatu barang/komponen yang telah ditentukan dalam pemakaian.

Service Manual. Publikasi teknis yang dikeluarkan oleh pabrik berisi prosedur pemeliharaan dan perbaikan suatu produk.

Shop Approval. Surat tanda pengakuan kemampuan untuk fasilitas/ bengkel dan personel pelaksana perbaikan/pemeliharaan komponen, pesawat terbang maupun peralatan.

Signal Generator. Suatu unit test yang dirancang untuk menghasilkan signal listrik referensi yang diaplikasikan pada rangkaian elektronik dalam rangka pelaksanaan test terhadap rangkaian tersebut.

Simulator. Suatu alat tiruan baik sebagian atau seluruhnya dari peralatan tertentu, yang berfungsi untuk melatih keterampilan personel, sebelum menangani peralatan sesungguhnya atau untuk penyegaran keterampilan yang telah dimiliki.

Sisa Anggaran. 1) Selisih antara otorisasi yang diterima dikurangi dengan pengeluaran definitif (pengeluaran yang telah dipertanggungjawabkan) yang dihitung pada akhir tahun anggaran. 2) Jumlah otorisasi yang diterima dari eselon atasan dikurangi dengan jumlah otorisasi yang telah diterbitkan kepada eselon bawahan selama tahun anggaran berjalan.

Sisa Anggaran Pembangunan (SIAP). Sisa dana pembangunan pada akhir tahun anggaran (pada saat penutupan buku) sebagai akibat adanya proyek yang sudah dimulai tetapi belum selesai dilaksanakan.

Sisa Anggaran Rutin (SIAR). Sisa dana anggaran rutin pada akhir tahun anggaran (pada saat penutupan buku) sebagai akibat adanya kegiatan yang belum selesai pelaksanaannya atau kegiatannya belum dapat dilaksanakan ataupun kegiatan telah selesai dilaksanakan tetapi dana anggaran yang disediakan sesuai rencana ternyata lebih besar dari pada kebutuhan yang sebenarnya.

Sistem. Sistem adalah suatu rangkaian terpadu yang terdiri dari bagian-bagian yang saling tergantung satu sama lain saling mempengaruhi dan saling berhubungan dalam mencapai tujuan tertentu.

Sistem Akuntansi Instansi TNI Angkatan Udara. Sistem akuntansi instansi TNI Angkatan Udara yang selanjutnya disingkat SAI TNI AU adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan TNI Angkatan Udara.

Sistem Akuntansi Keuangan di Lingkungan TNI Angkatan Udara. Sistem akuntansi keuangan di lingkungan TNI Angkatan Udara yang selanjutnya disebut SAK TNI AU adalah subsistem dari SAI TNI AU yang merupakan rangkaian prosedur yang saling berhubungan untuk mengolah dokumen sumber dalam rangka menghasilkan informasi untuk penyusunan LRA, neraca dan CALK serta laporan manajerial lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara di lingkungan TNI AU. Sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik negara di lingkungan TNI AU yang selanjutnya disingkat SIMAK-BMN TNI Angkatan Udara adalah subsistem dari SAI TNI AU yang merupakan serangkaian prosedur yang saling berhubungan untuk mengolah dokumen sumber dalam rangka menghasilkan informasi untuk penyusunan neraca dan laporan BMN serta laporan manajerial lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Sistem Katalog Materiiil. Sistem pengelompokan materiiil untuk menetapkan pembagian materiiil menurut kelas-kelas dan sub kelas materiiil. Di lingkup TNI AU ada dua cara yaitu: 1) Sistem serial number atau sistem alphabet yang terdiri dari 6 angka. 2) Sistem part number atau sistem drawing number, yang disusun oleh pabrik.

System Manager. Seseorang yang ditunjuk untuk menjamin bahwa kegiatan logistik suatu program yang direncanakan berjalan sesuai dengan fungsinya untuk mencapai sasaran.

Sistem Manajemen (Sisjemen). Proses perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, pengendalian, dan pengarahan dalam kegiatan di instansi atau organisasi agar dapat tercapai tujuan berdasarkan program yang ditetapkan.

Sistem Pembinaan Logistik (Sisbinlog). Susunan dari rangkaian kegiatan yang meliputi: 1) Penentuan kebutuhan dan kemampuan dukungan logistik. 2) Penyediaan dan penentuan arah distribusi kebutuhan untuk strategi dan operasi yang meliputi kebutuhan tenaga manusia (man power), materil, fasilitas dan jasa.

Sistem Pembinaan Materil (Sisbinmat). Susunan dari rangkaian kegiatan pembinaan materil, mulai dari kegiatan pengendalian sumber-sumber materil sampai tersedianya materil yang dibutuhkan untuk strategi dan operasi, beserta pertanggungjawaban administrasi mulai dari pengadaan.

Sistem Senjata (Sista). Suatu kesatuan atau susunan yang terpadu dari unsur-unsur alat senjata, kecakapan dan keterampilan serta metoda, sebagai suatu sarana tempur.

Sistem Senjata Udara (Sistaud). Suatu paduan unsur-unsur yang membentuk suatu sarana tempur udara dan terdiri dari alat utama (alut), sarana pendukung, personel dan metoda.

Site. Suatu unit organisasi pelaksana di bawah GPP (Gudang Persediaan Pusat) yang bertugas dan bertanggungjawab dalam penyimpanan dan transit/penyisihan materil.

Skadron (squadron). Organisasi secara administratif atau organisasi taktis yang terdiri dari sejumlah pesawat udara, perlengkapan, dan pengawakannya.

Skadron Teknik (Skatek). Suatu unit organisasi/satuan pelaksana di jajaran lanud yang bertugas dan bertanggungjawab dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan pemeliharaan tingkat sedang pesawat terbang.

Skadron Udara (Skadud). Suatu unit organisasi/satuan pelaksana di jajaran lanud yang bertugas dan bertanggungjawab dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan operasional pesawat terbang serta pemeliharaan tingkat ringan pesawat terbang (pada skadron tertentu sampai dengan pemeliharaan tingkat sedang).

Skin Effect. Kecenderungan dari HF alternating current untuk merambat pada permukaan konduktor.

Skywave. Bagian dari gelombang radio yang dipantulkan dari ionosfir.

Slip Ring. Ring yang digunakan bersama-sama brush untuk mengalirkan arus dan rotating unit.

Slow Moving Item. Suku cadang yang lama tersimpan dalam gudang karena jarang ada permintaan untuk pemakaian.

Software (piranti lunak). Segala peraturan, ketentuan, petunjuk, pedoman untuk pelaksanaan teknis bagi penggunaan peralatan dan pelaksanaan kegiatan.

Solid State. Peralatan elektrik yang menggunakan material pada (solid) seperti silicon, aluminium yang digunakan untuk mengontrol aliran dari arus listrik.

Solid State Power Amplifier (SSPA). Penguat yang menggunakan solid state berfungsi menguatkan sinyal output pada level transmit yang diperlukan satelit.

Space Insurance. Asuransi penerbangan angkasa luar.

Space Wave. Gelombang radio dengan frekuensi tertentu yang dapat merambat melewati ionosfer.

Spectrometric Oil Analysis (SOA). Suatu metoda analisa bahan pelumas untuk mengetahui adanya kandungan metal didalamnya (sebagai sarana peringatan dini terhadap kemungkinan terjadinya kerusakan mesin/motor).

Special Product. Suatu produk yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan komponen atau peralatan tertentu sesuai dengan persyaratan/ spesifikasi yang ditetapkan (termasuk produk chemical).

Standar. Spesifikasi teknis atau sesuatu yang telah diuji keandalannya kemudian dibakukan dan dipergunakan sebagai patokan.

Standarisasi. 1) Penentuan penggolongan secara khusus mengenai *jenis/type* materiil yang memenuhi syarat-syarat tertentu dan terbaik, ditinjau dari sudut pemakaian, pemeliharaan dan masalah logistik pada umumnya. 2) Menyeragamkan, menyamakan, mempersatukan jenis, type, kaliber, model, dan sebagainya.

Standar Depo Level Maintenance (SDLM). Ketentuan pemeliharaan tingkat Depo untuk pemeliharaan tingkat berat.

Standar Spesifikasi Teknis (SST). Ketentuan mengenai spesifikasi teknis (ukuran, batasan, karakteristik) yang dimiliki suatu barang/alat.

Standing Wave. Gelombang yang terdapat pada antena atau saluran transmisi yang terdiri dari dua gelombang dengan amplitudo dan frekuensi sama, bergerak sepanjang konduktor dengan arah yang berlawanan.

Sterilisasi Bahan Peledak. Suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada suatu tempat atau objek oleh unit penjinak bahan peledak dalam rangka mencari dan menemukan peledak atau bom.

Stock Control. Suatu sistem pengendalian barang/suku cadang agar senantiasa memiliki persediaan dengan jumlah yang tepat untuk dapat memenuhi kebutuhan.

Stock Level (tingkat persediaan). Jumlah persediaan/materiil yang diperbolehkan untuk dipertahankan untuk menanggulangi kebutuhan yang akan datang.

Stock List. Suatu sistem pengkartuan persediaan yang ada ke dalam daftar khusus tentang identifikasi material yang disimpan dalam gudang.

Stock On Hand. Persediaan suku cadang yang secara fisik ada dalam gudang persediaan.

Stock Opname. Proses pencacahan ulang jumlah suku cadang yang ada dalam suatu gudang.

Stock Pile. Persediaan materiil untuk jangka waktu panjang.

Stripping Report. Rincian laporan kerusakan, data usia pemakaian, dan rencana kebutuhan materiil, dalam satu proses perbaikan komponen/ item.

Studi Kelayakan. Tahap awal kegiatan penelitian dan pengembangan, dimaksudkan untuk menentukan layak tidaknya suatu proyek.

Structure Integrity Program (SIP). Kegiatan pemeriksaan pesawat terbang yang termasuk pemeliharaan tingkat berat atas dasar interval jam terbang atau kalender.

Substitution Item. Penggantian suatu barang dengan barang lain yang spesifikasinya sama.

Sumber Daya Alam (SDA). Potensi yang terkandung dalam bumi, air dan dirgantara yang dalam wujud asalnya dapat didayagunakan untuk kepentingan pertahanan negara.

Sumber Daya Buatan (SDB). Sumber daya alam yang telah ditingkatkan daya gunanya untuk kepentingan pertahanan negara.

Sumber Daya Nasional. Sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya buatan.

Surat Jaminan Bank. Pernyataan tertulis yang dikeluarkan oleh bank yang menjamin bahwa suatu perusahaan/rekanan memiliki dana di bank tersebut untuk modal kerja.

Surge Charge. Pungutan tambahan selain bunga atas suatu kredit yang penggunaannya dalam jangka lama (pada kredit FMS).

Survival Kits Aircraft. Perlengkapan/alat bantu personel (awak pesawat dan penumpang) umumnya dibawa di pesawat terbang apabila individual kits tidak dilengkapi, digunakan untuk mempertahankan hidup awak pesawat dan penumpang dalam keadaan darurat, termasuk didalamnya: peralatan radio, perlengkapan perahu karet, obat, makanan dan lain-lain.

Survival Kits Personal. Perlengkapan/alat bantu keselamatan personel yang digunakan untuk mempertahankan hidup dalam keadaan darurat.

Switch. Alat untuk menyambungkan atau memutuskan rangkaian elektronik.

T

T O. Alat untuk mengukur sudut (menentukan arah) yang diukur dari utara magnetik bumi ke arah obyek.

T 2. Alat untuk mengukur sudut horizontal maupun vertikal.

Tachometer. Instrumen yang dirancang untuk menunjukkan besarnya rpm dari suatu peralatan yang berputar.

Tail Number. Nomor registrasi pesawat.

Taklimat Awal. Sambutan oleh pimpinan/penanggung jawab wasrik dalam mengawali kegiatan untuk menyampaikan sasaran, susunan tim, agar terjalin kerjasama antara tim wasrik dengan personel obyek wasrik.

Taklimat Akhir. Sambutan yang dilaksanakan oleh pimpinan/ penanggungjawab wasrik sebagai akhir kegiatan Wasrik yang telah dilaksanakan di satuan/obyek.

Tank Circuit. Rangkaian resonansi yang terdiri dari inductance dan capacitance yang tersusun secara paralel.

Tax Holiday. Pembebasan pajak atas suatu pemasukan barang, investasi ataupun kegiatan suatu pabrik/industri.

Taxiway. Tempat lalu lintas pesawat terbang dari landasan menuju apron dan sebaliknya.

Taxi Light. Lampu yang dipasang dibagian depan pesawat dengan maksud untuk menerangi daerah pergerakan pesawat pada saat taxi.

Technical Order (TO). Buku-buku pedoman/petunjuk pemeliharaan yang di keluarkan oleh USAF untuk digunakan satuan pelaksana pemeliharaan dalam menunjang tugasnya.

Teleconference. Konferensi (rapat) jarak jauh atau komunikasi interaktif antara tiga orang atau lebih yang letaknya terpisah jauh secara geografis.

Telemeting. Suatu sistem untuk mengirimkan hasil pengeluaran melalui jarak yang cukup jauh dengan menggunakan radio.

Temuan. Hasil dari kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh tim wasrik berupa permasalahan yang terjadi di satuan/obyek pemeriksaan.

Tender. Undangan kepada rekanan untuk mengajukan harga penawaran dalam rangka pengadaan barang atau jasa yang akan dilakukan secara kontrak pengadaan.

Tensile. Penunjukan strainmeter ketika objek ukur mendapat beban tarik.

Terminal. 1) Suatu instalasi dengan fasilitas muat bongkar sebagai tempat persinggahan dan pergantian mode angkutan. 2) Suatu peralatan untuk memproses sistem aplikasi pada rangkaian komputer. 3) Tempat penyambungan yang ditempatkan di ujung-ujung elemen rangkaian.

Terminal Udara. Suatu tempat yang berfungsi untuk persinggahan atau persiapan dalam kegiatan operasi penerbangan.

Test Flight. Pelaksanaan terbang uji yang dilakukan terhadap pesawat terbang setelah menjalani perbaikan atau pemeliharaan.

Test Bench. Satu atau beberapa rangkaian alat uji/ukur yang dirakit pada meja kerja digunakan untuk pengetestan/percobaan terhadap komponen.

Test Stand. Bangtman kerangka stasioner untuk tempat melakukan pengujian/percobaan terhadap motor, komponen dan sebagainya.

Thermocouple. Gabungan dari 2 metal yang tidak sejenis yang akan menghasilkan arus kecil bila terkena panas.

Three Years Inspection (TYI). Sistem pemeliharaan setiap tiga tahun pada Pesawat C-130.

Throwaway Item. Materiiil yang secara fisik dibuang setelah tidak dipakai.

Time Between Overhaul (TBO). Batas usia pakai suatu komponen yang ditentukan oleh pabrik tersebut dengan dasar jam terbang/usia kalender.

Time Change Item (TCI). Accessories atau komponen alutsista yang mempunyai usia pakai tertentu, dan harus diganti dengan yang baru/over hauled apabila usia pakainya telah tercapai (baik jam terbang, calender atau cycle).

Time Division Multiple Access (TDMA). Sistem komunikasi satelit yang menggunakan satu carrier dengan pembagian waktu transmit untuk ke seluruh stasiun atau jaringan.

Time in Service. Dalam kaitannya dengan pemeliharaan yaitu pencatatan waktu/ usia yang dihitung dari saat pesawat tinggal landas sampai dengan mendarat ditempat tujuan.

Time Since Overhaul (TSO). Pencatatan usia pakai komponen/end item dihitung sejak overhaul.

Titik B(TB). Suatu unit organisasi di bawah skadron/skadhar yang bertugas dan bertanggungjawab dalam melakukan penerimaan dan penyimpanan persediaan materiiil yang digelar dan menyiapkannya untuk digunakan satuan pemakai serta menyelesaikan administrasinya.

Titik Kontrol. Sebuah titik yang telah diukur koordinat dan tingginya (x, y, z) secara benar, selanjutnya bisa digunakan sebagai acuan dalam pekerjaan pemetaan selanjutnya.

Titik Kontrol Kerangka Horizontal. Titik kontrol dengan koordinat (X, Y) atau (latitude, longitude).

Titik Kontrol Kerangka Vertikal. Titik kontrol koordinat (Z) saja.

Top Overhaul. Overhaul terbatas pada motor torak, sebelum batas usia OH tercapai.

Toleransi. Sejumlah cadangan yang ditetapkan untuk usia pakai komponen dan pesawat terbang, agar dapat merencanakan pemeliharaan dan memenuhi tuntutan operasi secara ekonomis dan aman.

Tolok Ukur. Suatu batasan yang dapat dipergunakan sebagai pembanding dalam pencapaian sasaran baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Torching. Timbulnya semburan api pada gas buang engine yang disebabkan oleh pembakaran yang kurang sempurna.

Total Station. Alat ukur yang dapat digunakan untuk pengukuran sudut dan jarak secara elektromagnetik.

Trade in. Suatu transaksi penukaran barang dengan barang.

Trailer. Sejenis kendaraan sebagai pengangkut persenjataan berat yang untuk bergerak harus ditarik kendaraan khusus.

Training Manual. Publikasi teknik untuk menjelaskan cara kerja suatu sistem atau komponen (publikasi teknik ini oleh FAA dianggap hanya berfungsi sebagai alat instruksi dalam kegiatan training/pendidikan).

Transformer. Alat yang digunakan untuk memindahkan energi listrik dari suatu rangkaian ke rangkaian lain dengan menggunakan prinsip induksi.

Transformer Rectifier. Unit yang terdiri dari transformer dan rectifier (pengarah).

Transmission Line. Konduktor pada gelombang radio yang biasanya digunakan untuk menyatukan energi dari output pemancar ke antenna.

Transponder. Suatu peralatan kombinasi dari pemancar penerima yang gunanya untuk memancarkan sinyal secara otomatis apabila dipicu oleh suatu interrogator (radar, IFF, dll.).

Transaksi. Peristiwa pemindahan atau kegiatan yang mengakibatkan perubahan terhadap status harta kekayaan, hutang, kewajiban, dan modal.

Transit. Persinggahan sementara bagi muatan pesawat terbang/kapal.

Transshipment. Pemindahan muatan dari satu kapal ke kapal lain (boleh atau tidaknya transshipment dicantumkan dalam L/C).

Triangulasi. Pengukuran kerangka horizontal dengan mengukur sudut horizontal dengan bentuk kerangka segitiga.

Trigonometris. Metode pengukuran untuk mendapatkan ketinggian suatu tempat dengan mengukur sudut vertikal dan jarak miring.

Trilaterasi. Pengukuran kerangka horizontal dengan mengukur jarak mendatar sisi-sisi bentuk kerangka segitiga.

Triple Ejector Rack (TER). External store yang berfungsi sebagai tempat penggantung bomb atau rocket pod.

Trouble Shooting. Suatu analisa sistematis terhadap kegagalan fungsi suatu komponen/sistem untuk menentukan penyebab dan tindak perbaikannya.

Turbine. Suatu alat yang berputar karena adanya reaksi dari aliran udara/cairan melalui sumbu-sumbu yang disusun sekeliling poros.

Turbine Engine. Suatu type motor yang mempergunakan prinsip gas turbine.

Turbine Inlet Temperature (TIT). Suhu yang diukur pada bagian depan turbine nozzle vane tingkat pertama (merupakan suhu paling kritis dari bagian motor yang perlu dipantau).

Turboprop Engine. Suatu turbine engine yang dilengkapi propeller melalui susunan reduction gear untuk menghasilkan daya dorong.

Turn Around Time. Interval waktu dari saat item/komponen yang rusak dilepas sampai dengan item/komponen tersebut kembali sebagai item/komponen baik serviceable.

U

Uang Untuk Dipertanggungjawabkan (UUDP). Sejumlah uang yang dibayarkan oleh Pekas kepada Kasatker atau organisasi pengguna anggaran yang harus dipertanggungjawabkan dalam kurun waktu 14 hari. (Apabila tidak dapat mempertanggungjawabkan sampai dengan peringatan ke tiga maka akan dibebankan menjadi hutang perorangan).

Uji Balistik. Dalam penerimaan materiil senjata khususnya amunisi hasil pengadaan perlu diadakan uji balistik yang meliputi: a) Uji kecepatan anak peluru. b) Uji ketelitian tembak. c) Uji tekanan gas.

Uji Coba. Suatu kegiatan pemeliharaan yang dilakukan untuk mengetahui suatu item/sub sistem/sistem apakah berfungsi sesuai dengan prosedur, standard dan parameter yang telah ditentukan.

Uji Coba Materiil. Suatu kegiatan dibidang materiil yang meliputi pemeriksaan, pengujian, percobaan dan perbandingan, guna menilai dan menentukan kualifikasi materiil apakah sesuai dengan persyaratan dan standar yang telah ditentukan.

Uji Dinamis/Uji Lapangan. Suatu kegiatan yang dilakukan di pesawat terbang/di lapangan untuk mengetahui suatu item/subitem/sistem apakah berfungsi sesuai prosedur, standar, dan parameter yang telah ditentukan.

Uji Dimensi. Setiap materiil diukur dimensinya dengan menggunakan alat ukur standard dan dicocokkan dengan parameter yang ditentukan.

Uji Destruktif Munisi. Pengujian terhadap produk munisi berdasarkan ketentuan yang berlaku dan mengandung risiko kerusakan terhadap produk tersebut.

Uji Non Destruktif Munisi. Pengujian terhadap produk munisi yang tidak mengandung risiko kerusakan bagi produk tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Uji Elektronik. Pengujian materiil elektronika secara fungsi, sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditetapkan oleh pabrik.

Uji Fisika. Pengujian secara fisika untuk membuktikan bahwa materiil tersebut sesuai dengan spesifikasi teknis yang telah ditentukan.

Uji Kimiawi. Pengujian ketahanan materiil terhadap reaksi kimia (misalnya materiil dengan bahan dasar dari karet, plastik, kain, metal/logam).

Uji Mekanis. Pengujian secara mekanis materiil hasil pengadaan untuk mengetahui sejauhmana kekuatan materiil/komponen tersebut dibandingkan dengan standar kebutuhan.

Uji Statis/Uji Lab. Pengujian materiil dalam laboratorium yang meliputi kegiatan pengujian, percobaan dan perbandingan guna menentukan kualitas materiil sesuai dengan persyaratan dan standar yang telah ditentukan.

Uji Visual. Pengujian materiil secara visual (kerapihan pengerjaannya, susunan dan kualitas serta kuantitasnya) termasuk tanda pengenal yang tertera pada materiil tersebut.

Ultra High Frequency (UHF). Frekuensi radio yang besarnya dari 300 s.d. 3.000Mhz.

Ultrasonic Inspection. Suatu bentuk NDI untuk mengetahui adanya crack dengan cara menggunakan getaran ultra sonic.

Unit Akuntansi Pengguna Barang. Unit akuntansi pengguna barang yang selanjutnya disebut UAPB adalah unit akuntansi BMN pada tingkat Kemenhan

RI yang melakukan kegiatan penggabungan laporan BMN dari UAPPB-E1, yang penanggungjawabnya adalah Menhan RI.

Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I. Unit akuntansi pembantu pengguna barang eselon I yang selanjutnya disebut UAPPB-E 1 adalah unit akuntansi BMN pada tingkat Eselon I/Unit Organisasi yang melakukan kegiatan penggabungan laporan BMN dari UAPPB-WIUAKPB Balakpus yang penanggungjawabnya adalah Kasau dalam hal ini Aslog Kasau.

Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah. Unit akuntansi pembantu pengguna barang wilayah yang selanjutnya disingkat UAPPB-W adalah unit akuntansi BMN pada tingkat kotama yang melakukan kegiatan penggabungan laporan BMN dari UAKPB, penanggungjawabnya adalah Pang/Dan kotama dalam hal ini Aslog Kotama/Dirlog kotama.

Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang. Unit akuntansi kuasa pengguna barang yang selanjutnya disingkat UAKPB adalah satuan kerja/kuasa pengguna barang yang memiliki wewenang mengurus dan/atau menggunakan BMN, penanggungjawabnya adalah Dan/Kasatker.

Unloading. Khusus untuk senjata udara, berarti mengeluarkan/ melepaskan amunisi untuk mengamankan pesawat terbang.

Unserviceable (US). Kondisi suatu sista/peralatan yang tidak dapat berfungsi sesuai ketentuan.

Unscheduled maintenance. Pemeliharaan tak terjadwal yang perlu dikerjakan sekalipun tidak direncanakan sebelumnya, namun harus dikerjakan dan ditambahkan kepada beban kerja pemeliharaan yang sudah diprogramkan sebelumnya.

Usefulload. Perbedaan antara berat maksimum dengan berat kosong pesawat terbang (disebut pay load).

Utilization Rate (militer). Terdiri dari: 1) Normal rate. Jumlah penerbangan yang dilaksanakan dalam waktu 40 jam kerja per minggu, dalam kondisi normal/masa damai. 2) Emergency rate. Kegiatan maksimum yang mampu dilaksanakan secara berkelanjutan, dengan kekuatan personel yang ada dengan kerja lembur (6 hari kerja per minggu). 3) War time rate. Kegiatan maksimum penerbangan yang dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, dengan kekuatan personel yang

ada (selama 7 hari per minggu) dengan menerapkan kriteria awak pesawat, pemeliharaan dan keamanan terbang dimasa perang.

V

Vapor Lock. Suatu kondisi dalam sistem pesawat terbang dimana aliran cairan terhambat karena adanya uap di dalam sistem/saluran.

Variable Speed Constant Frequency (VSCF). Suatu generator yang menghasilkan frequency tetap meskipun putarannya berubah-ubah (Model generator ini digunakan pada pesawat A-4 TNI AU).

V-engine. Suatu jenis motor torak yang silindernya disusun menjadi dua baris terpasang pada satu poros yang membentuk huruf "V" dengan sudut antara 40 derajat s.d. 60 derajat.

Verifikasi. Tindakan pemeriksaan penelitian dan pencocokan atas jumlah ataupun uraian, dokumen bukti pembayaran/pengeluaran atau bukti penerimaan guna menentukan apakah dokumen-dokumen tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Vertical Axis. Sumbu khayal melalui titik berat pesawat terbang yang tegak lurus pada sumbu lateral dan sumbu longitudinal (merupakan sumbu putar gerakan "yaw").

Very High Frequency (VHF). Frekuensi radio antara 30 s.d. 300 Mhz.

Very Low Frequency (VLF). Frekuensi radio yang besarnya 3 s.d. 30 Khz.

Verry Small Apperture Terminal (VSAT). Suatu teknologi komunikasi yang menggunakan peralatan/jasa satelit.

VHF Omnirage (VOR). Sistem sensor udara yang dapat menunjukkan/memberikan informasi arah yang akurat dalam kaitannya dengan stasion tertentu di darat.

Viscosity. Tingkat kekentalan dari pelumas yang dinyatakan dengan kode ukuran Society of Automotive Engineer (SAE).

W

Waktu Kalender (calendar time). Lamanya (berdasarkan hari/bulan/ tahun) suatu item dapat dipakai sebelum penggantian.

Warning. Peringatan dalam pengoperasian suatu alat, yang apabila tidak diikuti dapat mengakibatkan kerusakan pada peralatan tersebut.

Warning Lights. Lampu-lampu di cockpit dengan tujuan untuk memberikan peringatan kepada penerbang dan awak pesawat akan kondisi bekerjanya sistem di pesawat, terdiri dari: 1) Merah kondisi bahaya, 2) Jingga kondisi memerlukan perhatian, dan 3) Hijau kondisi aman.

Warm Start. Menghidupkan peralatan (setelah dimatikan untuk jangka waktu panjang/lebih dari 24 jam), sebelum peralatan tersebut digunakan secara terus menerus.

Warranty. Jaminan atas kelaikan dan berfungsinya barang/peralatan secara baik dalam kurun waktu tertentu jam terbang/kalender).

Warhead. Suatu muatan peledak (high explosive, nuklir, kimia atau biologi), dipasang pada peralatan pembawa untuk menghancurkan sasaran tertentu.

War Readness Material (WRM). Materiil yang dibutuhkan untuk memperbanyak persediaan pada masa damai agar meningkatkan kesiapan alutsista dalam masa perang.

Wasrik (pengawasan dan pemeriksaan). Suatu bagian dari fungsi manajemen yang melaksanakan kegiatan, pengamatan, pemeriksaan, penilaian serta pengoreksian secara menyeluruh dengan membandingkan yang seharusnya menurut ketentuan dengan apa yang telah dilaksanakan oleh obrik.

Waskat (pengawasan melekat). Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan secara terus menerus oleh atasan terhadap bawahan yang menjadi tanggung jawabnya.

Wasmus (pengawasan masyarakat). Pengawasan oleh warga masyarakat yang disampaikan secara lisan atau tertulis langsung atau melalui mass media kepada aparatur pemerintah terkait berupa saran atau keluhan.

Waterpass. Metode pengukuran untuk mendapatkan ketinggian suatu tempat dengan mengukur ketinggian garis bidik yang mendatar.

Wave Guide. Suatu tabung metal yang besarnya dengan rancangan khusus yang digunakan untuk menyalurkan energi elektromagnetik dengan frekuensi yang sangat tinggi (Extremelly High Frequency).

Web Site. Kumpulan halaman web dan seluruh isinya dapat diakses melalui www dengan nama unik, contohnya: www.bozz.com

Wet Take Off. Proses tinggal landas pesawat terbang dengan menggunakan water metanol untuk mendapat tambahan daya dorong.

Wetmatigheid. Salah satu syarat sahnya tagihan pembayaran yaitu mempunyai dasar hukum sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

White Room. Suatu ruangan yang bersih dan bebas debu dipergunakan untuk tempat pemeliharaan dan merakit peralatan dengan mekanisme yang sangat presisi (seperti gyro, peralatan avionics, dan lain-lain).

Wide Area Network (WAN). Jenis network yang menghubungkan komputer-komputer pada area yang sangat luas.

Wind Tunnel. Terowongan angin yang digunakan untuk pengujian aerodynamic.

Wind Shock. Kantong udara yang digunakan untuk mengetahui arah angin.

Wind Milling. Suatu propeller berputar sendiri karena adanya aliran udara dan memberikan daya kepada propeller shaft, untuk mengurangi daya hambat (drag) yang terjadi dilaksanakan feathering propeller pada engine yang tidak berfungsi.

Wing Loading. Hasil pembagian dari berat total pesawat udara dibagi dengan jumlah loos sayap.

X

X-band. Frekuensi gelombang radio yang dipergunakan pada radar, antara 5.2 - 10.9 kilomegacycles per detik.

X-ray Inspection. Suatu bentuk "NDI" untuk memeriksa kondisi suatu materiil apakah ada keretakan struktur suatu logam dengan cara menggunakan sinar rontgen.

Y

Yawing Moment. Moment yang bertendensi untuk memutar pesawat, airfoil, rocket, balistik berputar pada sumbu vertikalnya dinyatakan positif (+) bila putaran searah gerak jarum jam, dan sebaliknya.

Yield Strength. Batas beban yang dapat diterima oleh material/barang, dinyatakan dalam berat per satuan luas (lbsisquare-inch), pada saat mana mulai timbul gejala adanya kerusakan yang permanen pada material/ barang tersebut.

Z

Zenith. Suatu titik di langit (celestial sphere) yang berada tegak lurus di atas kita, sedangkan titik 1800 dari titik tadi disebut Nadir.

Zero Accdent. Suatu tingkat keselamatan terbang dan kerja yang sempurna sehingga tidak terjadi kecelakaan.

Zero Gravity. Suatu kondisi dimana pengaruh gravitasi tidak ada sama sekali (dapat terjadi pada penerbangan dengan lintasan parabolic tertentu atau di ruang angkasa).

Zip Fuel. Propellant cair energi tinggi dengan basis boron.

Zodiac. Satu lajur di langit dengan jarak 80 ke setiap sisi dari ecliptic, dibagi dalam 12 bagian dan benda langit ditiap bagiannya diberi nama tertentu (Matahari, Bulan dan planet-planet untuk keperluan navigasi selalu berada dalam jalan tersebut, kecuali Venus).

Zooming. Mempergunakan energi kinetik pesawat udara untuk mendapatkan ketinggian.

Z-Time. Sama dengan GMT atau UTC.

Zulu Time. Menunjukkan GMT/UTC.